

DAFTAR ISI
FORM KUESIONER PENGHARGAAN EKONOMI SYARIAH
TINGKAT PROVINSI TAHUN 2025

Daftar Pertanyaan	Halaman
A. Aspek Regulasi dan Perencanaan Tingkat Provinsi	1
B. Aspek Program dan Implementasi Tingkat Provinsi	2
C. Aspek Realisasi Tingkat Provinsi	11
D. D.TAMBAHAN	
1. Sektor Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan;	17
2. Kelembagaan Daerah yang Difokuskan pada Pengembangan Ekonomi Syariah di tingkat Daerah/Provinsi;	19
3. ZONA KHAS (Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat);	20
4. Program Inkubasi Usaha Syariah di tingkat Daerah/Provinsi;	21
5. Program Inovasi pada sektor Ekonomi Syariah (misalnya Keuangan Syariah, Industri Halal) di Tingkat Daerah/Provinsi	22
6. Sekolah Pelopor	71
7. Literasi Ekonomi Syariah	73

A. Aspek Regulasi dan Perencanaan Tingkat Provinsi

1. Daftar Peraturan Daerah/ Peraturan Gubernur/ Instruksi Gubernur/ Surat Edaran Gubernur/ Peraturan Kepala Dinas/Surat Edaran Kepala Dinas/Dokumen Perencanaan Daerah, yang terkait dengan pengembangan sektor Keuangan Syariah, Industri Halal, Keuangan Sosial Syariah, Keuangan Mikro Syariah, dan Pendidikan & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren?

No.	Sektor Ekonomi Syariah	Ada/Dalam Proses/Tidak ada	Daftar dan Waktu
1	Keuangan Syariah	Ada	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 26 Tahun 2014 Tentang Penunjukan Perseroan Terbatas Bank BRI Syariah Sebagai Tempat Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Bantul Keputusan Gubernur Nomor 73/KEP/2016 tentang Penetapan PT Bank syariah Mandiri Sebagai Mitra Pemerintah Daerah Dalam Penempatan Uang Daerah Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 27 Tahun 2024 tentang Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah DIY tertanggal 19 Januari 2024
2	Industri Halal	Ada	<ol style="list-style-type: none"> Merujuk pada Undang Undang Jaminan Produk Halal Nomor 33 tahun 2014 dan PP Nomor 39 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Jaminan Produk Halal. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025, Bagian Ke-empat B, Pariwisata Halal, Pasal 17F. (1) Pemerintah Daerah menyelenggarakan pariwisata halal yang didasarkan atas kearifan lokal. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pemotongan Hewan dan Penanganan Daging Surat No 134.2.4/KB/26/2023 tentang Pengentasan Kemiskinan Swadaya melalui Pengembangan Ekosistem Halal Holistik SWAKARTA oleh Pemkab Gunungkidul.
3	Keuangan Sosial Syariah (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)	Ada	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.19/2024 tentang Lembaga Amil Zakat Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor SE 05 Tahun 2024 tentang gerakan wakaf uang bagi aparat sipil negara, peserta didik, dan masyarakat pada kementerian agama Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 407/KEP/2021 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Daerah Untuk Dioperasikan Oleh Badan Amil zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta Surat Edaran Gubernur No 1/SE/I/2022 Tentang Himbauan Penunaian zakat, Infak, Dan Shodaqoh, Serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya Bagi Pegawai Di Lingkungan Instansi Pemerintah Di Daerah Istimewa Yogyakarta Surat Edaran Gubernur DIY No.451/01417 tentang himbauan untuk membentuk unit pengumpul zakat (UPZ) dan pelaksanaan pengumpulan ZIS-DSKL Surat Edaran Gubernur DIY No.451/2252 tentang Gerakan Zakat, Infaq dan Shadaqah di DIY Surat Edaran Bupati Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2024 tentang gerakan wakaf uang untuk pengentasan kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul Keputusan Ketua BAZNAS Republik Indonesia No.1/2024 tentang nilai nishab zakat pendapatan dan jasa Rekomendasi MUI No.47/2021 perihal Tausyiah tentang penarikan dan penyaluran harta zakat Fatwa MUI DIY No.530/2024 tentang pembayaran zakat fitri, fidyah dan penyalurannya

No.	Sektor Ekonomi Syariah	Ada/Dalam Proses/Tidak ada	Daftar dan Waktu
4	Keuangan Mikro Syariah (BMT, Koperasi Syariah, dsb.)	Ada	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 005518/BH/M.KUKM.2/X/2017 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Almuna Berkah Mandiri. Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor: 008371/BH/M.KUKM.2/V/2018 (LKMS BWM Usaha Mandiri Sakinah) Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-11/KO.031/2017 Tentang Pemberian Izin Usaha Kepada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Almuna Berkah Mandiri Keputusan Dewan Komisiner Jasa Keuangan Nomor: KEP-14/KO.031/2018 Tentang Pemberian Izin Usaha Kepada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Usaha Mandiri Sakinah (LKMS UNISA) Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 62 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Perkuatan Modal Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unis Jasa Keuangan Syariah untuk Pemberdayaan Usaha Mikro (LKMS BWM Usaha Mandiri Sakinah) Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No. 21 Tahun 2019 tentang Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Sleman Syariah (Perseroda)
5	Pendidikan & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	Ada	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Daerah DIY Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 88/IZ/2020 Tentang Pemberian Izin Kepada Pemerintah Kalurahan Nogotirto, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Menyewakan Tanah Kalurahan Nogotirto Kepada Yayasan Pondok pesantren Al Falakhiyyah Untuk Pengembangan Pondok pesantren Al Falakhiyyah Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 95/IZ/2020 Tentang Pemberian Izin Kepada Pemerintah Kalurahan Sinduadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman Menyewakan Tanah Kalurahan Sinduadi Kepada Yayasan Sakina Idaman Untuk Pondok pesantren Dan Rumah Tahfidz Sakina Idaman Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4/IZ/2021 Tentang Pemberian Izin Kepada Pemerintah Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman Menyewakan Tanah Kas Kalurahan Condongcatur Kepada Yayasan Pondok pesantren Wahid Hasyim Untuk Pembangunan Sarana Pendukung Kegiatan Pengembangan Pondok pesantren Wahid Hasyim

NB: Regulasi dan perencanaan mencakup Peraturan Daerah/ Peraturan Gubernur/ Instruksi Gubernur/ Surat Edaran Gubernur /Peraturan Kepala Dinas/ Surat Edaran Kepala Dinas/ Dokumen Perencanaan Daerah.

B. Aspek Program dan Implementasi Tingkat Provinsi

- Daftar program-program Pemerintah Provinsi, beserta alokasi APBD, yang dipergunakan untuk mendorong pengembangan sektor Keuangan Syariah, Industri Halal, Keuangan Sosial Syariah, Keuangan Mikro Syariah, dan Pendidikan Ekonomi Syariah & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
1	Keuangan Syariah	Rp. 1.726.668.000,-	Terlaksana dalam bentuk pembiayaan pemberangkatan Petugas Haji Daerah DIY pada tahun 2024 melalui Bank BPD Syariah.	Pengiriman Petugas Haji Daerah DIY tahun 2024
		Rp. 131.605.000,-	Terlaksananya program kegiatan TPAKD DIY yang bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat.	Forum koordinasi yang melibatkan berbagai instansi pemerintah dan lembaga terkait dengan tujuan utama meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat di daerah tahun 2024

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
		Rp. 229.201.000.000,-	Terlaksananya penyertaan modal ke PT Bank BPD DIY.	Penyetoran modal dari Pemda Se-DIY ke PT Bank BPD DIY tahun 2024
2	Industri Halal	Rp 2.660.866.000,- (Sumber Dana Keistimewaan dari Dinas Koperasi dan UKM DIY)	Terlaksana dalam bentuk Bimtek dan fasilitasi halal	sebanyak 20 Angkatan Halal Skema Reguler (500 UMKM), 20 Angkatan Skema Self Declare (600 UMKM) dari bulan Februari sd Desember 2024
		Rp. 1.416.900.000,- (sumber Dana Keistimewaan Dinas Koperasi dan UKM DIY)	Terlaksana Sibakul Halal Fest	Pameran, Talkshow, Lomba, Fashion Show, Pengajian, Hiburan pada tanggal 24-27 Oktober 2024 di Jogja Expo Center
		Rp.350.000.000,- Sumber Dana APBD DAK Non FISIK Kementerian Perindustrian (Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY)	Sudah Terealisasi	Daftar Program : Fasilitasi Sertifikat Halal Waktu: Kegiatan dibagi menjadi 2 angkatan yaitu di bulan Mei dan Bulan Juni 2024. masing masing selama 90 hari kalender.
		Rp 339.603.000,- (Sumber Dana Keistimewaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY)	Terlaksana dalam bentuk partisipasi Jakarta Muslim Fashion Week 2024	Partisipasi 12 peserta Jogja Fashion Dunia (JFD) pada acara Jakarta Muslim Fashion Week 2024 untuk mengisi 2 booth pameran dan 72 looks fashion show. Waktu pelaksanaan tanggal 9 - 12 Oktober 2024.
3	Keuangan Sosial Syariah (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)	Rp 300.000.000,-	Terlaksana dalam bentuk operasional BAZNAS DIY	Hak Keuangan pimpinan BAZNAS DIY dan Operasional BAZNAS DIY
		Rp 64.058.479.195,-	Terlaksana dalam bentuk Pengumpulan Dana ZIS-DSKL	Capaian Penghimpunan BAZNAS se-DIY
		Rp. 52.961.608.300,-	Terlaksana dalam bentuk Pentasharufan Dana ZIS-DSKL	Program Pendistribusian dan Pendayagunaan dana ZIS-DSKL BAZNAS se-DIY
		Rp 425.600.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Zakat Bidang Pendidikan dalam bentuk beasiswa bagi 337 siswa miskin jenjang SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB di DIY.
		Rp 10.040.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Infaq dan Shodaqoh Bidang Sosial dalam bentuk Bantuan Kegiatan Keagamaan.
		Rp 9.000.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Infaq dan Shodaqoh Bidang Sosial dalam bentuk bantuan pembangunan/rehabilitasi masjid/mushalla.
		Rp 56.250.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Zakat dan Infaq Idul Fitri dalam bentuk paket logistik Keluarga di Bulan Ramadhan bagi 375 orang (Satpam, CS, Nabab non ASN di lingkungan Dikpora DIY).
		Rp 6.800.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Zakat Mal di Bulan Ramadhan bagi 39 orang (CS, Security, Tenaga Bantu non ASN dan pedagang kecil) di lingkungan Dinas Dikpora DIY.

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
		Rp 10.100.000,- (UPZ Dinas Dikpora DIY)		Tasaruf Infaq dan Shodaqoh Bidang Sosial dalam bentuk Anjongsana kepada 10 orang keluarga Dinas Dikpora DIY
4	Keuangan Sosial Syariah (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf)	Rumah Zakat DIY <ul style="list-style-type: none"> Realisasi 2024 Rp. 16.640.400.000,- 	Terlaksana dalam bentuk kegiatan intervensi program pendistribusian dan pendayagunaan	Tasaruf program pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial, kebencanaan, capacity building, Qurban dan Ramadhan yang menjangkau 112.668 peserta program
		<ul style="list-style-type: none"> Rencana di 2025 (Januari-Maret) Rp. 2.614.988.645,- 	Rencana intervensi program akan dilakukan di tahun 2025 sesuai dengan akad yaitu program pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial	Beberapa detail tasaruf program diantaranya: 1) Tasaruf Program pendidikan: Beasiswa anak juara 832 peserta program, 70 siswa sekolah juara, 19 bantuan pendidikan, dan 2.344 program vokasi dan literasi 2) Tasaruf program ekonomi: 454 bantuan wirausaha, 56 bantuan microfinance 3) Tasaruf program kesehatan: 948 peserta program yang mendapatkan layanan ambulans gratis, 12.964 peserta program yang mendapatkan layanan klinik gratis, 346 anak diintervensi program stunting, dan intervensi kepada 1.665 lansia 4) Tasaruf program lingkungan dan sosial: 50 orang mendapatkan bantuan air bersih dan sanitasi, 580 peserta program diintervensi bank sampah, 5) Tasaruf program Kemanusiaan / Kebencanaan: 8.414 peserta program mendapatkan bantuan intervensi kebencanaan.
5	Keuangan Mikro Syariah (BMT, Koperasi Syariah, dsb.)	Diklat Akses dan Literasi Keuangan Syariah - Rp. 36.430.000,-	Terlaksananya dalam Bentuk Pendidikan dan Pelatihan	Diberikan kepada 25 peserta koperasi syariah di tahun 2024
		Diklat Sertifikasi Manajer Usaha Simpan Pinjam Koperasi Syariah - Rp. 83.715.000,-		Diberikan kepada 25 peserta koperasi syariah di tahun 2024
		Diklat Kewirausahaan - Peningkatan Kapasitas Perkoperasian Syariah - Rp. 36.430.000,-		Diberikan kepada 25 peserta koperasi syariah di tahun 2024
		Diklat SKKNI Sertifikasi Pengurus Koperasi Syariah - Rp. 83.715.000,-		Diberikan kepada 25 peserta koperasi syariah di tahun 2024
6	Pendidikan & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	Sosialisasi industri pembuatan obat bahan alam dan kosmetik bagi santri serta kunjungan ke		Kegiatan dari BPOM dan BBPOM di Yogyakarta, jumlah peserta 40 orang santri

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
		sarana produksi minyak gosok, madu herbal dan skincare tanggal 22-23 Februari 2024		
		Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Nasional, pengenalan konsep keamanan pangan untuk penerapan di dapur pesantren maupun usaha pangan yang dikelola santri, tanggal 7 - 8 Maret 2024		Kegiatan dari BPOM dan BBPOM di Yogyakarta, jumlah peserta 70 orang santri dari 23 pesantren di DIY
		Bimbingan Teknis Kader Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Aman untuk penerapan konsumsi yang aman maupun usaha yang dikelola oleh pesantren tanggal 20 Juni 2024		Kegiatan dari BPOM dan BBPOM di Yogyakarta, jumlah peserta 51 orang santri dari 17 pesantren di DIY
		Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi <i>santriprenuer</i> 13-14 Nov 2024		Kegiatan dari BPOM dan BBPOM di Yogyakarta, jumlah peserta 38 orang santri dari 35 pesantren di DIY
		Pendampingan UMK Kosmetik Ponpes Annur Ngrukem Bantul dan Assalafiyah Mlangi Sleman, serta produksi Air Minum dalam Kemasan Al-Mumtaz Gunungkidul tahun 2024 - 2025		Pendampingan BBPOM di Yogyakarta untuk proses pengajuan notifikasi (ijin edar) kosmetik dan ijin edar pangan

2. Daftar *event/kegiatan literasi atau edukasi* (seminar, eksibisi, webinar, *workshop*, dsb.) yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi, terkait dengan sektor Keuangan Syariah, Industri Halal, Keuangan Sosial Syariah, Keuangan Mikro Syariah, dan Pendidikan Ekonomi Syariah & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
1	Keuangan Syariah	1	Pelantikan KDEKS DIY, KDEKS DIY terbentuk melalui Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 27/KEP/2024 tertanggal 19 Januari 2024 tentang Pembentukan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta. KDEKS DIY dikukuhkan oleh Plt. Direktur Eksekutif KNEKS, Taufik Hidayat dan disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres) selaku Ketua Harian KNEKS, KH. Ma'ruf Amin, Hari Selasa, 7 Agustus 2024, bertempat di Pakuwon Mall Yogyakarta pada pembukaan Grebeg UMKM DIY 2024.
		1	Talkshow Investasi dan Perbankan bersama Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 1 OJK, BPD Syariah DIY, Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Kusumanegara. Sibakul Halal Fest, Jumat 25 Oktober 2024
		3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan BINAR, Pendampingan kepada Anggota KSPPS BMT Beringharjo dengan skala usaha tertentu oleh <i>Malioboro Business School</i> (MBS), wadah edukasi koperasi yang dimiliki oleh KSPPS BMT Beringharjo. Program berjalan sepanjang Tahun 2024. 2. Sapa Anggota dan Bina Anggota. Sapa Anggota merupakan program rutin Pengurus KSPPS BMT Beringharjo dengan berkeliling mendatangi Anggota, sedangkan Bina Anggota merupakan program berkala dengan mengumpulkan Anggota dalam forum <i>gathering</i>. 3. Gayeng Bareng BMT Beringharjo. Dilaksanakan 14-15 Desember 2024, merupakan puncak Milad Ke-30 KSPPS BMT Beringharjo yang berisi rangkaian acara Pengajian Akbar, talkshow & launching buku, serta UMKM Halal Expo.

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
		1	1. Sekolah Anggota KSPPS BMT Dana Insani, Pelatihan kepada Anggota KSPPS BMT Dana Insani tentang pengelolaan keuangan keluarga.
		2	1. Sekolah Saudagar Jujur (SSJ), Sekolah dilaksanakan selama periode tertentu dengan materi sesuai kurikulum yang sudah disiapkan. 2. Komunitas MKU (Membangun Keluarga Utama). Dilaksanakan pertemuan anggota MKU secara rutin setiap bulan sekali sebanyak 10 kelompok MKU dengan materi ibadah dan keuangan syariah
		3	Asuransi Jasindo Syariah di tahun 2024 terdapat 3 Agenda Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah berkolaborasi dan didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 1. Narasumber Talkshow Gebyar Ramadhan Keuangan Syariah (GERAK Syariah) Jumat 22 Maret 2024, Fakultas Vokasi UNY - Kampus Kulon Progo. 2. Narasumber Bincang Keuangan FK-IJK DIY, tema Asuransi Syariah : Bersama saling Melindungi di bulan yang Fitri. Bertempat di radio smart FM, Kamis 18 April 2024 3. Narasumber Training of Trainer kolaborasi dengan Mahasiswa yang tergabung pada Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (Fossei) Regional Yogyakarta, bertempat di kantor OJK, 12 Juni 2024.
		1	Asuransi Bumida di tahun 2024 terdapat 1 literasi asuransi (usul jika ada pertemuan kepala sekolah di dinas pendidikan dan kemenag, mohon bumida dapat diikutsertakan untuk bisa presentasi literasi asuransi & Bumida diberi kesempatan untuk mengisi di sekolah-sekolah yg ada dalam naungan dinas pendidikan & kemenag. pemberian surat rekomendasi diharapkan dapat mempermudah untuk mengisi di sekolah2 untuk acara literasi asuransi) bisa juga jika ada pertemuan komite sekolah, kami bisa diikutkan untuk mengisi acara literasi asuransi. Lokasi di SD Negeri Serayu Yogyakarta
		Tatap muka	Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Yogyakarta menyediakan Layanan Pembiayaan berbasis syariah melalui Unit Mekaar, dari 41 unit Mekaar yang tersebar di wilayah DIY dan Klaten, terdapat 16 unit Mekaar di DIY yang melakukan Pembiayaan sistem Syariah kemudian disalurkan khusus terhadap perempuan keluarga pra sejahtera untuk menjalankan usaha baru atau mengembangkan usahanya yang berbasis kelompok dengan pendampingan melalui <i>Account Officer</i> . Penyaluran pembiayaan Syariah PNM di tahun 2024 sebesar Rp. 125.126.000.000 dengan jumlah 3.656 kelompok perempuan dan total nasabah 57.976 dalam Pertemuan Kelompok Mingguan dan pelatihan pelatihan Reguler melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).
		1	Literasi Ekonomi Syariah di lingkungan perguruan tinggi melalui kegiatan Milad ForSEBI ke 22
		1	FGD Sinergi Program Eksyar Nasional dan Daerah FGD oleh seluruh anggota KDEKS untuk menghasilkan sinergi program pengembangan eksyar pusat dan daerah di Bank Indonesia DIY yang dihadiri oleh KNEKS Pusat dan Setwapres pada 28 Februari 2024.
		1	<i>International Conference on Islamic Economics and Business (ICIEB)</i> Bank Indonesia DIY memberikan <i>support</i> kepada UIN Sunan Kalijaga dalam penyelenggaraan ICIEB yang bertujuan untuk memfasilitasi diskusi bagi para peneliti, dosen, mahasiswa dan khalayak umum dalam rangka mendukung penyebaran penelitian serta mendiskusikan perkembangan terkini dalam bidang ekonomi dan bisnis islam dengan fokus pada peran keuangan Islam pada 30-31 Juli 2024.
		1	<i>International Short Course (ISC)</i> Bank Indonesia DIY memberikan dukungan penyelenggaraan <i>International Short Course (ISC)</i> ke 5 kepada UIN Suka pada 29 Juli-2 Agustus 2024.

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
		1	Pengukuhan KDEKS Bank Indonesia DIY menjadi <i>host</i> Pengukuhan KDEKS DIY yang disertai eksibisi produk UMKM IKRA di Pakuwon Mall pada 7 Agustus 2024.
		1	Talkshow <i>Islamic Social Finance</i> <i>Talkshow Islamic Social Finance</i> dengan tema Optimalisasi Pengembangan ZISWAF untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia DIY dengan menghadirkan narasumber utama Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag RI di Pakuwon Mall pada 10 Agustus 2024.
		6	Bimtek dan Sosialisasi Aplikasi Bantu Masjid di 5 Kab/kota di DIY oleh Bank Indonesia DIY menyelenggarakan Bimtek dan Sosialisasi Aplikasi Bantu Masjid di 5 Kab/kota di DIY bekerjasama dengan Kemenag DIY, PT Integra, DMI dan BPD DIY selama periode Oktober sd Desember 2024.
		1	Harvesting Program Eksyar DIY Tahun 2024 Bank Indonesia DIY menyelenggarakan sosialisasi aplikasi Bantu Masjid kepada Penyuluh Kemenag 5 kabupaten/kota DIY dan harvesting program eksyar DIY 2024 di Kemenag DIY yang juga dihadiri oleh mitra kolaborasi program yaitu DMI, Integra, Kemenag, BPD DIY, KDEKS, Halal Center UIN, GIPI, HEBITREN dll pada 20 Desember 2024
		53	Kajian Ekonomi Islam setiap Jumat Pagi SALAM (SHARING LITERASI EKONOMI ISLAM) Kajian Ekonomi Islam setiap Jumat Pagi melalui ZOOM yang diikuti oleh seluruh karyawan PNM
		1	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Bisnis & Ekonomi Islam (P3EI UII) Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII) menggelar kegiatan Pesantren Ekonomi Islam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan asupan pengetahuan yang cukup komprehensif pada mahasiswa tentang Ekonomi Islam. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 & 24 Maret 2024 di Ruang GU ¼, Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII.
		1	Penyelenggaraan kegiatan Semiloka Inkubasi Bisnis Syariah, Kerjasama PINBAS-MUI DIY dengan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Bisnis & Ekonomi Islam (P3EI UII), Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII). Latar belakan dari diselenggarakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kerjasama institutional dalam pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah sebagaimana menjadi tujuan utama program P3EI FBE UII. Kegiatan semiloka yang dilaksanakan pada Mei-Juni 2024 di Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja FBE UII ini bertujuan untuk membangun dan memperkuat jejaring dan kerja sama antara pihak pengusaha UMKM halal, akademisi, dan konsultan inkubasi bisnis.
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan Seminar online (Zoom) Refleksi Akhir Tahun Ekonomi Syariah pada bulan Januari 2024
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan Talkshow Literasi Multifinance Syariah : Solusi pembiayaan aman dan nyaman di SM Tower pada tanggal 13 Juni 2024
		1 bulan untuk beberapa kegiatan	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) melaksanakan Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Berbasis Digital - SIAPIK di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo pada bulan Juli 2024 (60 peserta)
2	Industri Halal	1	Podcast Membangun Bisnis Halal dari Nol bersama Founder Rocket Chicken, Presdir PT Milangkori Persada (Kain Halal), Ketua HCY Founder BMT Beringharjo dan Paniradya Pati Kaistimewan Sibakul Halal Fest , Sabtu 26 Oktober 2024
		1	Talkshow Pengenalan Penyelia Halal oleh LPK JPPK Sibakul Halal Fest , Jumat 25 Oktober 2024
		1	Sosialisasi Juru Sembelih Halal bersama Juleha Jogja Sibakul Halal Fest , Kamis 24 Oktober 2024

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
		1	Pameran Produk Halal bersama PW Fatayat NU DIY, Muslimat NU, LPNU, Kain Halal, Jogja Muslimah Preneur, Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, ISWARA Sibakul Halal Fest , Kamis -Minggu 24-27 Oktober 2024
		1	Pameran Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan Halal Center, yang diikuti LPH BBSPJI Kerajinan dan Batik, LPH BBSPJI Kulit, Karet dan Platik, Pusat Studi Biotechnology dan Halal Center UMY, Halal Center UIN, LPH UIN Sunan Kalijaga, Halal Center Ahmad Dahlan, LP4H Lembaga Halal PWM DIY, Pusat Halalan Thoyiban Research and Education (H-Trend) UII, LP3H Swakarta, Pusat Kajian Halal LDPM Cabang DIY-Halalin Super Apps, Halal Center Cendekia Muslim, JPPK Halal & Thayyib, LPH Bakti Mandiri Syariah/LP3H Kirana Adhirajasa Indonesia, Halal Center Al-Furqon Sibakul Halal Fest , Kamis -Minggu 24-27 Oktober 2024
		20	Bimbingan teknis Halal Skema Reguler 20 angkatan (@ 25 UMKM) bulan Februari sd Desember 2024
		20	Bimbingan Teknis Halal Skema Self Declare 20 angkatan (@30 UMKM) bulan Februari sd Desember 2024
		1	Gayeng Bareng BMT Beringharjo. 15 Desember 2024. UMKM Halal Expo.
		1	Fasilitasi Sertifikasi Halal (Disperindag DIY) Kegiatan dilaksanakan di Gedung PDIN dengan mengundang 100 IKM Pelaku Usaha Waktu : Kegiatan dibagi menjadi 2 angkatan yaitu di bulan Mei dan Bulan Juni 2024 (Disperindag DIY)
		16	Pendampingan sertifikat halal <i>self declare</i> kepada 16 Anggota KSPPS BMT Beringharjo. 16 Anggota (2024) 10 Anggota on process (2025)
		1	Webinar Go Halal Go Online pentingnya sertifikasi halal untuk bisnismu tanggal 26 Juni 2024 oleh rumahweb, digimicro, swakarta
		2	Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal Skema Reguler bagi UKM pelaku pariwisata. Bank Indonesia DIY bekerjasama dengan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyelenggarakan bimtek dalam rangka sertifikasi halal pelaku usaha sektor mamin DIY pendukung pariwisata pada 22 November 2024.
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan FGD Industri Halal pada bulan Mei 2024 di Gedung PWNU DIY (25 Peserta)
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Kajian Hukum Tentang Pewarna Makanan Yang berasal dari Karmin di Dinas UKM dan Koperasi pada bulan Februari 2024 (65 peserta)
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Halal Value Chain pada bulan Oktober 2024 di UIN Sunan Kalijaga (100 Peserta)
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan kegiatan dari bidang LBM PWNU DIY: Pemerintah Wajib Lakukan Penegeakan Hukum dan Merevisi Peraturan Minuman Beralkohol yang Berlaku pada bulan November 2024 di Polda DIY (25 Peserta)
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Deklarasi Kawasan Halal Kalasan di Masjid Kalasan pada tanggal 21 Juli 2024
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan Podcast Literasi Industri Halal Series pada bulan November-Desember 2024
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan FGD Pariwisata Ramah Muslim dengan 50 organisasi/komunitas stakeholder pariwisata di Hotel Alana pada tanggal 20 Desember 2024
3	Keuangan Sosial Syariah (Zakat, Infak, Sedekah,	1	Teladan Pemimpin Daerah dalam Membayar Zakat Sri Paduka Paku Alam, ketua DPRD DIY dan diikuti oleh Para Pejabat

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
	Wakaf)		<p>Teras Forkompimda di Daerah Istimewa Yogyakarta bersama sama menunaikan dana ZIS melalui BAZNAS DIY pada Maret 2024</p> <p>1 bulan untuk beberapa kegiatan</p> <p>12</p> <p>24</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4	Keuangan Mikro Syariah (BMT, Koperasi Syariah, dsb.)	1 2 Tatap muka Tatap muka	<p>Edukasi Pinjaman Online kepada para nasabah Bekerja sama dengan OJK DIY, LKMS-BWM Almuna Berkah Mandiri mengedukasi para nasabah untuk mengenali bentuk-bentuk pinjaman yang legal dan ilegal, termasuk program pembiayaan syariah BWM Almuna Berkah Mandiri dan pinjaman online yang ketika itu sangat marak terjadi. kegiatan ini dilaksanakan pada November 2024</p> <p>Kajian Bisnis Selasa Pagi (KBSP) Dinas Koperasi & UKM Prov. DIY feat KSPPS BMT Beringharjo. KSPPS BMT Beringharjo menjadi narasumber dalam KBSP dengan tema Literasi Keuangan Syariah. Kegiatan ini dilakukan 2x dalam Tahun 2024.</p> <p>KSPPS BMT Beringharjo menyediakan layanan keuangan berupa simpan, pinjam, dan pembiayaan syariah yang diakses oleh 11.521 anggota melalui kegiatan tatap muka antara CS/front office dengan nasabah. Tersebar di Kota Yogyakarta, Kab. Sleman, dan Kab. Kulon Progo selama Tahun 2024.</p> <p>KSPPS BMT Dana Insani menyediakan layanan keuangan berupa Simpanan dan Pembiayaan syariah yang diakses oleh 21.573 Anggota melalui kegiatan tatap muka antara CS/front office dengan nasabah. Tersebar di Wilayah Kabupaten Gunungkidul Penyaluran Pembiayaan Syariah kepada Anggota KSPPS BMT Dana Insani sebesar Rp. 80.685.053.723</p>

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
		Tatap muka	Kopmen BMT Bina Ummah (USPPS) menyediakan layanan keuangan berupa Simpanan dan Pembiayaan syariah yang diakses oleh 5.326 Anggota melalui kegiatan tatap muka antara CS/front office dengan nasabah. Tersebar di Wilayah Provinsi DIY Penyaluran Pembiayaan Syariah kepada Anggota BMT Bina Ummah sebesar Rp. 27.184.544.958
5	Pendidikan & Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	1	Expo Kemandirian Pesantren 2024 digelar selama 4 hari sejak dibuka hari Rabu 16 Oktober 2024 hingga Jumat 18 Oktober 2024. Expo kali ini terselenggara kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil lokasi di Halaman Poliklinik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. diikuti oleh 40 Peserta yang terdiri dari berbagai pesantren, Lembaga Pendidikan di DIY.
		1	Muskerwil Hebitren Korwil DIY tanggal 4- 5 Juni 2024 di Grand Rohan Hotel yang diikuti oleh 29 pesantren di DIY. Kegiatan ini merupakan agenda tiap tahun dalam rangka penilaian kinerja kelembagaan, evaluasi program kerja, dan perencanaan program kerja ke depan yang lebih baik serta atas kinerja model bisnis dan program strategis ekonomi keuangan syariah yang inklusif adalah pengembangan kemandirian ekonomi pesantren
		1	Kunjungan bersama Dekan Fakultas Pertanian UGM di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman
		1	Sarasehan bersama Gubernur Bank Indonesia: Motivasi Kewirausahaan Ponpes Pandanaran Gubernur BI DIY memberikan motivasi kepada para santri dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pada 16 Februari 2024.
		1	Pelantikan kepengurusan Hebitren Korwil DIY
		1	Pendidikan Budidaya Melon Inthanon dan Dalmation di Pondok Pesantren Madania bersama Dekan Pertanian UGM dan BI tanggal 25 Juni 2024
		1	Implementasi Program Pengembangan Komoditas Pangan Halal Mendukung GNPIP Bank Indonesia DIY melaksanakan implementasi program <i>greenhouse</i> dengan teknologi INFRATANI (<i>Integrated Farming with Technology and Information</i>) (INFRATANI). Program tersebut meliputi capacity building dan pendampingan . Selebrasi implementasi program dihadiri oleh Kepala Kemenag, HEBITREN dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY di Ponpes Wahid Hasyim pada 22 Maret 2024.
		1	<i>Capacity Building</i> Himpunan Ekonomi dan Bisnis Pesantren dengan Tema Membangun Ekosistem Pertanian Pesantren <i>Capacity building</i> kepada HEBITREN dengan topik Peningkatan Kapasitas SDM Pesantren untuk Mendukung Ekosistem Bisnis Pertanian dan sosialisasi pelaporan usaha pesantren yang difasilitasi oleh Bank Indonesia DIY di hotel Grand Rohan pada 4-5 Juni 2024.
		3	Capacity Building Pasca Panen Program Infratani Komoditas Cabai di Pesantren yang dilakukan oleh Bank Indonesia DIY menyelenggarakan <i>capacity building</i> pasca panen dan akses pasar modern yang diikuti oleh 16 peserta dari pesantren di DIY dengan narasumber dari Tani Organik Merapi (TOM) pada 29 -30 Agustus 2024.
		1	Webinar Transformasi Digital dalam Pengembangan Eksyar, Digitalisasi Sertifikasi Halal dan Akses Pembiayaan Syariah Bank Indonesia DIY menyelenggarakan nobar Webinar Transformasi Digital dalam Pengembangan Eksyar, Digitalisasi Sertifikasi Halal dan Akses Pembiayaan Syariah di Pondok Pesantren Diponegoro Sleman dengan narasumber dari 3 pesantren unggulan nasional untuk kemandirian ekonomi pesantren yang diikuti 29 pesantren yang tergabung dalam HEBITREN DIY pada 31 Oktober 2024.

No.	Event/Kegiatan Literasi dan Edukasi Terkait Sektor Ekonomi Syariah	Jumlah Event Literasi & Edukasi	Deskripsi Event dan Waktu
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Festival Ekonomi Kreatif Santri di Ponpes Diponegoro pada bulan November 2024 yang diikuti 1.200 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Expo Produk Ekonomi Santri di Ponpes Diponegoro pada bulan November 2024 yang diikuti 1.200 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Pendataan Potensi Ekonomi Syariah di Pesantren DIY pada bulan Mei - Juni 2024 yang diikuti 20 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah di Ponpes Wahid Hasyim pada bulan Agustus 2024 yang diikuti 50 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Santripreneur di Ponpes An Nur pada bulan Juni 2024 yang diikuti 30 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Pendampingan Penguatan Kopontren Syariah di Ponpes Sunan Pandanaran pada bulan Mei 2024 yang diikuti 90 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Wakaf di Ponpes Al Mumtaz pada bulan September 2024 yang diikuti 50 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Bahsul masail/Pengkajian Hukum CRYPTO di PPM Al-Hadi yang diikuti 50 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Damparan Ekonomi Syariah, Pelaksanaan Usaha Produktif di Ponpes Diponegoro pada bulan Mei 2024 yang diikuti 95 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Festival Budaya Islami di Ponpes Krpyak Yayasan Ali Maksum pada bulan April 2024 yang diikuti 1.000 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan FGD Minimarket di Ponpes Krpyak Yayasan Ali Maksum pada bulan Mei 2024 yang diikuti 65 peserta
		1	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) melakukan Penambahan Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah Ponpes Darul Qur'an wal Irsyad pada bulan Agustus 2024 yang diikuti 30 Peserta
		1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY menyelenggarakan Seminar online (Zoom) Edukasi Sekolah Pasar Modal Syariah pada bulan November 2024

C. Aspek Realisasi Tingkat Provinsi

Sektor Keuangan Syariah

1. Bagaimana perkembangan BPD (Bank Pembangunan Daerah) Syariah ditingkat Provinsi?

No.	Kriteria	Penjelasan				
1	Persentase Total f BPD Syariah/Total Aset BPD (%)	<p style="text-align: center;">Data Desember (dalam juta rupiah)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Bank BPD Syariah</th> <th>Total Aset Bank BPD DIY</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">2.143.259</td> <td style="text-align: center;">20.520.845</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Persentase Total Aset Bank BPD Syariah/Total Aset BPD : 10,44%</p>	Bank BPD Syariah	Total Aset Bank BPD DIY	2.143.259	20.520.845
Bank BPD Syariah	Total Aset Bank BPD DIY					
2.143.259	20.520.845					

No.	Kriteria	Penjelasan																
2	Pangsa Pasar BPD Syariah di Industri Perbankan Tingkat Provinsi (%)	<p style="text-align: center;">Data November (d/m/juta rupiah)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Ket</th> <th>BPD Syariah</th> <th>DIY</th> <th>Pangsa%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aset</td> <td>2.082.850</td> <td>13.325.991</td> <td>15,63%</td> </tr> <tr> <td>Pembiayaan</td> <td>1.018.025</td> <td>7.771.177</td> <td>13,10%</td> </tr> <tr> <td>DPK</td> <td>964.905</td> <td>10.592.188</td> <td>9,11%</td> </tr> </tbody> </table>	Ket	BPD Syariah	DIY	Pangsa%	Aset	2.082.850	13.325.991	15,63%	Pembiayaan	1.018.025	7.771.177	13,10%	DPK	964.905	10.592.188	9,11%
Ket	BPD Syariah	DIY	Pangsa%															
Aset	2.082.850	13.325.991	15,63%															
Pembiayaan	1.018.025	7.771.177	13,10%															
DPK	964.905	10.592.188	9,11%															
3	Tahapan Proses Konversi/ <i>Spin-Off</i> /Merger dengan UUS Lainnya (Sudah/Dalam Proses/Masih Perencanaan/Dihentikan)	<p>Dalam rangka memenuhi UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, bahwa UUS harus melakukan <i>Spin Off</i> maksimal pada tahun 2023 dan <i>Spin Off</i> harus mendapatkan izin prinsip dan izin usaha dari OJK</p> <p>Bank BPD DIY telah berproses untuk melakukan <i>Spin Off</i> dan telah melakukan pengajuan persetujuan prinsip kepada OJK melalui surat nomor 5146/OM 0004 tanggal 30 Juni 2022 dan telah mendapat persetujuan prinsip dari OJK melalui surat nomor SR-2/D.03/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pendirian PT BPD DIY Syariah dalam rangka Pemisahan UUS PT BPD DIY</p> <p>Selanjutnya Bank BPD DIY melakukan proses pengajuan izin usaha</p> <p>UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 diubah dengan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan sehingga pada tahun 2023 UUS tidak wajib melakukan <i>Spin Off</i></p> <p>Melalui surat OJK nomor S-818/KO.031/2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Tindak Lanjut Rencana Pemisahan (<i>Spin Off</i>) dan Upaya Pengembangan UUS PT BPD DIY maka OJK meminta untuk menunda rencana <i>Spin Off</i> UUS PT Bank BPD DIY serta meminta untuk fokus pada penguatan modal dalam rangka menjaga kinerja dan tingkat kesehatan bank.</p> <p>Informasi tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan POJK no 12 tahun 2023 Bagian Kedua Permodalan pasal 3, pada ayat 1 dan 3 disebutkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> Dana usaha pembukaan UUS ditetapkan dan dipelihara paling sedikit Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah). UUS bank milik pemerintah daerah yang telah ada wajib memenuhi dana usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat pada 31 Desember 2025, dilakukan dengan tahapan: <ol style="list-style-type: none"> Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) pada 31 Desember 2024; dan Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) pada 31 Desember 2025. <p>Terkait dengan hal tersebut, Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY telah memenuhi ketentuan modal sebesar Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) dengan dikeluarkannya SK Direksi Bank BPD DIY nomor 109/DJ 0500 tanggal 16 Juni 2022 tentang Penempatan Modal Kerja Pada Unit Usaha Syariah.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan dan sosialisasi Tata Kelola GCG kepada Koperasi Syariah/ BMT <p>Sebagai bentuk dukungan Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY terhadap Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027 khususnya untuk pilar Penguatan Karakteristik Perbankan Syariah melalui Penguatan Tata Kelola Syariah, telah dilakukan Sosialisasi/Pelatihan terkait Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>) kepada Koperasi Syariah/BMT di wilayah DIY.</p> <p>Sehingga diharapkan bisa membantu Koperasi Syariah/ BMT untuk menerapkan prinsip, nilai, dan praktik yang memastikan perusahaan dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.</p> <p>Pelaksanaannya, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Silaturahmi & Penguatan BMT dan KSPPS di DIY tanggal 6 Maret 2024 di Bank BPD DIY Syariah Jl Magelang Km 5,5 Yogyakarta Peningkatan Pengetahuan Tata Kelola untuk PUSKOPSYAH DIY tanggal 11 Juni 2024 di Aula KSPPS BDI, Wonosari Gunungkidul Peningkatan Pengetahuan Tata Kelola Perbankan untuk Pusat Koperasi Syariah Daerah Gunungkidul tanggal 14 November 2024 di Aula BMT Dana Insani, Wonosari, Gunungkidul Tata Kelola dan Sosialisasi Produk untuk PUSKOPSYAH DIY tanggal 24 Desember 2024 di Ruang Bima RM Ny Suharti, Bantul 																

No.	Kriteria	Penjelasan
		<p>3. Fasilitas penyelenggaraan pesantren terkait dengan pembiayaan per Desember 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ponpes Sunan Pandanaran b. Ponpes Wachid Hasyim c. Ponpes Assalafiyah Mlangi d. PPTQ IBNU JURAIMI <p>Dengan total pembiayaan sebesar Rp 18,9 miliar</p> <p>4. Dukungan kepada Muhammadiyah terkait pembiayaan baik di sektor Pendidikan (Sekolah dan Perguruan Tinggi) maupun Kesehatan (Rumah Sakit) dengan total Pembiayaan sebesar Rp 254 Miliar per akhir Desember 2024.</p> <p>Untuk data per akhir bulan Maret 2025 ini, portofolio pembiayaan kepada Muhammadiyah sudah meningkat menjadi Rp 514 Miliar</p>

2. Apakah Pemerintah Provinsi sudah melakukan sistem pembayaran payroll ASN dengan menggunakan rekening BPD Syariah atau menggunakan rekening Bank Syariah lainnya?

No.	Nama SKPD Pemerintah Provinsi	Tahapan Sistem Pembayaran Payroll ASN dengan Menggunakan Rekening BPD Syariah atau Bank Syariah Lainnya (Sudah/Dalam Proses/Masih Perencanaan)	Nilai Payroll Melalui Rekening Syariah (Rupiah)	Persentase Payroll Syariah/Payroll Total (%)
1		Bank BPD DIY Syariah telah digunakan untuk penerimaan sertifikasi dosen perguruan tinggi (ASN dan Non ASN)	400.000.000	Total gaji ASN di DIY Rp. 989 miliar
2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ BPKA DIY ➤ BKD DIY 	Bank BPD DIY Syariah sudah digunakan sebagai Bank penyalur gaji pensiun bagi 150 pensiunan	490.000.000	

3. Apakah Pemerintah Provinsi sudah melakukan penyaluran APBD dengan menggunakan rekening BPD Syariah atau menggunakan rekening Bank Syariah lainnya?

No.	Nama SKPD Pemerintah Provinsi	Tahapan Sistem Penyaluran APBD dengan Menggunakan Rekening BPD Syariah atau Bank Syariah Lainnya (Sudah/Dalam Proses/Masih Perencanaan)	Nilai Penyaluran APBD Melalui Rekening Syariah (Rupiah)	Persentase Penyaluran APBD Melalui Rekening Syariah/Penyaluran APBD Total (%)
1	Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY	Pembayaran Biaya Perjalanan Haji Daerah bagi Petugas Haji Daerah DIY Tahun 2024 sebanyak 18 orang Petugas	1.726.668.000	6,3 % dari Alokasi APBD di Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY
2	BPKA DIY	Beberapa kontraktor telah menerima pembayaran termin SP2D melalui rekening Bank BPD DIY Syariah	2.911.350.548	

4. Apakah di Provinsi sudah ada yang melakukan/melaksanakan proyek-proyek Pemerintah Provinsi dengan menggunakan akad pembiayaan Syariah?

No.	Nama SKPD Pemerintah Provinsi	Tahapan Proyek (Perencanaan/Pembangunan/ Sudah Operasi)	Nilai Proyek dengan Pembiayaan Syariah (Rupiah)	Persentase Nilai Proyek dengan Pembiayaan Syariah/Nilai Proyek Total (%)
1	BPKA DIY	PNS di DIY telah menikmati pembiayaan dengan skema Syariah (942 rekening)	135.623.025.000	

5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat Provinsi yang menggunakan pembiayaan Syariah

No.	Jenis UMKM (Mikro/Kecil/ Menengah)	Persentase Jumlah UMKM dengan Pembiayaan Syariah/Jumlah UMKM Total (%)	Persentase Nilai Pembiayaan Syariah untuk UMKM/ Nilai Pembiayaan Total untuk UMKM (%)			
1	Pembiayaan kepada UMKM di Bank BPD DIY Syariah	Jumlah rekening pembiayaan UMKM di Bank BPD DIY Syariah: 2.183 rekening	Data November (Rp Juta) <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Pembiayaan UMKM di</td> <td>Total Pembiayaan</td> </tr> </table>		Pembiayaan UMKM di	Total Pembiayaan
Pembiayaan UMKM di	Total Pembiayaan					

No.	Jenis UMKM (Mikro/Kecil/Menengah)	Persentase Jumlah UMKM dengan Pembiayaan Syariah/Jumlah UMKM Total (%)	Persentase Nilai Pembiayaan Syariah untuk UMKM/ Nilai Pembiayaan Total untuk UMKM (%)	
			Bank BPD DIY Syariah	UMKM di DIY
			299.198	28.719.288
			Persentase pembiayaan UMKM Bank BPD Syariah/Total Pembiayaan UMKM: 1,04 persen	
2	Pembiayaan kepada UMKM di PNM	Penyaluran pembiayaan dengan akad syariah terhadap 57.976 nasabah dengan penyaluran 125.126.000.000	46% dari Total penyaluran 124.600 nasabah	

Tambahan:

- Bank BPD DIY Syariah dipercaya sebagai Bank Penyalur KUR Syariah. Kuota Tahun 2024: Rp 125 M dan Kuota tahun 2025: Rp 127,5 M

Sektor Industri Halal

1. Berapa nilai ekspor (USD atau Rupiah) tingkat Provinsi di sektor Makanan-Minuman Halal, Fesyen Muslim, Kosmetik, Obat-obatan Halal, dan sektor industri halal lainnya? Serta berapa persentasenya dibandingkan dengan total ekspor non-migas tingkat Provinsi?

No.	Sektor Halal (Makanan Minuman Halal/Fesyen Muslim/Kosmetik / Obat-obatan/ Lainnya)	Jumlah Ekspor (USD/Rupiah)	% Dibandingkan dengan Total Ekspor Non-Migas
1	➤ Barang-barang rajutan merupakan komoditas yang mengalami kenaikan terbesar pada November 2024 dibanding Oktober 2024 sebesar US\$4,33 juta. Sebaliknya, penurunan terdalam adalah barang-barang dari kulit sebesar US\$1,68 juta.	➤ Nilai ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta November 2024 mencapai US\$51,95 juta atau naik 6,43 persen dibanding Oktober 2024. Dibanding November 2023, nilai ekspor naik sebesar 32,83 persen.	➤ Menurut sektor, ekspor hasil pertanian November 2024 naik 670,00 persen dibanding Oktober 2024. Demikian juga ekspor hasil industri pengolahan naik 2,35 persen. Dibanding November 2023, ekspor hasil pertanian naik 541,67 persen. Sementara itu, ekspor hasil industri pengolahan naik 28,10 persen.

2. Jumlah Badan Usaha/Merk yang telah tersertifikasi halal di tingkat Provinsi?

No.	Perusahaan Besar/UMKM	Sektor (Makanan Minuman Halal/ Fesyen Muslim/Kosmetik/Obat-obatan/Lainnya)	Jumlah Usaha Tersertifikasi Halal	Persentase Jumlah Usaha Tersertifikasi Halal/Jumlah Usaha Total (%)
1	Perusahaan Besar yang sesuai dengan kewenangan Provinsi.	Semua Sektor.	55 Perusahaan Besar/Industri Besar	Persentase jumlah usaha yang tersertifikasi halal untuk Perusahaan besar/Industri Besar dengan UMKM Makanan dan Minuman di wilayah DIY untuk persentasenya masih banyak dari sektor UMKM (usaha mikro) makanan dan minuman di bandingkan dengan Perusahaan Besar atau Industri (Besar).

3. Daftar sentra atau kawasan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi (baik yang sudah ada maupun yang sedang dalam tahap perencanaan) terkait sektor Makanan-Minuman Halal, Fesyen Muslim, Kosmetik, Obat-obatan Halal, dan sektor industri halal lainnya.

No.	Nama Sentra atau Kawasan	Sektor (Makanan Minuman Halal/Fesyen Muslim/Kosmetik/Obat-obatan/Lainnya)
1.	Pertokoan Busana Muslim di Sepanjang Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta (sentra)	Fesyen Muslim

No.	Nama Sentra atau Kawasan	Sektor (Makanan Minuman Halal/Fesyen Muslim/Kosmetik/Obat-obatan/Lainnya)
2.	Sunmor Kerto di Jl Kerto, Mujamuju, Umbulharjo	Kuliner dan makanan halal
3.	Saat ini Dinas Perindustrian masih memfasilitasi Sertifikat Halal untuk Perseorangan/Individu, belum pernah memfasilitasi Sertifikat Halal untuk Sentra/kelompok.	Makanan dan Minuman (Disperindag DIY)
4.	Sentra Produksi Adrem di Sanden, Bantul	Kuliner dan makanan halal
5.	Sentra olahan ikan laut Pantai Depok, Bantul	Kuliner dan makanan halal
6.	Sentra olahan belut di Godean, Sleman	Kuliner dan makanan halal
7.	Sentra kuliner sate klathak jalan Imogiri	Kuliner dan makanan halal
8.	Sentra angkringan tugu Yogyakarta	Kuliner dan makanan halal
9.	Sentra kuliner ingkung di Pajangan, Bantul	Kuliner dan makanan halal
10.	Sentra kuliner gudeg wijilan	Kuliner dan makanan halal
11.	Sentra bakpia pathuk	Kuliner dan makanan halal
12.	Sentra gudeg manggar Bantul	Kuliner dan makanan halal
13.	Sentra Industri Halal Jadah Tempe Kaliurang	Kuliner dan makanan halal
14.	Sentra Industri Halal Bakpia Minomartani	Kuliner dan makanan halal
15.	Galeri Kuliner Halal Omah Jadah Kaliurang	Kuliner dan makanan halal
16.	Galeri Kuliner Halal Dekranasda	Fesyen, Makanan, Tas
17.	Sentra produksi yangko Kotagede, Yogyakarta	Kuliner dan makanan halal
18.	Sentra produksi cokelat Nglanggeran, Gunungkidul	Kuliner dan makanan halal
19.	Sentra produksi cokelat Monggo Bantul	Kuliner dan makanan halal
20.	Sentra produksi gula semut Kokap, Kulonprogo	Kuliner dan makanan halal
21.	Sentra produksi gula aren Kokap, Kulonprogo	Kuliner dan makanan halal
22.	Sentra olahan buah salak Turi, Sleman	Kuliner dan makanan halal
23.	Sentra jamu Bantul	Kuliner dan minuman halal
24.	Sentra Industri Pathilo Tanjungsari, Gunungkidul	Kuliner dan minuman halal
25.	Sentra Mie Lethak Srandakan, Bantul	Kuliner dan minuman halal
26.	Sentra Kuliner Miedes, Pundong, Bantul	Kuliner dan minuman halal
27.	Sentra Bakpia Minomartani, Sleman	Kuliner dan minuman halal

4. Jumlah Lembaga Penyelia Halal (LPH), Penyelia Halal, dan Pendamping Halal di tingkat Provinsi.

No.	Kriteria Halal	Tahun 2024
1	Jumlah Lembaga Penyelia Halal	5
2	Jumlah Penyelia Halal (orang)	6
3	Jumlah Pendamping Halal (orang)	2.623

Sektor Keuangan Sosial Syariah

1. Jumlah penghimpunan dan penyaluran Zakat, Infak, Sedekah ditingkat Provinsi (dalam Rupiah).

No.	Kriteria	Tahun 2024 (Rupiah)
1	Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah	1.1. UPZ Dinas Dikpora DIY : Rp. 733.019.491,-
		1.2. BAZNAS DIY : Rp. 9.900.299.909,-
		1.3. Rumah Zakat DIY : Rp. 19,255,388,645,-
		1.4 LAZNASKU Unit Beringharjo Rp. 1.341.072.143,-
		1.5 KSPPS BMT Dana Insani : Rp. 957.516.433,-
		1.6 LAZISMU DIY: Rp. 56.687.873.692,68,-
		1.7 LAZISNU DIY: Rp. 10.332.284.077,-
2	Penyaluran dana Zakat, Infak, Sedekah	2.1. UPZ Dinas DIKPORA DIY : Rp. 569.593.000,-
		2.2 BAZNAS DIY : Rp. 10.029.108.300,00,-
		2.3 Rumah Zakat DIY : Rp. 16,640,400,000,-
		2.4 LAZNASKU Unit Beringharjo Rp. 1.473.043.132,-
		2.5 KSPPS BMT Dana Insani : Rp. 949.214.029,-
		2.6 LAZISMU DIY: Rp. 31.779.561.290,59,-
		2.7 LAZISNU DIY: Rp. 8.520.365.392,-
3	sedekah ke kaum duafa syukur sambut ramadhan	Rp. 10.500.000,-

2. Daftar jenis wakaf dan deskripsi tingkat Provinsi

No.	Kriteria Wakaf	Tahun 2024
1	Luas Tanah Wakaf Total (Tersertifikasi dan Tidak Tersertifikasi Wakaf) (m2)	5.519.043
2	Luas Tanah yang Tersertifikasi Wakaf (m2)	5.353.862
3	Wakaf Uang Melalui BPD Syariah (Rupiah) Wakaf Uang Nazhir Yayasan Hasanah Jariyah Indonesia	- 1.565.000.000
4	Nazhir Wakaf Perorangan (Jumlah Orang)	7.428
5	Nazhir Wakaf Berbadan Hukum (Jumlah Institusi)	5.810
6	Jumlah Penduduk Muslim Tingkat Provinsi (Jumlah Orang)	3,47 Juta Jiwa tahun 2024

No.	Nama Proyek Wakaf	Penjelasan Manfaat Wakaf	Nilai Aset Wakaf (Rupiah)
1	Lelang Wakaf	Penghimpunan dan penyaluran wakaf baik secara digital maupun secara offline yang melibatkan masyarakat untuk disalurkan kepada para pelaku usaha yang membutuhkan	1,2 Miliar
2	Sertifikasi Nadhir	Kegiatan sertifikasi dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM pengelola Wakaf agar lebih profesional, transparan dan akuntabel	4 orang

Sektor Keuangan Mikro Syariah

1. Jumlah Institusi/Lembaga sektor Keuangan Mikro Syariah yang terdapat di daerah Bapak/Ibu (termasuk Kabupaten/Kota)?

No.	Institusi/Lembaga	Tahun 2024	
		Jumlah Institusi yang Terdaftar atau Resmi	Total Aset (Rupiah)
1.	Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) 1. Baitul Tanwil 2. Baitul Maal	7.867 orang	55.801.116.256
		2.166 orang	266.864.602
2.	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS): 1. KSPPS BMT Beringharjo 2. KSPPS BMT Dana Insani	2 institusi	252.827.625.585
			96.109.839.173
3.	LKMS: 1. PNM Mekaar Syariah 2. PNM Layanan Modal Mikro Syariah	16 Unit	125.126.000.000
		14 Unit	74.815.453.361
4.	Bank Wakaf Mikro: 1. Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Yogyakarta (Krapyak) 2. Usaha Mandiri Sakinah (UNISA)	2 institusi	6.682.567.493,09
			4.454.693.319,55
5.	Koperasi Total (Syariah dan non-syariah)	2.074	5.503.770

Sektor Pendidikan Ekonomi Syariah

1. Daftar Perguruan Tinggi di tingkat Provinsi yang memiliki atau membuka Program Studi Keuangan Syariah/Ekonomi Syariah/Manajemen Syariah/Halal.

No.	Daftar Perguruan Tinggi	Program Studi (Keuangan Syariah/Ekonomi Syariah/Manajemen Syariah/Halal)	Jumlah Mahasiswa Tahun 2024
1	Universitas Alma Ata	Ekonomi Syariah	243
2	Universitas Alma Ata	Perbankan Syariah	221
3	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Program Studi : Ekonomi Syariah Kelas Internasional : International Program on Islamic Economic and Finance (IPIEF)	587
4	Universitas Ahmad Dahlan	Perbankan Syariah	655
5	UIN Sunan Kalijaga	Magister Ekonomi Syariah	159
6	UIN Sunan Kalijaga	Ekonomi Syariah	575
7	UIN Sunan Kalijaga	Perbankan Syariah	597
8	UIN Sunan Kalijaga	Manajemen Keuangan Syariah	622

No.	Daftar Perguruan Tinggi	Program Studi (Keuangan Syariah/Ekonomi Syariah/Manajemen Syariah/Halal)	Jumlah Mahasiswa Tahun 2024
9	UIN Sunan Kalijaga	Akuntansi Syariah	606
10	UIN Sunan Kalijaga	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	597
11	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Syariah (S2)	503
12	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Syariah (S3)	79
13	Universitas Islam Indonesia	Ekonomi Islam	61
14	STEI Yogyakarta	Ekonomi Syariah	73
15	STEI Yogyakarta	Perbankan Syariah	43
16	STEI Hamfara Yogyakarta	Manajemen Bisnis Syariah	181
17	STEI Hamfara Yogyakarta	Perbankan Syariah	93
18	STAIYO – Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta	Ekonomi Syariah	15
19	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Muhsin	Perbankan Syariah	84
20	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Muhsin	Manajemen Bisnis Syariah	107

Sektor Pengembangan Ekonomi Pesantren

- Daftar unit-unit usaha yang dikelola oleh pondok-pondok pesantren di tingkat Provinsi.

No.	Nama Pesantren	Jumlah Unit Usaha di Pesantren Terkait	Nama Unit Usaha yang Dikelola Pesantren
1	PP. Al-Furqon	6 Unit usaha	Minimarket, laundry, air minum, BMT Sanden, Usaha Las, Greenhouse
2	PP. Al-Hikmah	4 Unit usaha	Minimarket, kuliner, greenhouse, usaha fashion
3	PP. Ali Maksum	4 Unit usaha	Greenhouse, kanton, laundry, minimarket
4	PP. Al-Imdad	11 Unit usaha	Minimarket I Mart, Rice Milling Unit (RMU), Air Minum, Refil, Tambak, Farm, Catering, Laundry, Kantin, Pengelolaan sampah, Greenhouse
5	PP. Al-Miftah	6 Unit usaha	Minimarket, warung makan minuman, catering, laundry, rental mobil, persewaan lampu
6	PP. Al-Mumtaz	6 Unit usaha	Minimarket, Air Minum, alat kemasan, Usaha Bakery, Pasar tradisional Ahad Pagi, usaha fashion
7	PP. Al-Munawwir	5 Unit usaha	Koperasi, ook kitab, Minimarket dan jasa ekspedisi, laundry
8	PP. Anwar Futuhiyah	3 Unit usaha	Usaha tempe, butik dan ketok magic (bengkel)
9	PP. Arrisalah	3 Unit usaha	Kantin, Minimarket, laundry, greenhouse
10	PP. Assalafiyah	5 Unit usaha	Multimedia dan IT, Minimarket, Loudry, Catering, Koperasi dan greenhouse
11	PP. Darul Qur'an Wal Irsyad	12 unit usaha	Pengolahan Air Minum, Minimarket, Pengelolaan Sampah, Greenhouse dan Koperasi Pesantren, Budidaya Jamur Merang, Perikanan, Produksi Sandal, Tailor/konveksi, , Photocopy, Laundry
12	PP. Madania	4 Unit Usaha	Usaha Bakpia dan Roti, usaha Air minum, greenhouse
13	PP. Mbs Pleret	5 Unit usaha	Loundry, inimarket, Laundry, perikanan lele dan greenhouse
14	PP. Mbs Prambanan	15 Unit usaha	AMDK, Minimarket, Toko Besi, Bengkel, Mebel, Koperasi Syariah, Bakery, Laundry, Toko Grosir, Catering, Perikanan, ook pakaian
15	PP. Mualimat	3 Unit usaha	Koperasi, Minimarket, Toko Alat tulis dan seragam Marzaq
16	PP. Mualimin	4 Unit Usaha	Toko Roti, Air Minum, Hotel, Koperasi, Minimarket, laundry

No.	Nama Pesantren	Jumlah Unit Usaha di Pesantren Terkait	Nama Unit Usaha yang Dikelola Pesantren
17	PP. Nurul Haromain	5 Unit usaha	Peralatan Musik Gambus dan Minimarket, jasa kelengkapan desain backdrop, potong rambut, air minum
18	PP. Nurul Ummah	3 Unit usaha	Greenhouse, penerbitan buku dan kitab, took kelontong
19	PP. Pangeran Diponegoro	7 Unit usaha	Minimarket, Bengkel motor, Modiste Busana, Kantin, Koperasi Simpan Pinjam, Jasa Foto Copy, Persewaan alat catering
20	PP. Sunan Pandanaran	5 Unit usaha	Aquaponik, Minimarket, BMT, Nursery, Kantin
21	PP. Afkaaruna	3 Unit usaha	Minimarket, Koperasi, budidaya ikan Gabus
22	PP. Wachid Hasyim	7 Unit usaha	Greenhouse, Toserba, Resto, Aquaphonik, Kantin, Laundry, Rental mobil
23	PP. Pesawat Kp	5 Unit usaha	Laundry, Minimarket, Sewa Kendaraan, bengkel rekayasa alat tepat guna dan mebel
24	PP. An Nur Ngrukem	1 Unit usaha	Minimarket
25	PP. Nur Thoha Gk	1 Unit usaha	Minimarket/ritel
26	PP. Al Qodiriy Gk	1 Unit usaha	Minimarket/ritel
27	PP. Mujahidin	5 Unit usaha	Katering, Laundry Koperasi, Laundry, Air Minum, snacks
28	35 Pondok Pesantren	35 Unit usaha	Koperasi Pondok Pesantren

2. Jumlah pesantren yang berizin kemenag, memiliki produk tersertifikasi halal, menjadi agen laku pandai, memiliki rekening Syariah, menerapkan digitalisasi, memiliki program kewirausahaan di tingkat provinsi.

No.	Kriteria Pesantren	Tahun 2024
1	Jumlah pesantren yang sudah memiliki izin Kemenag	549
2	Jumlah pesantren yang memiliki sertifikasi halal pada dapur/produk yang dihasilkan	5 (Mualimin Muhamadiyah, Madania, Al Mumtaz, Darul Quran, dan MBS Yogya)
3	Jumlah pesantren yang menjadi agen laku pandai	5 Pondok Pesantren
4	Jumlah pesantren yang memiliki rekening syariah	Sebagian besar
5	Jumlah pesantren yang menerapkan digitalisasi	Sebagian besar
6	Jumlah Pesantren yang memiliki program kewirausahaan	62

3. Jumlah santri per tahun 2024 dan persentase pertumbuhan jumlah santri, santri yang memiliki rekening Syariah, dan bermukim per Provinsi.

No.	Kriteria Santri	Tahun 2024
1	Jumlah Santri (orang)	63.538
2	Jumlah santri yang memiliki rekening Syariah (orang)	Sebagian besar
3	Jumlah santri yang bermukim (orang)	38.638

Tambahan

Sektor Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan

1. Daftar Peraturan Daerah/Peraturan Gubernur/Instruksi Gubernur/ Surat Edaran Gubernur /Peraturan Kepala Dinas/ Surat Edaran Kepala Dinas/ Dokumen Perencanaan Daerah, yang terkait dengan pengembangan sektor Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan?

No.	Sektor Ekonomi Syariah	Ada/Dalam Proses/Tidak Ada	Daftar dan Waktu
1	Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Ada. Perda Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Ekonomi Hijau	Ditetapkan tanggal 8 Maret 2024 (LEMBARAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2024 NOMOR 1)
2	Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Dalam proses. Peraturan Gubernur Tentang Rencana Aksi Ekonomi Hijau dalam proses fasilitasi di Kemendagri	Target selesai dan ditandatangani paling lambat Maret 2025
3	Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Ada. Pergub DIY nomor 34 tahun 2018 tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Saat ini masih berlaku
4	Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Ada. Peraturan Daerah DIY No. 10 Tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan	Saat ini masih berlaku

No.	Sektor Ekonomi Syariah	Ada/Dalam Proses/Tidak Ada	Daftar dan Waktu
		Berkelanjutan	
5	Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Ada. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Saat ini masih berlaku

NB: Regulasi dan perencanaan mencakup Peraturan Daerah/Peraturan Gubernur/Instruksi Gubernur/Surat Edaran Gubernur/Peraturan Kepala Dinas/Surat Edaran Kepala Dinas/ Dokumen Perencanaan Daerah

- Daftar program-program Pemerintah Provinsi, beserta alokasi APBD, yang dipergunakan untuk mendorong pengembangan sektor ekonomi hijau dan berkelanjutan.

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
1	BKK Dana Keistimewaan kepada kalurahan (Kampung Berkah)	200.000.000	sudah terealisasi	2023
		400.000.000	sudah terealisasi	2024
		100.000.000	Tahap rencana	2025
2	BKK Dana Keistimewaan kepada kalurahan (Lumbang Mataraman)	3.950.000.000	sudah terealisasi	2023
		3.380.000.000	sudah terealisasi	2024
		3.750.000.000	Tahap rencana	2025
3	BKK Dana Keistimewaan kepada kalurahan (Tata Kelola Pertanian)	1.841.825.000	sudah terealisasi	2023
		5.795.237.000	sudah terealisasi	2024
		18.037.131.300	Tahap rencana	2025
4	BKK Dana Keistimewaan kepada kalurahan (Demplot Jogja Hijau)	1.000.000.000	sudah terealisasi	2023
		1.500.000.000	sudah terealisasi	2024
		1.000.000.000	Tahap rencana	2025
5	Kajian Roadmap Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Tahun 2018-2022 2017	> 300.000.000	sudah terealisasi	2017
6	Kajian Kebijakan Green Economy Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam di DIY 2018	> 300.000.000	sudah terealisasi	2018
7	Kajian Rencana Aksi Ekonomi Hijau di DIY Tahun 2019	> 300.000.000	sudah terealisasi	2019
8	Kajian Valuasi Jasa Lingkungan Sektor Utama Ekonomi Hijau 2021	> 300.000.000	sudah terealisasi	2021
9	Kajian Desa Mandiri Hijau 2022	> 300.000.000	sudah terealisasi	2022
10	Kajian Penyusunan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Hijau Di Yogyakarta 2022	> 300.000.000	sudah terealisasi	2022
11	Kajian Valuasi Jasa Lingkungan Sektor Pendukung Ekonomi Hijau 2022	> 300.000.000	sudah terealisasi	2022
12	Penyusunan Grand Design Sumber Daya Alam 2023	> 300.000.000	sudah terealisasi	2023
13	Pendampingan Kelompok Jogjinawi KSPPS BMT Beringharjo (Kelompok Petani dan Produsen Pupuk)	0	sudah terealisasi	2023-2024
14	Pembuatan prototipe dan penerapan Alat Tepat Guna Ramah Lingkungan untuk IKM	200.000.000	sudah terealisasi	2022-2024
15	Pengembangan Kewirausahaan Desa (Desa Model Gotong Royong) (Biro Bermas/Dpmkkps)	250.000.000	sudah terealisasi	2024
16	Fasilitas Segoro Amarto (Biro Bermas/Dpmkkps)	99.208.000	Sudah terealisasi	2024
17	Pelatihan Seogoro Amarto	162.864.0000	Tahap Rencana	2025
18	Peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDesa (Biro Bermas/Dpmkkps)	127.600.000	Sudah terealisasi	2024
19	Pembinaan BUMKAL	87.600.000	Tahap Rencana	2025
20	Penyusunan Naskah Akademik Rencana Induk Pariwisata Daerah	200.100.000	sudah terealisasi	2024
21	Penyusunan Raperda Ripparda (Dinas Pariwisata)	200.000.000	Tahap rencana	2025

- Daftar program ekonomi hijau yang melibatkan UMKM (Program UMKM Hijau) dan jumlah UMKM yang terlibat dalam program

UMKM Hijau.

No.	Nama Program ekonomi hijau yang melibatkan UMKM (Program UMKM Hijau)	Jumlah UMKM yang terlibat dalam program
1	Program model bisnis UMKM Hijau telah diimplementasikan kepada UMKM Palembang Craft dan Animorfosa. Kedua UMKM tsb sebelumnya berada pada level eco-adopter dan telah naik ke level eco-entrepreneur.	2 UKM
2	Instalasi IPAL kepada Kelompok Batik Sekar Nitik	1 UKM
3	Program digitalisasi pertanian komoditas cabai dengan teknologi solar sel KT Amrih Murakapi Gunungkidul. Pemanfaatan solar cell untuk budidaya cabai	33 Petani
4	Program Energi Baru Terbarukan merupakan Solar cell utk produksi air RO kapasitas produksi 100 galon per hari. Hasil penjualan 100% utk baitul maal. Kapasitas solar cell 6000 watt. Solar cell utk pelaku usaha syariah anggota bmt ummat. Ada 2 titik. Kapasitas masing2 sebesar 2.000 watt dan Solar cell utk kelompok tani digunakan utk pertanian musim kemarau dan menanam hijauan makanan ternak. Dgn jumlah ternak 32 ekor	3 Pelaku usaha 1 kelompok ternak 1 kelompok tani
5	Program Pengolahan sampah di lingkungan Pesantren Sunan Pandanaran Sleman	1 ponpes (7000 santri)
6	Program Pengolahan sampah di lingkungan Pesantren Assalafiyah Sleman	1 ponpes (1024 santri)
7	Program Pengolahan sampah di lingkungan Pesantren Baitusalam Sleman	1 ponpes (1100 santri)
8	Peningkatan Produktivitas UKM Ramah Lingkungan (Eco Friendly)	600 UMKM
9	Pameran Peningkatan Produktivitas UKM Ramah Lingkungan (Eco Friendly)	60 UMKM
10	Pendampingan Kelompok Jogjinawi oleh Baitul Maal KSPPS BMT Beringharjo. Berupa pendampingan kelompok petani dan kelompok produsen pupuk kandang di Seyegan dan Godean. Program ini dimaksudkan untuk mendukung program ketahanan pangan dan mengurangi penggunaan pupuk kimia.	8 Kelompok Tani (97 orang) 1 kelompok produsen pupuk (11 orang).
11	Program Pilah sampah dan Pengelolaan sampah organik bagi UMKM binaan Rumah Zakat di Kalurahan Bausasran menjadi supply bahan kompos bagi KWT Sekar Arum	20 UMKM
12	Bank Sampah Giwang Bersih binaan Rumah Zakat berkolaborasi dengan Jogja Life Cycle dalam pengelolaan sampah plastik menjadi produk Meja-Kursi dan produk UMKM Lainnya	150 nasabah
13	PNM mengadakan PERLOMBAAN HARI KARTINI & PENYERAHAN BIBIT TANAMAN HARI BUMI (TJSL)	50 UMKM
	PNM mengadakan WEBINAR PANGAN TERJAGA LINGKUNGAN TERPELIHARA KELUARGA SEJAHTERA	100 UMKM
	PNM melalui TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN mengadakan Peringatan Hari Mangrove sedunia dengan penanaman 4000 mangrove	50 UMKM
	PENEBARAN BENIH 20.000 IKAN DALAM JAGA KALIKU 2024 DI WADUK SERMO	170 UMKM
14	Penerapan 3R dalam proses produksi batik, yakni <i>reduce, reuse, dan recycle serta IPAL</i> ramah lingkungan, sehingga industri batik di DIY yaitu Paradise Batik yang terletak di antara kawasan persawahan Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah berhasil mendapatkan Sertifikat Industri Hijau sesuai Standar Industri Hijau (SIH) dan mempertahankan konsistensi penerapan Standar Industri Hijau melalui pelaksanaan surveilans tahun 2021. Paradise Batik menerima sertifikat halal untuk barang gunaan pada tahun 2024 dan sukses meraih Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2024 untuk kategori Best Textile and Apparel Small Industry.	

Kelembagaan Daerah yang Difokuskan pada Pengembangan Ekonomi Syariah di Tingkat Daerah/Provinsi

1. Kelembagaan daerah yang difokuskan pada pengembangan ekonomi syariah daerah (misalnya: KDEKS, Konsorsium Halal, dsb)

No.	Tahun Pembentukan KDEKS	Komposisi Struktur KDEKS*(OPD/Praktisi/ Akademisi/Tokoh Masyarakat)	Peran/kontribusi /terobosan apa yang sudah dilakukan KDEKS di Sektor Ekonomi Syariah
1	2024	OPD: 18 OPD Instansi vertikal: 6 Instansi LSM/Asosiasi/Ormas/BUMD: 15 Lembaga Perguruan Tinggi /Lembaga Pendidikan: 7 Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> KDEKS DIY telah melakukan rapat/diskusi besar bersama pada 28 Februari 2024 Tindak lanjut kegiatan tersebut, akan disusun roadmap pengembangan ekonomi syariah di DIY serta peningkatan sinergi dan kolaborasi antarlembaga Sebelum KDEKS terbentuk kegiatan bersifat pengembangan ekonomi syariah sudah terlaksana namun dengan adanya wacana

No.	Tahun Pembentukan KDEKS	Komposisi Struktur KDEKS*(OPD/Praktisi/ Akademisi/Tokoh Masyarakat)	Peran/kontribusi /terobosan apa yang sudah dilakukan KDEKS di Sektor Ekonomi Syariah
			KDEKS DIY ini diharapkan mampu menjadi wadah koordinasi dan sinergi bersama sehingga pengembangan ekonomi syariah di DIY lebih efektif dan berdampak luas.

NB: *Komposisi Struktur KDEKS mohon dapat dijabarkan melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Praktisi, Akademisi, Tokoh Organisasi Masyarakat, dan lain-lain

ZONA KHAS (Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat)

- Daftar Peraturan Daerah/Peraturan Gubernur/Instruksi Gubernur/ Surat Edaran Gubernur

/Peraturan Kepala Dinas/ Surat Edaran Kepala Dinas/ Dokumen Perencanaan Daerah, yang terkait dengan pengembangan ZONA KHAS?

No.	Sektor Ekonomi Syariah	Ada/Dalam Proses/Tidak Ada	Daftar dan Waktu
1	INSTRUKSI GUBERNUR DIY NOMOR 5 TAHUN 2024 Tentang OPTIMALISASI PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MINUMAN BERALKOHOL	Ada	30 Oktober 2024 berlaku hingga sekarang
2	PERATURAN GUBERNUR DIY NOMOR 84 TAHUN 2023 Tentang PENGEMBANGAN JOGJA HIJAU	Ada	13 Desember 2023 berlaku hingga sekarang
3	RPJMD DIY 2022-2027, mendukung rencana <i>spin off</i> Unit Usaha Syariah BPD DIY menjadi Bank BPD DIY Syariah pada tahun 2022 yang membutuhkan modal minimal Rp 500.000.000.000,- dan modal di Bank induk (PT Bank BPD DIY) minimal Rp 2.500.000.000,-	Ada	Penyertaan modal Pemda DIY kepada PT Bank BPD DIY dari tahun 2021-2024
4	PERATURAN DAERAH DIY NOMOR 10 TAHUN 2022 Tentang FASILITASI PENYELENGGARAAN PESANTREN	Ada	10 November 2022 berlaku hingga sekarang
5	PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA NOMOR 9 TAHUN 2020 Tentang PENYELENGGARAAN PEMOTONGAN HEWAN DAN PEREDARAN DAGING	Ada	8 Desember 2020 berlaku hingga sekarang
6	PERATURAN DAERAH DIY NOMOR 12 TAHUN 2015 Tentang PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MINUMAN BERALKOHOL SERTA PELARANGAN MINUMAN OPLOSAN	Ada	28 Oktober 2015 berlaku hingga sekarang
7	PERATURAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA NOMOR 21 TAHUN 2009 Tentang PEMOTONGAN HEWAN DAN PENANGANAN DAGING	Ada	18 September 2009 berlaku hingga sekarang
8	SURAT EDARAN GUBERNUR DIY NOMOR 1/SE/I/2022 Tentang HIMBAUAN PENUNAIAN ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH, SERTA DANA SOSIAL KEAGAMAAN LAINNYA BAGI PEGAWAI DI LINGKUNGAN INSTANSI PEMERINTAH DI DIY	Ada	3 Januari 2022 berlaku hingga sekarang
9	SURAT EDARAN GUBERNUR DIY NOMOR 451/2252 Tentang GERAKAN ZAKAT, INFAK, DAN SODAQOH BAGI UMAT ISLAM DI DIY	Ada	17 Juni 2009 berlaku hingga sekarang

NB: Regulasi dan perencanaan mencakup Peraturan Daerah/Peraturan Gubernur/Instruksi Gubernur/Surat Edaran Gubernur/Peraturan Kepala Dinas/Surat Edaran Kepala Dinas/ Dokumen Perencanaan Daerah

- Daftar program-program Pemerintah Provinsi, beserta alokasi APBD, yang dipergunakan untuk mendorong pengembangan sektor ZONA KHAS.

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor ZONA KHAS	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
1.	Teras Malioboro 1	10.799.488.800	Teras Malioboro beroperasi mulai Tahun 2022 dengan menampung 888 Pedagang (tenant). Untuk Kuliner sebanyak 176 Pedagang(tenant). Untuk pendampingan sertifikasi	1. Pengelolaan Layanan Bisnis UMKM 2. Layanan Usaha Terpadu pada UMKM 3. Promosi dan pemasaran

No.	Program Pemerintah Provinsi Terkait Sektor ZONA KHAS	Alokasi APBD (Rupiah)	Sudah Terealisasi/ Tahap Rencana	Daftar Program dan Waktu
			Halal sudah sebanyak 106 Pedagang (tenant).	4. Pelatihan Peningkatan Kapasitas tenant 5. Festival Teras Malioboro
2	Teras Malioboro 2	Rencana Anggaran tahun 2025 sebesar 14 Miliar dan Rencana Anggaran tahun 2026 sebesar 16 Miliar	Rencana tahun 2025 Teras Malioboro 2 akan direlokasi jadi satu dengan Teras Malioboro 1 sehingga mulai tahun 2025 akan menjadi satu dan menghilangkan penyebutan 1 dan 2 atau semuanya nanti akan disebut Teras Malioboro. Untuk jumlah Pedagang nanti sebanyak 1041 Tenant dengan Kuliner sebanyak 87 Tenant	1. Pengelolaan Layanan Bisnis UMKM 2. Layanan Usaha Terpadu pada UMKM 3. Promosi dan pemasaran 4. Pelatihan Peningkatan Kapasitas tenant 5. Festival Teras Malioboro

3. Daftar Jumlah ZONA KHAS di tingkat Daerah/Provinsi

No.	Jumlah ZONA KHAS yang sudah terbentuk (NB: mohon disebutkan nama & lokasinya)	Jumlah tenant/penyewa di ZONA KHAS	Integrasi ZONA KHAS dengan obyek Pariwisata Ramah Muslim (NB: mohon disebutkan letak obyek Pariwisata Ramah Muslim yang terintegrasi/ berdekatan Dengan kawasan ZONA KHAS)	Luas (m ²)	Satgas ZONA KHAS (Ada/Tidak)
1	Suka Halal Food Court	12 Tenant	Wisata Rohani Masjid UIN Sunan Kalijaga	600	Tidak
2	Kelompok Usaha Bersama Mawar Merah Murti Gading Sanden Bantul (Pusat Jajanan Halal (PJH))	22 UKM	Pantai Baru Pantai Goa Cemara Pantai Kuwaru		

Program Inkubasi Usaha Syariah di Tingkat Daerah/Provinsi

1. Daftar program-program Pemerintah Provinsi, yang terkait dengan Inkubasi Usaha Syariah

No.	Nama Program Inkubasi Usaha Syariah	Jumlah tenant atau start-up (pengusaha rintisan) yang mengikuti program Inkubasi Usaha Syariah	Pihak yang terlibat dalam program Inkubasi Usaha Syariah (NB: mohon disebutkan pihak yang terlibat misalnya: OPD, Lembaga Keuangan Syariah, Perguruan Tinggi, dll)
1	Inkubasi Program Pendampingan Sertifikasi Halal Produk UMKM DIY	240 PPH dan 200 UMKM	BI, Halal Center UIN Sunan Kalijaga, UMKM DIY,
2	Inkubasi Program Pendampingan Pengelola Rumah Potong Hewan/Unggas di DIY	Sejumlah 8 RPH/U mengikuti program untuk mendapatkan sertifikat halal. Hingga saat ini, total RPH/U yang didampingi BI DIY sebanyak 12 RPH/U.	BI DIY bekerjasama dengan Fakultas Peternakan UGM
3	Inkubasi Onboarding UMKM (pendampingan UMKM Digital. Program ini untuk mendorong UKM Syariah berdaya saing global. Kegiatannya bootcamp tata kelola bisnis mulai produksi, administrasi dan	40 UKM	Bank Indonesia, Creativemu

No.	Nama Program Inkubasi Usaha Syariah	Jumlah tenant atau start-up (pengusaha rintisan) yang mengikuti program Inkubasi Usaha Syariah	Pihak yang terlibat dalam program Inkubasi Usaha Syariah (NB: mohon disebutkan pihak yang terlibat misalnya: OPD, Lembaga Keuangan Syariah, Perguruan Tinggi, dll)
	pemasaran sesuai kategori, pameran local, nasional internasional (Dubai, Singapura), business matching UKM dengan buyer internasional		
4	Inkubasi Pendampingan UKM Pendukung Pariwisata. Program Sertifikasi halal DIY juga bekerjasama dengan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY untuk melakukan sertifikasi mamin UKM pendukung pariwisata	terdapat 99 UKM dan Sejumlah 8075 produk UMKM mamin	Bank Indonesia, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI), Halal Center UIN Sunan Kalijaga
5	Inkubasi Program pengembangan UKM Subsisten	75 UKM Produk Halal (Wedang uwuh, Jamu tradisional. Makanan local Adrem, kerajinan)	BI DIY, Dinas Koperasi dan UKM DIY, BRIN DIY, PINBAS MUI
6	Program Pendampingan Industri Kreatif Syariah (IKRA)	Kategori Food dan Fashion 59 UKM	BI DIY, Curator (Wignyo Rahadi dan Chef Herman)
7	Inkubasi Ekosistem Pangan Halal Melalui Program Infratani Teknologi Greenhouse	Kategori pondok pesantren yang diikuti oleh 3 ponpes (MBS Pleret, Al Furqon dan Ar Risalah)	BI, Kemenag DIY, PP Al Ittifaq dan Tani Organik Merapi
8	Inkubasi Pengembangan Pangan Halal di Ponpes Wahid Hasyim	Ponpes Wahid Hasyim	BI, UGM, Ponpes Wahid Hasyim, Goodplant
9	Malioboro Business School (MBS), yang merupakan wadah pendidikan perkoperasian yang dimiliki oleh KSPPS BMT Beringharjo.	15 angkatan program pelatihan BINAR (Bina Anggota BMT Beringharjo).	Bertindak selaku mentor/coach : Pamela Supermarket, Esty Cake & Bakery, Umi Nurul Catering, UNIDA Gontor, UMY, UGM, AMIKOM.
10	Program Inkubasi Bisnis UMKM PT Sarihusada Generasi Mahardika di Kelurahan Muja Muju, DIY oleh Rumah Zakat	19 UMKM	PT. Sarihusada Generasi Mahardika, Rumah Zakat, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Dinas Kesehatan (Dinkes).
11	Program Mekaar Preneur inkubasi Usaha Kriya dan Kuliner	50 UMKM	Rumah BUMN,PNM
12	Inkubasi Wakaf Produktif untuk NU Mart GK	55 peserta	PCNU Gunungkidul
13	Program Kota Wakaf	Program bimas Islam unuk mengoptimalkan investasi wakaf di wilayah kab kota, guna mendukung pembangunan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat	Ada di Kab.Gunung Kidul DIY
14	Program Kampung Zakat	Program kolaboratif antara Kemenag dan Baznas, Laz, pemda Untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi.	Ada di 5 Kab Kota se DIY 1.Wukirsari Imogiri Bantul 2.Tepan Turi Sleman 3.Sendangsari, Pengasih Kulonprogo 4.Sudagaran Tegalrejo Kota Yogyakarta 5.Pulutan, Wonosari Gunungkidul 6.Balong Girisubo Gunungkidul
15	Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat	ada 60 Orang Penerima Manfaat modal usaha	Ada di Kab Kota se DIY Melalui KUA 1.KUA Sewon Bantul 2.KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta

No.	Nama Program Inkubasi Usaha Syariah	Jumlah tenant atau <i>start-up</i> (pengusaha rintisan) yang mengikuti program Inkubasi Usaha Syariah	Pihak yang terlibat dalam program Inkubasi Usaha Syariah (NB: mohon disebutkan pihak yang terlibat misalnya: OPD, Lembaga Keuangan Syariah, Perguruan Tinggi, dll)
			3.KUA Girimulyo Kulonprogo 4.KUA Ngawen Gunungkidul 5.KUA Patuk Gunungkidul 6.KUA Purwosari Gunungkidul
16	Hutan Wakaf	Pengembangan hutan produktif di atas tanah wakaf	Kab Gunungkidul
17	Inkubasi Wakaf Produktif Untuk Catering MU	Program untuk pengembangan wakaf agar lebih produktif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat	PDM Gunungkidul

2. Daftar program-program Inkubator terkait sertifikasi halal pada UMKM

No.	Nama Program sertifikasi halal oleh Inkubator	Jumlah tenant/peserta yang ikut
1	Pembuatan sertifikat halal bagi umkm nasabah LKMS BWM UNISA (pendanaan dari BSI Maslahat)	105 Orang dari Total nasabah 105 di bidang kuliner (LKMS BWM Usaha Mandiri Sakinah)
2	Pembuatan sertifikat halal bagi umkm binaan Rumah Zakat	64 orang teredukasi literasi halal
3	Pembuatan sertifikasi halal UMKM PT Sarihusada Generasi Mahardika di Kelurahan Muja Muju, DIY dibawah pendampingan Rumah Zakat	19 UMKM
4	Pembuatan sertifikat halal bagi umkm nasabah LKMS-BWM Almuna Berkah Mandiri (pendanaan dari BSI Maslahat)	3 Orang
5	Fasilitasi Sertifikasi Halal (Disperindag DIY)	100 IKM/UMKM (Disperindag DIY) Terealisasi semua
6	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) melakukan pendampingan Izin Sertifikasi Halal Bagi UMKM Kabupaten Kulonprogo	15 Peserta

No.	Jumlah tenant UMKM yang memperoleh sertifikat halal melalui program tersebut	Jumlah tenant UMKM yang mengalami peningkatan omset
1	105 Orang	30 Orang
2	UMKM Rumah Zakat : 12 Orang	12 Orang
3	UMKM CSR PT Sarihusada dibawah pendampingan Rumah Zakat : 14 UMKM sudah mendapatkan sertifikat halal, 5 UMKM masih dalam proses	14 Orang

Program Inovasi pada Sektor Ekonomi Syariah (misalnya Keuangan Syariah, Industri Halal) di Tingkat Daerah/Provinsi

No.	Nama Program Inovasi yang telah dilakukan di sektor Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Program Inovasi pada sektor Ekonomi Syariah (misalnya Keuangan Syariah, Industri Halal,dsb)	Dampak (<i>impact</i>) yang sudah dihasilkan dengan adanya Program Inovasi tersebut
1	Digitalisasi ZISWAF melalui Aplikasi Bantu Masjid	Aplikasi Bantu Masjid adalah sebuah Platform Aplikasi Berbasis Mobile yang digunakan sebagai sarana berinfaq dan bersedekah masjid dari mana saja melalui QRIS. Melalui Bantu Masjid masyarakat dapat berdonasi langsung ke rekening masjid dan 100% infaq masuk akan diterima oleh masjid. Aplikasi tersebut bertujuan: a. Memudahkan masyarakat berderma baik Zakat maupun infaq dari area manapun b. Membantu masjid-masjid yang berada di pelosok daerah dan mendukung Program-program kemakmuran masjid c. Masjid dapat menginformasikan program-program masjid yang dapat dibantu masyarakat melalui donasi/sedekah melalui QRIS Digitalisasi laporan keuangan masjid LAZ dapat	Tergabung 4000an Masjid di DIY dalam aplikasi tersebut

No.	Nama Program Inovasi yang telah dilakukan di sektor Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Program Inovasi pada sektor Ekonomi Syariah (misalnya Keuangan Syariah, Industri Halal, dsb)	Dampak (impact) yang sudah dihasilkan dengan adanya Program Inovasi tersebut
		menginformasikan program-program LAZ dan masyarakat dapat membantu melalui QRIS	
2	Pojok Wakaf Uang di 78 Kecamatan di DIY	Pojok Wakaf Uang merupakan hasil kerjasama BI DIY, YEWI, Kemenag dan BWI sebagai media atau tempat untuk menghimpun, menginformasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai <i>islamic social finance</i> terutama wakaf di tiap KUA. Sasaran program utamanya bagi masyarakat yang akan menikah	Terhimpun dana wakaf
3	Program “NGOPI LUWAK” (Ngobrol Filantropi Inklusif Wakaf Kontemporer)”	Kegiatan ini merupakan upaya meningkatkan literasi masyarakat yang bertujuan untuk menyiarkan eksyar di semua kalangan masyarakat luas dengan memanfaatkan sarana digital	Peningkatan literasi ekonomi syariah di masyarakat
4	Lelang Wakaf - Penghimpunan dan lelang wakaf	Penghimpunan dan lelang wakaf berupa Wakaf Ternak, Wakaf Pendidikan dan Wakaf Sumber Air Bersih. Perolehan lelang wakaf 2020 meningkat sebesar 213,3% dibandingkan tahun 2019, yaitu sebesar Rp4,7m, dan tahun 2024 ini menyelenggarakan penghimpunan wakaf serempak untuk penguatan modal UKM Halal (dalam rangka menyemarakkan Gunungkidul pasca ditetapkan sebagai Kota Wakaf oleh Kemenag RI) dengan menghasilkan 1,2 miliar untuk disalurkan kepada UKM terdampak pinjaman rentenir	Penghimpunan wakaf dan distribusi wakaf
5	Pemanfaatan teknologi aquaponik di Ponpes Wahid Hasyim dan Pandanaran	Kegiatan ini merupakan upaya BI DIY untuk mendorong pondok pesantren menerapkan usaha di bidang pertanian melalui aquaponik sebagai teknologi integrasi antara sayuran dan perikanan.	Meningkatkan keterampilan santri, mendukung kemandirian pangan, melestarikan lingkungan, serta memberikan nilai tambah ekonomi dan keuangan ponpes
6	Halaqoh Pertanian Pondok Pesantren	Kegiatan ini melibatkan 14 Ponpes di DIY yang merupakan sasaran program pengembangan usaha ponpes melalui budidaya komoditas pangan halal	Peningkatan pengetahuan dan problem solving kendala budidaya pertanian di Ponpes
7	Digitalisasi Mobile Transaction	Penggunaan perangkat digital pada saat Anggota KSPPS BMT Beringharjo melakukan transaksi setor tunai.	Peningkatan kepercayaan Anggota kepada koperasi yang diikutinya.
8	Pendampingan Sertifikasi Halal Pelaku UMKM binaan Rumah Zakat	Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendampingan Rumah Zakat kepada para pelaku UMKM terkait literasi halal dan penting sertifikasi halal bagi produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM. Kegiatan yang dijalankan dalam bentuk edukasi kepada para pelaku UMKM dan memfasilitasi agar pelaku UMKM mendapatkan sertifikasi halal untuk produk yang akan dijual	Terbina 64 orang pelaku usaha di DIY, dimana - Pelaku usaha tereduksi akan pentingnya produk halal 26 orang tersertifikasi halal produknya
9	Program Inkubasi Bisnis UMKM PT Sarihusada Generasi Mahardika di Kelurahan Muja Muju, DIY dibawah pendampingan Rumah Zakat	19 UMKM memasarkan produknya melalui Whatsapp, Instagram dan Tiktok	Perluasan wilayah pemasaran di luar Kelurahan Muja Muju
10	Inovasi Bank BPD DIY mendukung pengembangan ekonomi syariah	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi berbasis agama untuk pengelolaan keuangan <ul style="list-style-type: none"> Pembayaran SPP mahasiswa menggunakan channel ATM, M Banking, Fintech (Tokopedia, Gopay) Bekerjasama dengan Bank Indonesia, Dewan Masjid Indonesia DIY melengkapi penerimaan Infaq, shodaqoh, zakat menggunakan transaksi QRIS Bekerja sama dengan MUI DIY melakukan sertifikasi halal kepada UMKM Menyelenggarakan pelatihan bagi BPRS dan BMT/KSPPS di DIY : Tata Kelola, Pembiayaan, dll Bersama dengan Bank Indonesia menyelenggarakan Festival QRIS bagi UMKM di Pasar Sore Ramadhan 	<ol style="list-style-type: none"> Inovasi di bidang keuangan syariah memudahkan masyarakat melakukan transaksi keuangan dengan prinsip syariah. Memberikan csr ke masyarakat dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi halal Memudahkan masyarakat dalam ber infak, shadaqah dan

No.	Nama Program Inovasi yang telah dilakukan di sektor Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Program Inovasi pada sektor Ekonomi Syariah (misalnya Keuangan Syariah, Industri Halal, dsb)	Dampak (<i>impact</i>) yang sudah dihasilkan dengan adanya Program Inovasi tersebut
		<p>"Kampoeng Ramadhan Jogokariyan", tercatat jumlah transaksi lebih dari 1700 transaksi, dengan nominal lebih dari Rp 50.000.000,-</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan apresiasi kepada Masjid yang aktif menggunakan transaksi digital (25 Masjid) 6. Bank BPD DIY Syariah mendukung program sertifikasi halal bagi Rumah Potong Ayam di Kulonprogo dalam rangka memajukan Industri Halal di DIY 7. Bank BPD DIY ditunjuk oleh Kementerian Agama sebagai Bank LKSPWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) sejak tahun 2011 dan saat ini mengembangkan CWLD (<i>Cash Wakf Linked Deposit</i>) 	wakaf
11	Layanan Free Wi-Fi Publik Syariah	<p>Memberikan Layanan Free Wi-Fi Publik Syariah sejumlah 431 Masjid dan Mushola</p> <p>Free Wi-Fi Publik Syariah</p>	Dapat membantu perkembangan ekonomi syariah dari Masjid dan Mushola
12	Layanan Free Wi-Fi UMKM	<p>Memberikan Layanan Free Wi-Fi UMKM (67 Lokasi)</p> <p>https://docs.google.com/spreadsheets/d/1u7ceuTQYDSxVQ2Tj2PPy7932U0oZFBGovSRE-OdMvd4/edit?usp=sharing</p>	Dapat membantu perkembangan ekonomi syariah di kawasan UMKM

Jelaskan kegiatan riset yang telah dilakukan di bidang ekonomi Syariah pada tahun 2024.

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
1	The Journal of Islamic Economics Lariba	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) merupakan organisasi akademisi dan praktisi yang melakukan kajian, pengembangan, pendidikan, dan sosialisasi ekonomi Islam. Merupakan salah satu organisasi profesi terbesar di Indonesia dan memiliki konektivitas yang baik dengan lebih dari 30 wilayah dan ratusan rekan di Indonesia, serta para ekonom Indonesia di negara lain. IAEI diketuai oleh Yang Mulia Menteri Keuangan Republik Indonesia. IAEI dideklarasikan pada tanggal 3 Maret 2004 yang merupakan organisasi bagi para akademisi dan praktisi dalam memajukan Ekonomi Islam.	Pelantikan pengurus DPW IAEI DIY bukan hanya menjadi momen seremonial, tetapi juga menandai awal baru dalam upaya memajukan ekonomi syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan dukungan berbagai pihak dan semangat kebersamaan yang kuat, kepemimpinan baru diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi Islam di wilayah ini.
2	Penulisan Buku Monograf atau Buku Referensi Bidang Manajemen Pemasaran Islami	Program Studi Ekonomi Islam perlu memberikan kontribusi nyata kepada pemerintah, baik melalui pemikiran konstruktif maupun aksi nyata, dalam mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan. Dengan Menyiapkan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang ekonomi dan keuangan Islam melalui lembaga pendidikan dan kegiatan pelatihan. Dan Membangun sinergi antara lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan dan pemerintah dalam membudayakan ekonomi syariah di Indonesia. Serta membangun jaringan dengan lembaga-lembaga Internasional, baik lembaga keuangan, riset maupun organisasi Investor Internasional	Kegiatan ini memperkuat komitmen para pengurus dalam menjalankan program-program strategis yang berorientasi pada penguatan ekonomi syariah, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta peningkatan literasi ekonomi Islam di masyarakat. Pelantikan ini juga menjadi momentum untuk mempererat sinergi antara akademisi, praktisi, dan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip syariah di Yogyakarta.
3	Penulisan Artikel Jurnal Nasional Bidang Keuangan Sosial Islam	Peningkatan rekognisi dosen adalah hal penting yang perlu ditingkatkan dalam hal keikutsertaan forum ilmiah baik ditingkat Nasional maupun Internasional, dengan harapan dapat berbagi	

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		konsep dan pengalaman dari kalangan intelektual dan menghidupkan kultur akademik. Melihat pentingnya kebutuhan tersebut, maka PSEI diperlukan upaya dari berbagai pihak, baik dari praktisi, akademisi, mahasiswa untuk menginisiasi kerjasama bersama IAEI dalam hal rekognisi untuk memajukan Ekonomi Islam melalui pengkajian dan penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan Ekonomi Islam, baik Nasional maupun Internasional.	
4	Harmonizing Sustainable Development Goals and Maqasid Shariah: A Strategic Framework for Indonesian Islamic Banks (Case Study on Bank Syariah Indonesia)	Penelitian ini mengeksplorasi integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Maqasid Syariah dalam pengelolaan bank syariah. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui analisis konten, penelitian ini mengidentifikasi prinsip-prinsip SDGs yang selaras dengan komponen-komponen Maqasid Syariah. Penelitian ini memberikan kerangka kerja bagi para pemangku kepentingan dan bank syariah untuk menilai manajemen strategis yang berkelanjutan dari perspektif Islam. Penelitian ini berfokus pada Bank Syariah Indonesia (BSI), yang mayoritas sahamnya dikendalikan oleh negara dan memiliki aset yang cukup besar di Indonesia. Strategi yang diidentifikasi terkait dengan SDGs dapat menjadi wawasan berharga bagi para manajer di bank-bank syariah lainnya dan mendukung praktik-praktik yang sesuai dengan syariah.	https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif/article/view/928
5	THE EFFECT OF CONVENTIONAL BANK CREDIT, ISLAMIC BANK FINANCING, AND ZAKAT DISTRIBUTION ON GDP	Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari kredit bank konvensional, pembiayaan bank syariah dan distribusi zakat terhadap produk domestik bruto. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari data dari 33 provinsi di Indonesia, yang mencakup periode 2018 hingga 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan menggunakan metode Generalised Method of Moments (GMM). Temuan menunjukkan bahwa secara parsial kredit bank konvensional dan distribusi zakat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap PDB. Sebaliknya, dampak pembiayaan bank syariah terhadap PDB tidak signifikan secara statistik. Hal ini disebabkan karena pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih relatif rendah, dan akses terhadap pembiayaan di sektor ini juga masih cukup kompleks. Secara bersamaan, kredit bank konvensional, pembiayaan bank syariah, dan distribusi zakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah belum sepenuhnya mampu meningkatkan PDB, mengingat pangsa pembiayaan bank syariah di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program dan kebijakan bagi para pemangku kepentingan terkait.	https://aseestant.ceon.rs/index.php/jouproman/article/view/55062/26626
6	Budaya Berbagi dalam Filantropi Islam: Kajian atas Praktik Kedermawanan di Komunitas Muslim	Penelitian ini mengkaji peran budaya berbagi dalam filantropi Islam, khususnya praktik kedermawanan di kalangan masyarakat Muslim, dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana budaya berbagi, karakter sosial, serta nilai-nilai agama dan budaya lokal mempengaruhi pengumpulan dan distribusi zakat serta sedekah. Temuan menunjukkan bahwa budaya berbagi di masyarakat Muslim berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan filantropi. Masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai solidaritas dan gotong royong lebih aktif dalam mengumpulkan dan mendistribusikan zakat	https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/13513/4439

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>serta sedekah, menciptakan jaringan sosial yang kuat. Analisis karakter sosial dan budaya mengungkapkan bahwa norma-norma lokal, seperti tradisi saling membantu, mempengaruhi pola kedermawanan dan memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas. Selain itu, nilai-nilai agama, termasuk keikhlasan dan kewajiban zakat, menjadi motivasi utama individu untuk terlibat dalam filantropi. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dan budaya lokal dalam program-program kedermawanan, di mana lembaga filantropi yang memperhatikan kebutuhan masyarakat akan lebih berhasil dalam menarik partisipasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi dalam memperkuat praktik kedermawanan di komunitas Muslim, serta meningkatkan solidaritas dan kesejahteraan sosial. Selain itu, studi ini menyarankan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan antara budaya berbagi dan efektivitas filantropi dalam konteks yang lebih luas.</p>	
7	<p>A Study on the Antecedents of Cardless Withdrawal Adoption at Bank Syariah Indonesia from the Perspective of Generation Z in Yogyakarta Special Region</p>	<p>Latar Belakang: Perkembangan dan pertumbuhan teknologi di sektor perbankan, khususnya pada layanan perbankan syariah, memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen, terutama di kalangan generasi muda/ generasi Z</p> <p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi tarik tunai tanpa kartu bank syariah Indonesia melalui perspektif generasi Z D.I.Yogyakarta melalui pendekatan Technology Acceptance Model 3 (TAM 3).</p> <p>Kebaruan: Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan model evaluasi penerimaan teknologi yang lebih komprehensif dan spesifik, yaitu dengan penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks Cardless Withdrawal pada aplikasi mobile banking BSI</p> <p>Metodologi/Desain Penelitian: Dalam merancang penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini disebarkan dengan menggunakan kuesioner online dalam bentuk Google Form kepada 168 responden yang merupakan Generasi Z pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu Mobile banking BSI. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk analisis statistik.</p> <p>Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh dari delapan variabel memiliki pengaruh positif terhadap adopsi fitur tarik tunai tanpa kartu, sedangkan satu variabel yaitu computer anxiety memiliki pengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun fitur-fitur tersebut secara umum diterima dengan baik oleh pengguna, faktor-faktor tertentu seperti kecemasan teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/fe/bi/iif/article/view/2213</p> <p>Implikasi: Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang adopsi teknologi di sektor perbankan syariah dengan bukti empiris mengenai efektivitas fitur tarik tunai tanpa kartu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Bank Syariah Indonesia dan lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan strategi pemasaran dan pengembangan produk, serta mengatasi kendala yang dihadapi pengguna dalam mengadopsi teknologi ini. Dengan demikian, penelitian ini membantu mendorong adopsi teknologi perbankan digital yang lebih luas dan efektif.</p>
8	<p>Financial Technology Innovation in Modernizing Zakat Payment in the Digital Era</p>	<p>Tujuan Penelitian: Untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan fintech dalam pembayaran zakat ditinjau dari perspektif yurisprudensi dan sejarah Islam</p> <p>Metodologi:</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/fe/bi/JBMIB/article/view/2351#link# https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/publikasi/isi_dokumen_asli/12043</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Penelitian kepustakaan digunakan sebagai metode pengumpulan data utama</p> <p>Temuan Penelitian: Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi keuangan untuk pembayaran zakat merupakan solusi inovatif dan fleksibel yang didasarkan pada ijtihad (penalaran hukum independen) dalam yurisprudensi Islam. Penggunaan fintech dalam pembayaran zakat merupakan bentuk fikih teknologi (fikih Islam yang berkaitan dengan teknologi) yang memberikan manfaat fungsional dalam konteks zakat.</p> <p>Kontribusi Teoritis: Penelitian ini menemukan wacana fikih teknologi dengan menyoroti bagaimana teknologi keuangan dapat diintegrasikan ke dalam sistem pembayaran zakat, menawarkan pendekatan baru untuk praktik keuangan Islam.</p>	<p>Keterbatasan penelitian dan implikasi: Penggunaan tekfin dapat secara signifikan menyederhanakan pembayaran zakat, membuat prosesnya lebih mudah diakses dan efisien bagi umat Islam di Indonesia.</p>
9	Factors Affecting the Sustainability of Halal MSMEs in Yogyakarta: A Study on Literacy, Digitalization, and Fintech	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pemasaran digital, teknologi finansial, dan manajemen keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM halal di Yogyakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui kuesioner online dan offline. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 110 orang yang merupakan pelaku UMKM halal di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen yaitu literasi keuangan, pemasaran digital, teknologi keuangan, dan manajemen keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM halal di Yogyakarta. Penelitian terkait keberlanjutan kinerja UMKM halal di Yogyakarta belum banyak dieksplorasi oleh para ahli. Sepengetahuan penulis, penelitian yang berfokus pada keberlanjutan kinerja UMKM halal masih jarang dilakukan, dan literatur ini dapat melengkapi eksplorasi keberlanjutan kinerja UMKM halal, khususnya di wilayah Yogyakarta.</p>	<p>https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jime</p>
10	Asean Economic Dynamics: An Analysis of The Impact of Trade Openness, Foreign Direct Investment, and Export on Economic Growth	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Variabel yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi adalah keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung, dan ekspor. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dari Bank Dunia dan UNCTAD. Data tersebut merupakan data tahunan dari tahun 2018-2022. Alat analisis yang digunakan adalah Vector Error Corrections Model (VECM) dengan menggunakan uji akar-akar unit, uji lag optimal, uji kointegrasi, dan model VECM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis jangka pendek, keterbukaan perdagangan, PMA, dan ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun PMA dan ekspor merugikan pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan FDI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dan ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2018-2022.</p>	<p>https://ejournal.umm.ac.id/index.php/iep/article/view/34279/15644</p>
11	Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS: Studi Empiris Jamaah Masjid di D.I. Yogyakarta	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran infak bagi jamaah masjid di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan Technology Acceptance Model yang di modifikasi dengan variable trust dan</p>	<p>https://e-journal.uingusdur.ac.id/velocity/article/view/9106</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>perceived risk. Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah masjid di D.I. Yogyakarta yang pernah berinfak menggunakan QRIS. Sampel yang digunakan berjumlah 139 responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived ease of use dan trust berpengaruh positif terhadap attitude toward using. Perceived usefulness tidak berpengaruh terhadap attitude towards using. Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap perceived usefulness. Sementara itu, perceived risk tidak berpengaruh terhadap attitude toward using. Perceived risk berpengaruh negatif terhadap trust. Adapun attitude toward using berpengaruh positif terhadap intention to use QRIS sebagai alat pembayaran infak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa attitude toward using memiliki kontribusi terbesar terhadap intention to use QRIS. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bank syariah dan takmir masjid untuk terus berkolaborasi dalam mengedukasi jamaah terkait penggunaan QRIS sebagai langkah untuk mempermudah serta meningkatkan minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran infak.</p>	
12	<p>DETERMINANTS OF INCLUSIVE GROWTH IN G20 COUNTRIES WITH GENDER INEQUALITY INDEX AS A MODERATING VARIABLE</p>	<p>Pendahuluan: Pertumbuhan inklusif melibatkan diskusi substansial yang bertujuan untuk mendorong inklusivitas dalam masyarakat global. Penelitian ini penting karena berusaha menjelaskan pertumbuhan inklusif yang didorong oleh investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan, dengan indeks ketidaksetaraan gender sebagai variabel moderasi di negara-negara G20 selama periode 2007 hingga 2021.</p> <p>Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi Ordinary Least Squares (OLS) dan Moderated Regression Analysis (MRA)</p> <p>Hasil: Temuan dari ketiga variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel dapat mempengaruhi pertumbuhan inklusif, yaitu pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan, sedangkan variabel investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan inklusif.</p> <p>Kesimpulan dan Saran: Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa negara-negara G20 belum mampu merealisasikan dampak tingkat investasi terhadap pertumbuhan inklusif. Selain itu, indeks ketimpangan gender mampu memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif. Dengan demikian, dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif, pemerintah harus mampu mengalokasikan dananya secara bijak dan merata kepada seluruh elemen masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.</p>	<p>https://e-journal.unair.ac.id/JEBA/article/view/58652</p>
13	<p>The role of halal value chain, Sharia financial inclusion, and digital economy in socio-economic transformation: a study of Islamic boarding schools in Indonesia</p>	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak rantai nilai halal (halal value chain/HVC) di pesantren-pesantren untuk industri makanan dan fesyen terhadap transformasi sosio-ekonomi, dengan fokus pada perubahan sikap wirausaha, kualitas hidup, dan inklusi sosial. Studi ini juga memasukkan HVC sebagai variabel mediasi untuk menilai pengaruh tidak langsung dari inklusi keuangan syariah dan digitalisasi ekonomi terhadap transformasi sosial-ekonomi.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jima-03-2024-0108/full/html</p> <p>Implikasi praktis Hasil penelitian ini menyoroti dua hal penting. Pertama, karakteristik positif IBS-HVC, yang dimungkinkan oleh inklusi</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui survei. Populasi penelitian ini adalah IBS yang terdaftar dalam Program Kemandirian Kementerian Agama Republik Indonesia. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan purposive sampling, dan model penelitian diuji dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial dengan perangkat lunak WarpPLS 8.0.</p> <p>Temuan Hasil analisis langsung menunjukkan bahwa rantai nilai halal (HVC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi sosial ekonomi. Analisis tidak langsung menunjukkan bahwa HVC memainkan peran strategis dalam memfasilitasi dampak inklusi keuangan syariah dan adopsi ekonomi digital terhadap perubahan sikap kewirausahaan, kualitas hidup, dan inklusi sosial. Temuan ini divalidasi lebih lanjut melalui analisis multigrup, yang menunjukkan kekokohan hasil penelitian.</p> <p>Keaslian/nilai Sejauh pengetahuan penulis, studi ini adalah yang pertama yang mengeksplorasi peran HVC dalam transformasi sosial-ekonomi. Selain itu, penelitian ini menggunakan HVC sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan antara inklusi keuangan syariah, ekonomi digital, dan transformasi sosial-ekonomi. Uji ketahanan melalui analisis multigroup semakin memperkuat kontribusi penelitian ini.</p>	<p>keuangan syariah, akan mendorong pengembangan layanan, produk, jaringan, kolaborasi, dan dukungan modal yang berkelanjutan, yang mengarah pada perluasan sistem HVC yang inklusif dan adil secara finansial dari IBS ke masyarakat yang lebih luas, dengan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan secara nasional dan internasional. Kedua, adopsi digitalisasi ekonomi di dalam IBS akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk manajemen bisnis, mendorong perluasan model bisnis dan memfasilitasi mobilitas sosial ke atas.</p>
14	Manajemen Lembaga Keuangan Syariah	<p>Manajemen dalam Islam diartikan sebagai upaya pengaturan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu, didasarkan pada prinsip syariah. Manajemen lembaga adalah fondasi penting bagi keberhasilan setiap organisasi, baik dalam konteks konvensional maupun islam. Sebagai proses pengaturan dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manajemen mencakup aktivitas, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengendalian.
Buku ini disusun dalam 15 bab yang sistematis, dimulai dari pemahaman mendasar tentang prinsip dalam berbagai jenis lembaga keuangan Islam. Buku ini hadir sebagai panduan yang komprehensif bagi praktisi, akademisi, dan mahasiswa yang ingin mendalami pengelolaan lembaga keuangan islam.</p>	<p>http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69829</p>
15	Equity-Based vs Debt-Based Financing: Which One is More Profitable for Islamic Banks in Indonesia?	<p>Tujuan Penelitian: Sindrom berbasis utang menjamur di seluruh Bank Syariah di seluruh dunia. Namun, di Indonesia pembiayaan berbasis ekuitas mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pembiayaan berbasis utang atau pembiayaan berbasis ekuitas lebih menguntungkan di Bank Syariah Indonesia.</p> <p>Metodologi: Model efek tetap (FEM) digunakan untuk mengukur data panel. Untuk uji ketahanan digunakan LSDV.</p> <p>Temuan Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis utang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah (ROA dan ROE), sedangkan</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/JBMIB/article/view/2341/1222</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>pembiayaan berbasis ekuitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah (ROA dan ROE). Selain itu, hasil penelitian ini bersifat robust.</p> <p>Keaslian: Makalah ini mencoba untuk menangkap kondisi aktual Bank Syariah di Indonesia melalui sampel yang digunakan. Sepanjang pengetahuan penulis, ini adalah paper pertama yang membandingkan antara debt-based dan equity-based terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia: Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan pembiayaan berbasis ekuitas dalam sistem dual banking.</p>	
16	Rethinking i-financial deepening in Islamic countries: political system and economic growth	<p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menyelidiki peran dua sistem politik (yaitu demokrasi dan monarki) dalam mendukung pengaruh antara kedua faktor tersebut.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini menggunakan model regresi panel dinamis, yaitu metode generalized moment untuk menjawab hipotesis. Penelitian ini menggunakan data dari 44 negara Islam yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) untuk periode 2010 hingga 2019.</p> <p>Temuan Penelitian ini menemukan bahwa pendalaman keuangan memiliki efek berbentuk U terbalik terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, pendalaman keuangan hanya akan efektif pada ambang batas tertentu, jika dilampaui akan melemahkan pertumbuhan ekonomi. Efek negatif ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti inflasi yang tinggi, jumlah uang beredar, alokasi kredit yang tidak produktif, dan kebijakan pemerintah. Lebih lanjut, sistem politik memfasilitasi pengaruh pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menjadi lebih valid karena terbebas dari efek endogenitas dengan menggunakan uji kuadrat terkecil dua tahap.</p> <p>Keaslian/nilai Penelitian ini membahas kebutuhan untuk memahami bagaimana efektivitas sistem politik meningkatkan pendalaman keuangan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/imefm-10-2023-0376/full/pdf?title=rethinking-financial-deepening-in-islamic-countries-political-system-and-economic-growth</p> <p>Keterbatasan/implikasi penelitian Proksi yang digunakan untuk pertumbuhan ekonomi dan pendalaman keuangan di negara-negara Islam membutuhkan penyempurnaan untuk meningkatkan relevansi dan penerapannya. Selain itu, karena tidak tersedianya indeks sistem politik yang mudah diakses, penelitian ini terpaksa menggunakan variabel dummy.</p> <p>Implikasi praktis Hasil utama dari penelitian ini adalah untuk mengadvokasi pembentukan tata kelola pemerintahan yang efektif di setiap negara anggota OKI.</p>
17	Determinants of Economic Decision Making on CEOs of Syariah Hospitals in Indonesia	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal Chief Executive Officer (CEO) terhadap pengambilan keputusan ekonomi dalam konteks Rumah Sakit Syariah di Indonesia. Faktor internal meliputi kesadaran diri, evaluasi diri, dan religiusitas. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kualitas audit dan sistem penghargaan.</p> <p>Desain/Metodologi/Pendekatan: Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi sendiri survei terhadap CEO Rumah Sakit Islam di Indonesia. CEO yang terdiri dari level atas dan menengah dipilih sebagai sampel karena mereka memiliki peran besar dalam menentukan masa depan organisasi. Untuk menghindari bias metode umum, penulis melakukan ex ante dan ex-post pada kuesioner. Model penelitian ini diuji menggunakan kuadrat terkecil biasa.</p>	<p>https://www.canva.com/design/DAGWDIUK6ns/CcyWjXXJ9s3Mw2kn3-sliQ/view?utm_content=DAGWDIUK6ns&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=editor&fbclid=IwZXh0bgNhZWQCMTEAAR0W5V9GHMh339vas_n4vRRTwLIG19h0Yp9lqaif7fz7ULIP4CRVGr98ZxU_aem_e99QyAUISR6tiFLeVA_rSA#70</p> <p>Implikasi Praktis: Manajemen rumah sakit syariah perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan untuk</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Temuan: Kesadaran diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, sedangkan keempat variabel lainnya yaitu evaluasi diri, religiusitas, dan dua faktor eksternal yaitu kualitas audit dan sistem penghargaan tidak mempengaruhi CEO rumah sakit syariah dalam mengambil keputusan ekonomi.</p> <p>Keterbatasan Penelitian: Pemilihan CEO sebagai responden dalam penelitian ini sangat sulit karena mereka adalah pemegang kunci dalam manajemen rumah sakit yang memiliki tingkat kesibukan yang padat.</p> <p>Orisinalitas: Penelitian ini menggabungkan faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh CEO rumah sakit Syariah.</p>	<p>mencapai tujuan organisasi. Industri halal yang terus berkembang mendorong para CEO untuk mengembangkan keterampilan internal mereka dan menciptakan sistem manajemen dan pengawasan yang efektif dan efisien.</p> <p>Implikasi Teoretis: Penelitian ini menambah referensi penelitian tentang faktor penentu pengambilan keputusan ekonomi di rumah sakit Syariah.</p>
18	Pengaruh Disiplin, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BPD DIY Syariah	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan Bank BPD DIY Syariah. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda melalui software SPSS 25.0 dan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 40 responden sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, secara parsial, hanya lingkungan kerja yang memberikan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan disiplin dan kompetensi kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, sedangkan disiplin dan kompetensi kerja kurang berpengaruh dalam konteks ini. Hasil ini memberi arahan bagi manajemen Bank BPD DIY Syariah untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas lingkungan kerja sebagai strategi efektif dalam meningkatkan produktivitas karyawan.</p>	<p>https://journal-nusantara.id/index.php/EKOMA/article/view/6178</p>
19	Producer and Consumer Behavior towards the Consumption of Halal Food and Beverages	<p>Pendahuluan: Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, menunjukkan kepeduliannya terhadap agama dengan mengkonsumsi produk makanan dan minuman halal. Konsumsi yang seimbang dalam Islam diimplementasikan dengan menghindari perilaku tabzir dan israf.</p> <p>Tujuan: Metode yang digunakan adalah literatur dengan data kualitatif untuk mendeskripsikan perilaku masyarakat dari sisi produsen dan konsumen dalam mempertimbangkan makanan dan minuman halal sehari-hari.</p> <p>Metode: Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif komparatif. Data penelitian diperoleh dari laporan manajemen risiko yang terdapat pada laporan tahunan Bank Victoria Syariah dan Bank Syariah Indonesia tahun 2023.</p> <p>Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah konsumen masih beranggapan bahwa makanan dan minuman halal hanya didasarkan pada apakah produk tersebut mengandung daging babi dan anjing serta turunannya atau tidak. Kendala dari instansi terkait adalah kelembagaan yang bergerak dan proses</p>	<p>https://e-journal.metrouniv.ac.id/IJE/article/view/9545</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>yang masih simpang siur dan tersentralisasi, kurangnya sumber daya manusia. Kendala dari produsen adalah terkait biaya yang tinggi, ketidaksiapan manajemen usaha, serta kurangnya sosialisasi dan kesadaran untuk mendaftarkan produknya. Kecurangan pelaku usaha terhadap label halal belum dapat ditangani secara serius dengan adanya kebijakan dari badan penyelenggara jaminan produk halal. Implikasi: Penelitian ini meningkatkan kesadaran dan ketaatan terhadap standar halal di kalangan masyarakat, baik produsen, konsumen, maupun lembaga terkait.</p>	
20	<p>The Role of Digital Financial Services in Accelerating Women's Economic Empowerment in Indonesian: What Is Left to the Learn</p>	<p>Pertumbuhan layanan keuangan digital yang pesat memberikan peluang untuk memajukan kesetaraan gender secara lebih luas. Hal ini karena layanan keuangan digital (DFS) semakin mudah diakses oleh ibu rumah tangga yang tidak memiliki rekening bank. Sehingga dapat menggunakannya untuk mengurangi kesenjangan gender dalam mengakses keuangan dan memajukan pemberdayaan ekonomi perempuan (WEE) dalam rumah tangga dan ekonomi lokal mereka, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan keuangan digital (LKM) terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif mencari gambaran yang lengkap dan akurat mengenai suatu keadaan dan diperlukan untuk mengidentifikasi distribusi dan perilaku data yang dimiliki. Pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber untuk mempelajari peran layanan keuangan digital di Indonesia seperti 120 perempuan yang menggunakan smartphone, ibu rumah tangga dan aktif dalam organisasi sosial di Indonesia, seperti pemilik rekening yang menggunakan pembayaran digital untuk membayar tagihan listrik, membayar tagihan motor dan berbelanja berbagai kebutuhan rumah tangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital berpengaruh positif dalam mengurangi kesenjangan gender dan pemberdayaan ekonomi perempuan.</p>	<p>https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafyah/article/view/46437</p>
21	<p>Analysis of the Decision of Micro and Small Entrepreneurs to Become Customers of Sharia Financial Institutions</p>	<p>Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, kepatuhan syariah, penetapan harga, promosi, dan proses, terhadap keputusan pengusaha mikro dan kecil untuk menjadi nasabah industri keuangan syariah.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, dengan kriteria 1. Pengusaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Temanggung; 2. Sebagai nasabah industri keuangan syariah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan smart-pls 3. Hasil Penelitian: Variabel religiusitas dan proses berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penguasa mikro dan kecil untuk menjadi nasabah industri keuangan syariah, sedangkan kepatuhan syariah, harga, dan promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan penguasa mikro dan kecil untuk menjadi nasabah industri keuangan syariah.</p> <p>Kontribusi Teoritis/Originalitas: Religiusitas seseorang tertanam dalam diri seseorang, religiusitas seseorang mempengaruhi apa yang dilakukan seseorang. Proses transaksi dalam lembaga keuangan syariah sangat penting untuk diperhatikan dan dapat menjadi salah satu elemen dalam bidang pemasaran yang mempengaruhi</p>	<p>https://profesionalmudacendekia.com/index.php/jbmr/article/view/1114/485</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		seseorang untuk menjadi nasabah.	
22	Religiusitas sebagai Moderasi Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat	Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian umat Islam. Potensi ekonomi umat Islam tidak dapat dilepaskan dari zakat, karena zakat merupakan salah satu pilar (rukun) dalam agama Islam yang sangat erat kaitannya dengan faktor ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas sebagai pemoderasi pengaruh pendidikan, pendapatan dan kesadaran terhadap minat masyarakat membayar zakat. Analisis saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah muzakki yang telah membayar zakat. Sampel diambil dari populasi, dan pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara random sampling sehingga menghasilkan sampel sebanyak 150 responden. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pendidikan, pendapatan dan kesadaran berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat. Religiusitas sebagai moderasi mampu memoderasi pengaruh pendapatan dan kesadaran terhadap minat masyarakat membayar zakat. Namun, religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan terhadap minat membayar zakat.	https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/5222
23	The impact of foreign direct investment on carbon emissions: A comparative study in the ASEAN countries with the highest foreign direct investment	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak jangka pendek dan jangka panjang dari Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap CO2 di beberapa negara ASEAN yang memiliki tingkat PMA yang tinggi, termasuk Singapura, Indonesia, Malaysia dan Vietnam. Penelitian ini menggunakan analisis Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk mengestimasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang FDI terhadap CO2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dampak positif jangka pendek dari PMA terhadap CO2 terlihat di Singapura dan Indonesia, sedangkan dampak negatif terlihat di Vietnam. Dalam hubungan jangka panjang, dampak positif ditemukan di Vietnam dan Singapura.	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2949753124000584
24	Resiliensi Ekonomi Pesantren Melalui Holding Bisnis Hebitren: Aplikasi Asset Based Community Development	Pesantren merupakan lembaga keagamaan yang menjadi salah satu penggerak di bidang ekonomi kerakyatan, UMKM, dan sharia ekonomi yang berpotensi khususnya di tengah kondisi pandemi covid-19. Resiliensi ekonomi pesantren merupakan hal yang sangat krusial dalam keberlangsungan ekosistem perekonomian pesantren. Perkembangan pesantren dalam merespon ekonomi telah memotivasi bank indonesia dalam membentuk Himpunan Ekonomi dan Bisnis Pesantren (HEBITREN), khususnya kantor wilayah DIY pada 2021. Pembentukan HEBITREN ini memerlukan kontribusi dari lembaga lainnya khususnya lembaga pendidikan dalam mentransformasikan ide dan gagasan model bisnis untuk holding bisnis antar pesantren. Manfaat pengabdian ini bagi pengurus pesantren yaitu diterimanya input atau transfer ilmu terkait penyusunan model bisnis Hebitren, perencanaan bisnis dan RAPB, penyusunan standar operasional prosedur, laporan keuangan, struktur organisasi dan deskripsi tugas, pemetaan calon pengelola Hebitren, dan inti bisnis yang akan dijalankan. Pusat studi pemberdayaan dan pengembangan ekonomi pesantren, UIN Sunan Kalijaga hadir sebagai pendamping HEBITREN dalam mewujudkan resiliensi ekonomi pesantren melalui holding bisnis HEBITREN dengan	https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/devosi/article/view/9416/3236
25	Failure Mode and Effect Analysis on the Impact of Zakat on the Local Economy	Tujuan: Studi ini menggunakan pendekatan manajemen risiko untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dampak zakat terhadap ekonomi lokal, dengan fokus pada stimulasi kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.	https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/4561#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66340

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Desain/metodologi: Data dikumpulkan dari responden yang terlibat dalam penilaian risiko kegagalan berdasarkan frekuensi, dampak, dan kemampuan deteksi lembaga zakat. Faktor-faktor dominan dikategorikan ke dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan dana zakat. Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang berisiko tinggi.</p> <p>Temuan: Studi ini mengungkapkan faktor-faktor kritis yang perlu segera diperbaiki, termasuk kepercayaan, transparansi, kampanye sosial, akuntabilitas, tanggung jawab, peramalan, penyediaan modal, perencanaan, pengorganisasian, dan pelatihan.</p> <p>Implikasi praktis: Penelitian ini menyoroti perlunya lembaga zakat untuk mengatasi indikator reflektif utama seperti kepercayaan, transparansi, kampanye sosial, akuntabilitas, tanggung jawab, peramalan, penyediaan modal, perencanaan, pengorganisasian, dan pelatihan untuk meningkatkan efektivitas zakat dalam pembangunan ekonomi lokal.</p> <p>Keaslian/Nilai: Studi ini menerapkan metode FMEA dalam konteks pengelolaan zakat, memberikan pendekatan baru untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor risiko kritis untuk meningkatkan dampak zakat pada ekonomi lokal.</p>	
26	MARKET POWER, BANK-SPECIFIC FACTORS, AND MACROECONOMIC EFFECTS ON BANKING PROFITABILITY IN INDONESIA: BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC	<p>Makalah ini menguji dampak kekuatan pasar, faktor spesifik bank, dan perubahan makroekonomi terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional dan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Data dikumpulkan secara triwulanan dari 6 bank konvensional dan 6 bank syariah selama periode kuartal kedua 2014 hingga 2023, dan dianalisis menggunakan pendekatan model regresi data panel. Variabel dependennya adalah profitabilitas bank, diukur dengan menggunakan proksi return on asset (ROA) dan net interest margin (NIM) / net operating margin (NOM); sedangkan variabel independennya adalah concentration ratio (CR), dana pihak ketiga (DPK), rasio kecukupan modal (CAR), rasio kredit macet (NPL), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (rasio BOPO), produk domestik bruto (PDB), inflasi, kurs, dan variabel dummy. Temuan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang merugikan bagi kedua jenis perbankan, dengan perbankan syariah mengalami dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Lebih lanjut, TPF, rasio BOPO, nilai tukar, dan inflasi memiliki dampak yang sebanding terhadap profitabilitas di kedua jenis perbankan. Demikian pula, kekuatan pasar, NPL, CAR, dan PDB memiliki dampak yang berbeda pada kedua jenis perbankan, yang menunjukkan perbedaan dalam fitur operasional dan tingkat daya saing industri.</p>	<p>https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=AeMvTG4AAAAJ&sortby=pubdate&authuser=1&citation_for_view=AeMvTG4AAAAI:tkPOYYPVKoC</p>
27	The Impact of Tax Avoidance on Audit Report Lag with Audit Fee as a Moderating Variable	<p>Tujuan: Penelitian ini menguji pengaruh penghindaran pajak yang diukur melalui ETR dan CETR terhadap audit report lag, dengan biaya audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diperbarui dengan mengintegrasikan biaya audit sebagai variabel moderasi.</p> <p>Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan. Pemilihan perusahaan didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 140 observasi.</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/JAI/article/view/2280</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan perangkat lunak Stata 14.</p> <p>Temuan: Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) penghindaran pajak yang diukur melalui ETR dan CETR berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag, dan (2) fee audit sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan positif antara penghindaran pajak, baik ETR maupun CETR, dengan audit report lag.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikategorikan ke dalam empat sektor saham yang memiliki audit report lag dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.</p>	
28	Tax Incentives Pathfinder under COVID-19	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi strategi insentif pajak dalam memitigasi dampak ekonomi dari COVID-19, dengan berlandaskan pada teori pertumbuhan endogen. Dengan menggunakan tinjauan literatur terhadap 134 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2023, penelitian ini mengevaluasi insentif pajak sebagai intervensi kebijakan publik, membandingkan praktik-praktik di seluruh dunia untuk memberikan wawasan bagi Indonesia. Kerangka kerja Population, Intervention, Comparison, Outcomes, and Context (PICOC) digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas literatur, sementara metrik sitasi Publish or Perish menilai kualitas sumber. Temuan-temuan menunjukkan bahwa insentif pajak secara strategis dapat mengatasi kemerosotan ekonomi dengan meningkatkan daya beli, mempertahankan bisnis, dan meningkatkan kepatuhan. Namun, efektivitasnya dapat ditingkatkan karena kurangnya kesadaran wajib pajak. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini merekomendasikan untuk mengembangkan program sosialisasi yang lebih komprehensif, interaktif, dan terukur, serta memperkuat peran Account Representative dalam membantu wajib pajak. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan memberikan tinjauan rinci tentang kebijakan insentif pajak yang diterapkan selama pandemi, dengan fokus pada Indonesia dan perbandingan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam merancang dan mengimplementasikan insentif pajak, terutama dalam masa krisis, untuk menyelaraskan kebijakan-kebijakan ini dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.</p>	<p>https://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/10615</p>
29	Exploratory Analysis of Indonesia Waqf Board Youtube Channel	<p>YouTube adalah salah satu media informasi dan hiburan yang paling populer saat ini. Informasi dan hiburan yang disediakan oleh YouTube berupa video. Saluran YouTube dapat dilanggan secara gratis dan berbayar. YouTube merupakan perusahaan yang didirikan oleh tiga orang mantan karyawan PayPal pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2006 YouTube dibeli oleh Google. Akun pengguna YouTube terbanyak di dunia dan salah satu negara pengguna terbanyak adalah Indonesia. Informasi terkait aktivitas dan kinerja suatu institusi dapat diperoleh dari channel YouTube-nya. Untuk mengetahui aktivitas dan kinerja lembaga Badan Wakaf Indonesia (BWI) dapat dilihat pada kanal YouTube-nya yang bernama Badan Wakaf Indonesia TV. Tujuan dari penelitian pada kanal YouTube ini adalah untuk menganalisis profil dan kolom-kolom yang ada pada kanal YouTube BWI. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis eksploratif. Hasil penelitian</p>	<p>https://jurnalkibalitbangdaibi.com/index.php/newkiki/article/view/216</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>menunjukkan bahwa kanal YouTube BWI memiliki profil dengan jumlah subscriber sebanyak 3,01 ribu dan jumlah video sebanyak 312 video. Postingan di kanal YouTube BWI hanya terdiri dari postingan video (tidak ada postingan gambar). Kanal YouTube BWI memiliki sembilan kolom. Dari sembilan kolom tersebut (home, videos, shorts, live, playlist, community, channels, about, dan search), hanya tujuh kolom yang dapat dianalisis secara eksploratif. Sementara itu, kolom community dan channels tidak dapat dianalisis secara eksploratif.</p>	
30	Dynamics of Halal Regulation in Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi dinamika pertumbuhan peraturan halal di Indonesia, dengan mempertimbangkan pertumbuhan permintaan produk halal di negara ini dan dukungan dari penduduk mayoritas Muslim. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif literatur dengan menggunakan data tekstual, pengumpulan data diperoleh dari buku-buku dan jurnal sebelumnya yang mencakup konsep halal dalam sertifikasi Islam, halal di Indonesia, dan peraturan halal di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, di Indonesia, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam, terdapat peningkatan permintaan terhadap produk halal. Pemerintah Indonesia berupaya memastikan bahwa produk-produk tersebut halal dengan menegakkan undang-undang dan peraturan yang diperbarui atau diubah secara berkala. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pemerintah mengambil tindakan yang tepat (untuk saat ini) guna menjaga eksistensi produk halal yang beredar di Indonesia agar sejalan dengan gagasan halal dalam Islam, seperti dibuktikan dengan adanya penyesuaian dan pembaharuan peraturan terkait jaminan produk halal di Indonesia. Penggunaan data tekstual dan fakta bahwa analisis dalam penelitian ini hanya sebatas menafsirkan data yang disusun secara logis merupakan keterbatasan utama penelitian ini</p>	<p>https://journal.alifba.id/index.php/iei/article/view/30/31</p>
31	Pengembangan Obyek Zakat di Indonesia: Tinjauan Akuntansi Syariah	<p>Tujuan akuntansi Islam dalam ekonomi adalah pemerataan kesejahteraan bagi seluruh umat melalui distribusi kekayaan kepada masyarakat luas melalui suatu sistem yaitu zakat, infaq dan shadaqah. Jika zakat berkaitan erat dengan keberadaan akuntansi, maka tidak mungkin kewajiban zakat ini dapat terpenuhi tanpa mengetahui bagaimana metode perhitungan zakat atas harta atau laba usaha suatu perusahaan. Sehingga peranan akuntansi sangat jelas dalam proses perhitungan laba dan jumlah aset yang akan dijadikan dasar pengenaan zakat. Menggunakan dasar laporan keuangan dalam menghitung zakat, untuk saat ini metode yang lebih baik adalah dengan dasar laba rugi yaitu metode Syarikat Takaful Malaysia yang besaran zakatnya tidak jauh berbeda dengan zakat yang telah dikeluarkan. Jika kondisi perusahaan stabil, maka menggunakan metode dengan dasar neraca dengan konsep fiqih zakat perusahaan dagang yaitu metode Bazis DKI. Ketika perusahaan dalam kondisi lebih dari cukup perusahaan dapat menggunakan metode Hafidhuddin yang menghasilkan besaran zakat tertinggi atau mengeluarkan infaq/sedhaqah yang penggunaannya lebih luas dari zakat. Zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dibuat pencatatan tersendiri atau memiliki perlakuan akuntansi untuk zakat tersebut, dan dijadikan sebagai komponen laporan keuangan dalam neraca dan laba rugi. Pembayaran zakat sebaiknya diambil sebelum laba dibagikan</p>	<p>https://journal.alifba.id/index.php/iei/article/view/46</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>antara pemilik modal dan pengelola sehingga zakat tersebut dikenakan atas badan perusahaan tersebut, bukan atas pribadi pemilik modal dan pengelola perusahaan. Jika zakat diambil dari perusahaan sebelum laba dibagikan antara pemilik dan pengelola maka zakat dikategorikan sebagai social cost yang mengurangi laba setelah dikurangi beban usaha dan beban operasional perusahaan.</p>	
32	The failure mode and effect analysis of Islamic banking product marketing in Indonesia	<p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan manajemen risiko untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemasaran produk perbankan syariah di Indonesia.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Data dikumpulkan dari responden yang terlibat dalam penilaian risiko kegagalan berdasarkan kriteria skor keparahan, kemungkinan terjadinya dan kemampuan deteksi karyawan. Faktor-faktor yang dominan dikelompokkan ke dalam kategori jumlah pelanggan baru dan nilai transaksi. Metode failure mode and effect analysis (FMEA) digunakan untuk mengidentifikasi faktor dominan risiko tertinggi.</p> <p>Temuan Hasil studi menunjukkan faktor-faktor yang kritis dan diprioritaskan untuk segera diperbaiki. Jumlah nasabah baru dapat diidentifikasi berdasarkan faktor-faktor berikut: pekerjaan calon nasabah; tingkat pendapatan calon nasabah; gaya hidup calon nasabah. Nilai transaksi dapat diidentifikasi berdasarkan faktor-faktor berikut: jumlah saldo; tingkat kenyamanan dalam bertransaksi; perputaran dana; profitabilitas; dan manajemen risiko.</p> <p>Keaslian/nilai Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian ini adalah yang pertama kali menerapkan FMEA dalam menganalisis kegagalan pemasaran produk dan jasa perbankan syariah.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-08-2023-0268/full/pdf?title=the-failure-mode-and-effect-analysis-of-islamic-banking-product-marketing-in-indonesia#link#http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66340</p> <p>Implikasi praktis Industri perbankan syariah di Indonesia perlu mempertimbangkan pentingnya kesesuaian: target pasar dengan produk yang ditawarkan, mempertimbangkan tingkat pendapatan nasabah dengan produk yang sesuai, tingkat bagi hasil yang diharapkan konsumen, meningkatkan edukasi nasabah mengenai produk perbankan syariah, kapabilitas staf pembiayaan dan kapabilitas staf mengenai manajemen risiko pada produk dan jasa perbankan syariah.</p>
33	Does the efficiency model increase Sharia and non Sharia firm performance? A multigroup analysis	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model efisiensi terhadap kinerja perusahaan. Penulis juga berusaha untuk menguji kesesuaian model efisiensi perusahaan manufaktur Syariah dan non-Syariah.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Sampel penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan 68 perusahaan, dengan rincian 34 perusahaan syariah dan 34 sisanya adalah perusahaan non syariah. Data dianalisis dengan menggunakan generalized least square (GLS) untuk menguji seluruh hipotesis yang dirumuskan. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji robustness untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan reliabel.</p> <p>Temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya (CE), efisiensi sumber daya manusia (HCE) dan intensitas modal (CI) mempengaruhi kinerja perusahaan. Model efisiensi lebih sesuai untuk diterapkan pada perusahaan-perusahaan manufaktur syariah di Indonesia. Hasilnya tetap robust meskipun ditambahkan model GLS dan panel-corrected standard errors</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIABR-09-2022-0252/full/html</p> <p>Implikasi praktis Penelitian ini dapat menjembatani antara teori dan praktek yang ada di perusahaan. Penulis mengusulkan sebuah model efisiensi yang dapat memaksimalkan keuntungan kinerja perusahaan. Selain itu, ternyata model efisiensi tersebut lebih relevan untuk diterapkan pada perusahaan-perusahaan Syariah di Indonesia. Lebih lanjut, temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi terutama untuk pengembangan teori, perusahaan global dan praktis.</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>yang layak dan sampel terpisah berdasarkan karakteristik perusahaan tertentu.</p> <p>Keaslian/nilai Penelitian ini memperluas literatur dan diskusi tentang model efisiensi dengan merumuskan dan menginvestigasi CE, HCE dan CI pada kinerja perusahaan yang jarang diuraikan dan diuji oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis membagi sampel menjadi dua kelompok (perusahaan Syariah dan non-Syariah) untuk memastikan kesesuaian penerapan model efisiensi terhadap kinerja perusahaan.</p>	
34	<p>EXAMINING THE DETERMINANTS OF HALAL FOOD PREFERENCES IN GEN Z: THE MODERATING ROLE OF MOTIVATION ON LIFESTYLES AND PURCHASING DECISIONS</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Theory of Planned Behavior (TPB) dengan menambahkan merek halal sebagai variabel internal dan menyelidiki pengaruh merek halal dan teknologi sebagai variabel independen dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk membuat keputusan tentang gaya hidup dan pembelian makanan halal. Efek moderasi dari motivasi pada hubungan antara sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control/PBC), gaya hidup, dan keputusan untuk membeli makanan halal juga diselidiki dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel Gen Z yang terdiri dari 313 responden. Penelitian ini mengolah data menggunakan program Smart PLS 3 dan metodologi kuantitatif dengan model Structural Equation Modeling (SEM). Formulir Google digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan data secara online, dan dibagikan melalui media sosial. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa opini dipengaruhi secara signifikan oleh merek halal; Norma subyektif dipengaruhi secara signifikan oleh variabel teknologi; gaya hidup dan keputusan pembelian dipengaruhi secara signifikan oleh variabel sikap; gaya hidup dan keputusan pembelian dipengaruhi secara signifikan oleh variabel norma subyektif; dan gaya hidup dan keputusan pembelian dipengaruhi secara signifikan oleh variabel PBC. Sementara itu, interaksi antara sikap, norma subyektif, dan PBC terhadap gaya hidup dan keputusan pembelian tidak dipengaruhi oleh motivasi.</p>	<p>https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/likuid/article/view/36853</p>
35	<p>ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INTERNATIONAL TRADE OF COUNTRIES IN THE ASIA-PACIFIC ECONOMIC REGION (APEC)</p>	<p>Perdagangan internasional merupakan mesin pertumbuhan bagi suatu negara untuk meningkatkan ukuran ekonominya. Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor penentu arus perdagangan antar negara anggota Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) pada periode awal pembentukan APEC pada tahun 1989 hingga tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan teori Gravitasi Universal Newton. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik estimasi yang digunakan adalah Poisson Pseudo-Maximum Likelihood (PPML). Penelitian ini menggunakan sepuluh variabel independen: PDB negara asal dan mitra dagang, jarak geografis, populasi negara asal dan mitra dagang, dan beberapa variabel dummy termasuk: kesamaan bahasa, perbatasan yang berdekatan, kesamaan sejarah penjajahan, keanggotaan di World Trade Organization (WTO), dan perjanjian perdagangan regional (RTA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus perdagangan antara ekonomi APEC secara signifikan dipengaruhi oleh PDB negara asal dan negara mitra dagang, jarak geografis, populasi negara asal dan negara mitra dagang, dan beberapa variabel dummy, antara lain: kesamaan bahasa, perbatasan yang bersebelahan, kesamaan sejarah penjajahan, dan keanggotaan dalam WTO. Sementara itu, variabel Regional Trade Agreement (RTA) tidak berpengaruh signifikan.</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/bie/article/view/2271</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
36	Increasing Income Inequality Through Globalization And Financialization: Evidence From OECD Countries	Globalisasi, finansialisasi, dan teknologi digital diharapkan dapat membantu sektor-sektor ekonomi berjalan lebih efektif sehingga dapat terdistribusi kepada masyarakat suatu negara yang berdampak pada penurunan ketimpangan. Namun, hal ini tidak terjadi di beberapa negara, di mana globalisasi, finansialisasi, dan teknologi digital justru menjadi faktor yang dapat memperburuk ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana globalisasi dan finansialisasi dapat mengurangi ketimpangan pendapatan dengan menambahkan pengaruh teknologi digital. Penelitian ini dilakukan terhadap 10 negara OECD selama periode 12 tahun mulai dari tahun 2010-2021 yang diolah dengan menggunakan alat bantu statistik Eviews. Hasil yang diperoleh adalah Globalisasi memperburuk ketimpangan pendapatan di negara-negara OECD, Finansialisasi dapat menurunkan ketimpangan pendapatan, dan Teknologi Digital berdampak pada penurunan ketimpangan pendapatan di negara-negara OECD	https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ie
37	Halal Certification for MSMEs: Navigating Perceptions and Implementations Through the Lens of Masalah Mursalah	Sertifikasi halal telah menjadi suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh pelaku usaha UMKM di Indonesia. Terlebih lagi, kegiatan ekonomi di Indonesia telah didominasi oleh industri UMKM. Penelitian ini akan menjelaskan persepsi dan penerapan sertifikasi halal oleh pelaku usaha UMKM di Indonesia ditinjau dari prinsip Masalah Mursalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur yang berfokus pada artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2022. Sebanyak 15 artikel jurnal ditinjau. Penelitian dengan menggunakan metode studi literatur ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah mengetahui pentingnya sertifikasi halal bagi keberlangsungan usaha mereka, baik itu dapat meningkatkan kepercayaan konsumen maupun meningkatkan omzet penjualan mereka. Namun, hasil implementasi penerapannya masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan jumlah UMKM yang ada di Indonesia. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang masih perlu disertifikasi halal. Untuk itu, prinsip masalah belum diterapkan secara tepat, melihat tingkat sertifikasi halal yang masih minim.	https://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/1625
38	The Contribution of the Islamic Civilization Course to the Islamic Insight of Sharia Accounting Students at Sunan Kalijaga State Islamic University	Peradaban Islam merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di program studi Akuntansi Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi mata kuliah peradaban Islam dalam memberikan pemahaman yang mendalam dan kontribusinya terhadap wawasan keislaman mahasiswa Akuntansi Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah peradaban Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap wawasan keislaman mahasiswa Akuntansi Syariah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan peradaban Islam, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta kontribusi Peradaban Islam dalam berbagai bidang kehidupan dari masa ke masa. Dengan pemahaman yang telah diperoleh, mahasiswa dapat menjadi lebih kompeten dan berkualitas serta memiliki kesadaran yang tinggi akan nilai-nilai keislaman.	https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iuspi/article/view/16616/8409#link# https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/publikasi/asli/9427/dokumen
39	The Role of Shariah Supervisory Board in Islamic Social Reporting Disclosure	Islamic Social Reporting (ISR) adalah konsep tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yang membantu bank-bank Islam dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. ISR mendorong bank syariah untuk meningkatkan	http://jurnal.unpad.ac.id/iaab/article/view/53207/pdf

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>tanggung jawab sosial yang berkelanjutan untuk mempromosikan etika Islam dalam praktik bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia. Analisis ini menggunakan metode unbalanced panel fixed effect model dan melibatkan 15 bank syariah dari tahun 2017 hingga 2021. Temuan penelitian mengkonfirmasi bahwa lintas anggota, keahlian, dan pergantian anggota Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan. Sebaliknya, ukuran, tingkat pendidikan, dan remunerasi DPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.</p>	
40	<p>Determinants of Environmental Quality in Yogyakarta: Panel-Data Approach</p>	<p>Degradasi lingkungan merupakan isu penting yang saat ini menjadi tantangan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di kota besar seperti Yogyakarta. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kualitas lingkungan. Dengan menggunakan data panel tahunan dari tahun 2017-2023 di Kota Yogyakarta dan mengusulkan Analisis Regresi Data Panel sebagai metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Lingkungan Hidup, Populasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup, dan Wisatawan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Lingkungan Hidup. Peningkatan pendapatan per kapita dan mendapatkan pendidikan yang layak akan meningkatkan kualitas lingkungan. Namun, peningkatan jumlah penduduk tidak berpengaruh karena kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan dalam upaya pelestarian lingkungan. Wisatawan meningkatkan konsumsi sehingga pencemaran lingkungan semakin tinggi. Implikasi dari penelitian ini berguna bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan peraturan lingkungan yang lebih ketat di Yogyakarta.</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/jmes/article/view/2230/1185</p>
41	<p>Environmental, Social, Governance Disclosure, Leverage and Firm Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index</p>	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, tata kelola dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021.</p> <p>Metodologi: Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria tertentu yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel penelitian sebanyak 129 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan e-views12.</p> <p>Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan tata kelola dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori sinyal dan teori legitimasi, dimana pengungkapan informasi tertentu yang dilakukan perusahaan dapat memberikan sinyal untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik. Perusahaan memengaruhi persepsi publik dengan menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku agar mendapatkan kepercayaan publik yang berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia dari tahun</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/JAI/article/view/2267</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		2016 - 2021 dan menambahkan variabel leverage.	
42	The Impact of GCG and Financial Ratios on Earnings Management in Sharia Banks	Jurnal Ilmiah	https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/10840
43	Determinant of Indonesian Customers Intention to Use Islamic Life Insurance: Theory of Planned Behavior Approach	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu niat untuk menggunakan asuransi jiwa syariah di kalangan umat Islam di Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini mencapai 101 partisipan yang ditentukan dengan menggunakan teknik convenience sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pemodelan persamaan struktural partial least square (PLS-SEM) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan asuransi jiwa syariah ditentukan oleh sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan. Namun, religiusitas tidak ditemukan untuk memediasi hubungan antara sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, dan norma subyektif dalam kaitannya dengan niat untuk menggunakan Takaful. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia untuk meningkatkan produk dan layanan mereka, yang bertujuan untuk menumbuhkan persepsi positif di kalangan masyarakat Muslim terhadap asuransi jiwa Syariah.	https://ejournal.uin-suka.ac.id/feb/ekbis
44	The Politics of Public Finance Al-Mawardi's Perspective: Al-Ahkam As Sulthaniyah	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pinjaman publik Al-Mawardi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan. Data primer diperoleh dari kitab Al-Ahkam As Sulthaniyah dan data sekunder diperoleh dari beberapa jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang melibatkan eksplorasi data secara deskriptif dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab Al-Ahkam As Sulthaniyah membahas tentang pendapatan negara, pengeluaran negara, dan Baitul Mal. Pendapatan negara berasal dari zakat, ghanimah, dan fai'. Negara hanya diperbolehkan membelanjakan harta baitul mal selama pengeluaran tersebut digunakan untuk kepentingan umum. Al-Mawardi membagi dua tujuan pengalokasian dana Baitul Mal: pertama, untuk masalah (kemaslahatan) dan arfaq (penyediaan fasilitas umum). Kedua, untuk fungsi wajib. Jika pemerintah memiliki kewajiban yang merupakan fungsi wajib, sementara dana di baitul mal kosong, maka pemerintah boleh melakukan pinjaman publik karena dikhawatirkan akan menimbulkan kekacauan negara. Dan kebijakan ini tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah. Jika pemimpin meninggal dunia, maka pemimpin berikutnya yang bertanggung jawab untuk mengembalikan pinjaman tersebut.	https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/elizya/article/view/9711/3849#link# https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/publikasi/asli/9424/dokumen
45	HUMAN CAPITAL DRIVERS TO SERVICE INNOVATION: EVIDENCE FROM ISLAMIC BANKING IN INDONESIA	Studi ini meneliti faktor pendorong sumber daya manusia dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap inovasi layanan di perbankan syariah Indonesia. Sebuah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari total 225 karyawan perbankan syariah, dan kemudian pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM) diterapkan untuk analisis data. Selain itu, konsep Maqashid Syariah dari Abu Zaharah digunakan untuk memperkaya temuan studi dari sudut pandang Islam. Temuan menunjukkan bahwa faktor pendorong sumber daya manusia yang terdiri dari strategi kepemimpinan, keterlibatan karyawan, dan optimalisasi tenaga kerja memiliki dampak positif secara langsung dan tidak langsung terhadap inovasi layanan. Kami	http://iimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1969/967

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		percaya bahwa kontribusi utama kami dalam penelitian ini adalah menyediakan model inovasi layanan, di mana konstruk dalam kerangka kerja yang digunakan sejauh ini belum dipelajari secara komprehensif dalam konteks organisasi Islam. Selain itu, model yang dikembangkan mengintegrasikan faktor-faktor yang lebih relevan dengan pembangunan sistem manajemen sumber daya manusia strategis yang dapat meningkatkan inovasi layanan di perbankan syariah.	
46	Determinan return saham: kajian tentang peran analisis fundamental	Dalam membuat keputusan investasi, investor perlu melakukan analisis fundamental untuk memahami nilai intrinsik perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi. Penelitian terdahulu tentang analisis fundamental masih belum memberikan hasil yang konsisten dalam menjelaskan determinan return saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris terkini tentang pengaruh analisis fundamental yang diukur dengan DPR, DPS, EPS, FCF, PCFR, EVA, REVA, dan MVA terhadap return saham. Pengujian kuantitatif dilakukan menggunakan analisis regresi data panel pada 48 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental yang diukur dengan DPR, DPS, EPS, EVA, dan REVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara FCF, PCFR, dan MVA tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil ini memberikan kontribusi teoritis yang relevan dengan teori sinyal dan teori keagenan.	https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/515
47	Tax Planning Basic: Strategi dan Perencanaan dalam Mengefisienkan Pajak dan Menghadapi Ketentuan Perpajakan Indonesia	Tax Planning (BASIC) memberikan gambaran perihal bagaimana menghadapi ketentuan dan ketetapan umum perpajakan, namun lebih mengenal kelebihan dan kekurangan aturan tersebut Tax Planning (BASIC) tidak hanya memberikan perencanaan pajak saja, namun lebih memberikan arahan strategi dan manajemen di bidang perpajakan, agar kewajiban perpajakan wajib pajak sesuai dengan ketentuan umum perpajakan dan lebih hemat dan efisien. Sistematika buku ini dimulai dari dasar-dasar tax planning, tax planning, memilih bentuk kepemilikan usaha, manajemen pajak dengan hubungan istimewa, manajemen leasing, manajemen PPN, manajemen PPH pasal 21/22/23/26/final pasal 4 ayat(2), manajemen pajak penyusutan. Pembahasan berikutnya tentang manajemen pemecahan dan pembelian saham, manajemen kredit pajak, manajemen pengendalian rugi fiskal, manajemen pajak revaluasi, manajemen akhir tahun, tax planning OP, manajemen pajak pph badan, tax planning SP2DK, AR & UU HPP. Gagasan utama dari buku ini adalah memberikan panduan kepada pengusaha dan karyawan agar bisa menerapkan perencanaan pajak, sehingga bisa terjadi penghematan, namun demikian buku ini senantiasa memperhatikan ketentuan perpajakan (KUP) yang terbaru.	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65221/
48	The spirit of Islamic economics versus loan sharks: investigating intentions to use loan sharks in Aceh, Indonesia	Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara masyarakat muslim dengan rentenir merupakan hal yang penting meskipun praktik rentenir jelas-jelas dilarang dalam Islam. Penelitian ini menguji sebuah model yang terdiri dari dua teori utama, yaitu teori perilaku terencana (TPB) dan teori pemasaran, serta adanya variabel religiusitas sebagai moderator. Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural (structural equation modeling/SEM); SEM dipilih karena memiliki keefektifan dalam mengungkap estimasi pengaruh langsung dan tidak langsung serta menunjukkan nilai moderasi.	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJIMA-09-2022-0254/full/html Keterbatasan/implikasi penelitian Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengambilan sampel terbatas dan masih dapat diperluas. Kedua, sulitnya mendapatkan data dan adanya masyarakat yang menolak untuk dijadikan sampel. Ketiga,

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Kuesioner manual didistribusikan kepada 385 masyarakat Aceh yang menggunakan jasa rentenir.</p> <p>Temuan Kombinasi konstruk teori TPB dan teori pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan jasa rentenir. Kemudian, keberadaan variabel word-of-mouth secara signifikan memediasi hubungan antara layanan dan norma subjektif dengan niat menggunakan jasa rentenir. Bahkan, posisi variabel religiusitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan jasa rentenir, dan dalam hal efek moderasi, telah ditunjukkan bahwa religiusitas memperlemah hubungan antara layanan yang diberikan oleh rentenir dan niat menggunakan jasa rentenir.</p> <p>Keaslian/nilai Karena kurangnya studi tentang perilaku masyarakat muslim yang menggunakan jasa rentenir, maka penelitian ini memberikan pengetahuan baru terhadap literatur tentang perilaku ekonomi masyarakat muslim yang tetap menggunakan jasa rentenir. Penelitian ini mengembangkan teori TPB dan teori pemasaran dalam satu model dan melibatkan variabel religiusitas sebagai pemoderasi.</p>	<p>penelitian ini berhasil menangkap fenomena niat berperilaku masyarakat yang memiliki jiwa religius namun masih berhubungan dengan rentenir.</p> <p>Implikasi Praktis Penelitian ini memberikan implikasi material bagi Pemerintah Aceh, khususnya dalam mengelola dana publik. Sejatinya, Aceh merupakan provinsi yang produktif melahirkan kebijakan dan regulasi yang mendorong ekonomi syariah, hanya saja pemanfaatan dana sosial dan filantropi Islam di Aceh belum maksimal sehingga menyebabkan tumbuhnya jaringan rentenir. Oleh karena itu, Aceh yang telah berhasil melahirkan undang-undang lembaga keuangan syariah seharusnya juga berhasil menghancurkan jaringan rentenir dengan bersinergi menciptakan alternatif dan solusi keuangan bagi masyarakat, terutama masyarakat kelas bawah dan menengah.</p> <p>Implikasi sosial Penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat religiusitas dapat meredam dan mengurangi niat untuk menggunakan jasa rentenir, oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk memahami dampak berbahaya dari penggunaan jasa rentenir dan memperluas peran tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan ide untuk tidak meminjamkan uang kepada rentenir.</p>
49	Optimizing firm performance through contingency factors, enterprise risk management, and intellectual capital in Southeast Asian mining enterprises.	Manajemen risiko perusahaan (ERM) merupakan aspek penting dalam operasi perusahaan. Penelitian ini menguji dampak ketidakpastian lingkungan, persaingan industri, dan kompleksitas perusahaan terhadap implementasi Enterprise Risk Management dan kinerja perusahaan di industri pertambangan Asia Tenggara. Dengan menggunakan data dari 205 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Asia Tenggara dari tahun 2016 hingga 2022, analisis ini menggunakan metode regresi data panel. Temuan menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak secara signifikan memengaruhi ERM, sementara persaingan industri secara positif memengaruhi ERM tetapi berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi ERM dan kinerja. ERM memediasi hubungan antara persaingan industri, kompleksitas perusahaan, dan kinerja, sementara modal	<p>https://www.businessperspectives.org/index.php/journals/investment-management-and-financial-innovations/issue-456/optimizing-firm-performance-through-contingency-factors-enterprise-risk-management-and-intellectual-capital-in-southeast-asian-mining-enterprises#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65153</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>intelektual memoderasi pengaruh ERM terhadap kinerja. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya strategis dalam mengintegrasikan praktik ERM dan mengembangkan modal intelektual untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif dan kompleks. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memberikan bukti empiris tentang hubungan yang bernuansa antara variabel-variabel ini dalam konteks sektor pertambangan Asia Tenggara dan menawarkan wawasan praktis bagi para pembuat kebijakan dan pemimpin industri.</p>	
50	PROSPECTS AND PROBLEMS OF WAQF IN INDONESIA	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prospek dan problematika wakaf di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wakaf di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar, pada tahun 2022 terdapat 440.512 titik tanah wakaf di Indonesia dengan luas total mencapai 57.263,69 hektar. Jika aset tersebut digunakan secara produktif, potensinya sangat besar sekitar 19,4% dari produk domestik bruto Indonesia. Selain itu, potensi wakaf uang diperkirakan mencapai angka 180 triliun rupiah per tahunnya. Selain potensi yang besar, terdapat problematika wakaf di Indonesia, yaitu: Pemahaman Nadir yang rendah tentang prinsip-prinsip wakaf, hukum, manajemen pengelolaannya dan profesi Nadir belum menjadi profesi utama menjadi penyebab rendahnya kualitas Nadir wakaf di Indonesia. Di samping itu, keterbatasan pemahaman Wakif tentang konsep, hukum, dan tujuan wakaf juga bagian dari problematika wakaf di Indonesia. Begitu juga pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai wakaf menyebabkan aset wakaf yang ada di tengah masyarakat tidak terkelola dengan baik dan produktif. Pengelolaan wakaf di Indonesia yang cenderung tradisional, proses sertifikasi wakaf yang rumit, koordinasi antar lembaga yang lemah, pemanfaatan aset wakaf yang belum produktif, kebijakan dan pengawasan pemerintah terkait pemanfaatan aset yang ada belum optimal, sehingga menyebabkan konflik tanah wakaf.</p>	<p>https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/10884/5713#link# https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/publikasi/asli/9425/dokumen</p>
51	Kontekstualisasi Objek Zakat Era Kontemporer di Indonesia: Aset Keuangan Publik Dalam Pembangunan Bangsa	<p>Ketajaman ijtihad yang ditelaah para cendekiawan Islam berhasil menyingkap ruang penafsiran objek zakat yang mulanya dipahami secara tradisional dalam cakupan sempit namun kini telah hadir ragam kontekstualisasi objek wajib zakat menjadi beberapa sub kategori baru melalui peninjauan yang lebih luas dan mampu merepresentasikan keadaan masyarakat saat ini. Artikel ini mencoba untuk menggali esensi dan kontekstualisasi objek zakat era kontemporer sebagai aset keuangan publik dalam pembangunan bangsa. Riset mengadopsi metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan Informasi dan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, sementara analisis data ditempuh melalui tiga tinjauan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kontekstualisasi objek zakat kontemporer yang begitu banyak mulai dari objek zakat profesi atau penghasilan, zakat perusahaan, zakat saham dan obligasi, investasi dan deposito, zakat reksadana, termasuk zakat content creator yang muncul seiring perkembangan teknologi dan perubahan tren gaya hidup. Potensi ini juga ikut didukung oleh penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam mencapai 237.55 juta jiwa atau sebesar 86,7% pada tahun 2023. Adanya objek wajib zakat yang begitu banyak dan</p>	<p>https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/46766/19846#link# https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/publikasi/asli/9423/dokumen</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		tingginya penduduk muslim, kedua potensi ini apabila mampu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dapat memberi dampak positif dalam mengurangi kesenjangan ekonomi, realisasi kesejahteraan, dan mempercepat pembangunan bangsa.	
52	Determinan Niat Membayar Zakat, Infak, Sedekah Secara Digital	Kemajuan teknologi terus tumbuh dan berkembang dengan baik, namun demikian kesenjangan antara potensi dan realisasi dalam penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui platform digital membuat inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) terus berkembang. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan niat pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital berdasarkan theory combined technology acceptance model dan theory of planned behavior (C-TAM TPB) pada masyarakat di pulau Jawa. Studi ini menggunakan konstruk asli C-TAM TPB dengan menambahkan variabel kepercayaan dan referensi kelompok ke dalam model nya sebagai pembentuk niat berperilaku membayar ZIS secara digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden masyarakat yang tinggal di seluruh provinsi di pulau Jawa dengan jumlah 174. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan bantuan software WarpPLS Versi 7.0. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital. Selanjutnya, variabel sikap, norma subjektif, referensi kelompok, berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital. Sedangkan variabel kontrol perilaku, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan secara statistik tidak berpengaruh niat masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital. Kemudian variabel referensi kelompok terhadap niat berperilaku terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara digital.	https://ejurnal.mmnesia.id/index.php/TADIB/article/view/126#link# https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66154
53	ANALISIS PENERAPAN LEMBAGA SERTIFIKASI HALAL DI KAWASAN ASEAN	ASEAN berfungsi sebagai pasar terpadu dan pusat manufaktur, yang memfasilitasi pergerakan barang, jasa, modal, investasi, dan produksi yang tidak terbatas. Salah satu peraturan yang diterapkan tarif bea masuk yang dikenakan terhadap barang-barang yang diperdagangkan di antara negara-negara anggota ASEAN. Penerapan perdagangan bebas di ASEAN menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat Muslim di Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya mengenai status kehalalan produk impor. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan persyaratan, label, dan prosedur pendaftaran yang terstandarisasi untuk sertifikasi halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sertifikasi halal di lembaga sertifikasi halal di negara-negara ASEAN, khususnya Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Penelitian ini menggunakan kualitatif komparatif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari informasi situs resmi pemerintah dan lembaga sertifikasi halal. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur seperti jurnal, artikel, dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Seperti standar halal masing-masing negara dan membandingkannya dengan aspek teknologi, prosedur penetapan, isu hukum, dan metode audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa negara-negara anggota ASEAN, khususnya Indonesia, Malaysia dan Thailand, memiliki	https://tadayun.org/index.php/tadayun/issue/view/9

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		peraturan dan persyaratan berbeda untuk menerapkan standar jaminan halal. Namun, perbedaan ini menciptakan kebingungan dan menghambat perdagangan internasional.	
54	Optimalisasi Desentralisasi Fiskal: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Daerah Tertinggal di Indonesia	Berdasarkan Perpres 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 62 kabupaten menjadi daerah tertinggal (DT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi desentralisasi fiskal yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Melalui desentralisasi ini diharapkan pemerintah di tingkat bawah dapat mewujudkan stabilitas politik, efektifitas pelayanan publik serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama pada daerah tertinggal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis normatif (Normative Legal Research). Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan yakni pendekatan yang dilakukan terhadap berbagai aturan hukum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu juga akan digunakan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah terus berupaya mengoptimalkan desentralisasi fiskal terutama melalui kebijakan-kebijakan yang terus direformasi.	https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/ijem/article/view/1536#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65241
55	Enabling Islamic internet-only banks acceptance: an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance	<p>Tujuan</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi model teoritis dengan menggunakan kerangka teori penerimaan dan penggunaan teknologi terpadu dengan menambahkan kepatuhan syariah (IC) dan jaminan keamanan untuk membangun antededen niat menggunakan bank khusus internet syariah (IIOB) di kalangan pemuda Muslim.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan</p> <p>Penelitian ini melibatkan 262 pemuda Muslim dari beberapa komunitas Islam di Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM). Selain itu, teknik PLS seperti variance accounted for (VAF) digunakan untuk memverifikasi analisis statistik temuan.</p> <p>Temuan</p> <p>Temuan menunjukkan bahwa ekspektasi usaha (effort expectancy, EE) dan pengaruh sosial online (online social influences, OSI) berkorelasi kuat dengan niat untuk menggunakan IIOB. Selain itu, ulasan pengguna (ulasan online) terbukti membentuk pengaruh sosial yang kuat dan berdampak pada pengambilan keputusan konsumen. Terakhir, IC dan jaminan keamanan masih menjadi faktor penting dalam penerimaan IIOB.</p> <p>Keaslian/nilai</p> <p>Studi ini mempertimbangkan pengaruh OSI, EE, keamanan dan IC sebagai karakteristik unik kaum muda Muslim dalam menggunakan IIOB. Secara khusus, pentingnya IC dan OSI memberikan gambaran yang valid tentang jalur penciptaan penerimaan terhadap IIOB.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-02-2022-0057/full/html</p> <p>Implikasi praktis</p> <p>Secara praktis, penyedia IIOB perlu memperkuat informasi tentang kinerja, aksesibilitas, keamanan, dan manfaat ketika menjalankan aplikasi layanan. Penyedia harus menunjukkan kelebihan dan keunggulannya dibandingkan dengan bank tradisional di berbagai lini layanan. Selain itu, penyedia layanan diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam penerapan IC pada produk dan layanannya.</p>
56	Investigating of Macroeconomic Prudential Assessment Against Economic Resilience During Pandemic Covid-19	Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan dalam beberapa waktu terakhir, salah satunya berdampak pada kondisi perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pemerintah melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan pendekatan makroekonomi terhadap kondisi ketahanan ekonomi. Indikator makroekonomi menggunakan	https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/islimus/article/view/7689/2779

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>suku bunga (IR), inflasi, IHSG, jumlah uang beredar (MS), dan penerimaan pajak untuk melihat pengaruhnya terhadap ketahanan ekonomi yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi (PDB), pengangguran, dan kemiskinan. Data yang digunakan adalah data time series dengan periode pengamatan dari Januari 2017 sampai dengan Juni 2021. Metode analisis yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa paket kebijakan melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) efektif mengatasi kelesuan ekonomi pada masa pandemi, meskipun belum sepenuhnya optimal. Setidaknya kebijakan yang berbasis fiskal dan moneter dapat membawa pertumbuhan ekonomi Indonesia ke arah yang positif. Sehingga dalam jangka panjang, pengangguran dan kemiskinan akibat penurunan daya beli masyarakat dapat diatasi.</p>	
57	<p>EFFICIENCY OF SDGS IMPLEMENTATION IN VILLAGE SUSTAINABLE DEVELOPMENT TO REDUCE INCOME DISTRIBUTION INEQUALITY</p>	<p>Pendahuluan: Pembangunan desa di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal pemerataan pendapatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dengan tetap berusaha untuk tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupan. Pembangunan berkelanjutan di desa dapat diimplementasikan melalui SDGs Desa. SDGs Desa mencakup 17 tujuan yang saling berhubungan satu sama lain. Setiap tujuan memiliki target spesifik dalam mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendesak serta menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan secara bersama-sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada masyarakat efektif dalam mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan dan untuk menjelaskan bagaimana pembangunan berkelanjutan tersebut memengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan.</p> <p>Metode: Dengan menggunakan analisis DEA dan regresi data panel, objek penelitian adalah 33 provinsi di Indonesia.</p> <p>Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Lebih lanjut, kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.</p> <p>Kesimpulan dan saran: Pemerataan akses pendidikan, kesehatan, dan pemerataan pendapatan, akan efektif dalam mengurangi tingkat ketimpangan di masyarakat.</p>	<p>https://e-journal.unair.ac.id/JEBA</p>
58	<p>Strategi Pemberdayaan Ekonomi Syariah Di Pesisir Deli Serdang: Mengatasi Kendala Akses Modal Usaha Pelaku Usaha Umkm Untuk Pengembangan Bisnis</p>	<p>Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang yang mengalami banyak fluktuasi dalam lima tahun terakhir menghadirkan tantangan yang membutuhkan intervensi strategis. Dalam konteks ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) muncul sebagai sektor kunci yang siap untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti motivasi dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi UMKM sebesar 49,25% terhadap pertumbuhan ekonomi Deli Serdang cukup besar. Hasil ini merupakan referensi dan wawasan yang berharga, memberikan informasi penting untuk upaya penelitian</p>	<p>https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1495/version/1495#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65217</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		dan perumusan kebijakan di masa depan untuk mendukung dan meningkatkan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.	
59	Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Ketersediaan Modal Usaha Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Ekonomi Usaha di Daerah Sleman	<p>Penelitian ini membahas peran lembaga keuangan syariah (LKS) dalam menyediakan modal usaha berbasis syariah untuk meningkatkan ekonomi usaha di Daerah Sleman. Melalui pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara dan studi pustaka, penelitian ini mengeksplorasi pandangan pelaku usaha dan tokoh masyarakat terkait dengan peran LKS dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS memainkan peran krusial dalam memberikan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan dukungan dalam edukasi dan bimbingan manajemen keuangan. Namun, masih terdapat tantangan seperti kompleksitas proses pembiayaan yang memerlukan penyederhanaan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama erat antara LKS, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mengatasi hambatan tersebut, dengan implementasi inovasi seperti platform pembiayaan berbasis teknologi, program pelatihan dan pendampingan, serta peningkatan literasi keuangan syariah. Melalui saran-saran yang diajukan, diharapkan peran LKS dalam pemberdayaan UMKM berbasis syariah di Daerah Sleman dapat semakin diperkuat, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.</p>	<p>https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1325#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/ep rint/65216</p>
60	Strategi Pemberdayaan UMKM Guna Menuntaskan Kemiskinan Melalui Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Sukuk : Studi Kasus Daerah Bantul	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan SCF Syariah berbasis sukuk sebagai alternatif pendanaan bagi UMKM. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan website resmi. Temuan ini mengemukakan bahwa Securities Crowdfunding Syariah berbasis sukuk dapat menjadi alternatif permodalan yang lebih inklusif dan efektif dalam mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM.</p>	<p>https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1240#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/ep rint/65240</p>
61	Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi dengan Mengimplementasikan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Kabupaten Tegal.	<p>Penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan mendalam untuk memahami upaya konkret yang dilakukan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan reduksi, penyajian, dan verifikasi data, serta validasi melalui observasi, triangulasi, dan pengecekan referensi. Informan penelitian terdiri dari pengurus OJK Kabupaten Tegal dan masyarakat Kabupaten Tegal. OJK Kabupaten Tegal terlibat aktif dalam memperkuat literasi dan inklusi keuangan syariah dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti terencana dan terukur, berorientasi pada pencapaian, berkelanjutan, dan kolaborasi. Program seperti Edukasi Keuangan telah diterapkan, namun perlu peningkatan dalam program edukasi dan kampanye nasional untuk memastikan pemahaman literasi keuangan merata di wilayah kerja OJK Kabupaten Tegal yang sangat luas.</p>	<p>https://ejournal.stieba.ac.id/index.php/revenue/article/view/128#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/ep rint/65214</p>
62	Determinan Pembangunan Desa Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) di Indonesia	<p>Pembangunan daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) telah menjadi prioritas pembangunan pemerintah sejak tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan desa 3T di Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 11 provinsi yang memiliki status daerah 3T. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan didukung perangkat lunak E-views. Hasil pengujian menunjukkan bahwa</p>	<p>https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3660#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/ep rint/65237</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		APBD dan investasi dalam negeri adalah determinan yang tepat dalam meningkatkan pembangunan daerah 3T.	
63	Eksistensi dan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Upaya Peningkatan Ekonomi Pedesaan Berdasarkan Perspektif Islam.	Mengeksplorasi eksistensi dan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian pedesaan dalam perspektif Islam. Hal ini menekankan pentingnya pembangunan ekonomi di pedesaan dan peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang dikelola masyarakat. Dokumen tersebut menyoroti pentingnya BUMDes dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dibahas pula tantangan-tantangan yang dihadapi BUMDes dan potensi kontribusinya terhadap kesejahteraan perekonomian desa. Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, penelitian ini menggarisbawahi perlunya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan keadilan dalam pembangunan pedesaan. Abstrak ini diakhiri dengan menekankan pentingnya BUMDes sebagai wahana pemberdayaan masyarakat dan dampak positifnya terhadap masyarakat lokal dan pemerintah.	https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1252#link# http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65233
64	Linkages Shariah Governance and Islamic Banks Performance: Evidence from Gulf Cooperation Council (GCC) Countries	Sistem tata kelola syariah sangat penting bagi Islamic Bank (IB) karena strukturnya yang unik, berbeda dari bank konvensional, dan dampaknya terhadap kinerja yang stabil. Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS) meyakinkan pemangku kepentingan bahwa IB beroperasi berdasarkan prinsip Syariah. Penelitian ini menyelidiki peran mekanisme tata kelola syariah terhadap kinerja IB di wilayah Gulf Cooperation Council (GCC), menguji dampak karakteristik DPS dan hubungan antara ukuran dewan, keahlian, dan independensi dengan kinerja IB. Menggunakan uji hipotesis dan analisis data panel dengan metode random effect, data yang diperoleh dari database cakupan bank dan pengumpulan manual tahun 2010-2018 dianalisis. Studi ini mengungkapkan bahwa ukuran DPS yang lebih kecil lebih efektif dalam pengambilan keputusan, sementara keahlian di bidang keuangan dan akuntansi Islam meningkatkan pemantauan, sehingga mengurangi biaya keagenan. Namun, dampak kualifikasi doktor di antara anggota DPS terhadap kinerja IB masih perlu disimpulkan. Selain itu, ukuran dewan yang lebih besar berpengaruh positif terhadap kinerja IB, sedangkan kehadiran dewan independen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keahlian yang beragam di antara anggota DPS untuk meningkatkan kinerja IB dan menawarkan wawasan praktis bagi manajer bank dan regulator untuk meningkatkan mekanisme tata kelola syariah.	https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/18060
65	Intention to Purchase Halal Medicine: The Mediation Effect of Halal Certificates	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat generasi Z di DKI Jakarta dalam membeli obat-obatan halal dengan menggunakan teori perencanaan tindakan (TPB) melalui sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, dengan sertifikat halal sebagai variabel mediasi. Desain/Metode/Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disebarluaskan secara online melalui google dan analisis data menggunakan SEM. Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan	http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/9240

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>terhadap niat membeli obat-obatan halal. Namun, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membeli obat-obatan halal dengan sertifikat halal sebagai variabel mediasi. Selain itu, tidak ada sertifikat halal juga tidak berpengaruh terhadap niat membeli obat-obatan halal. Sehingga ada atau tidaknya sertifikat halal pada suatu obat tidak akan mempengaruhi niat seseorang dalam membeli obat halal.</p> <p>Keaslian/Nilai-nilai: Kontribusi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah niat membeli obat halal dengan sertifikat halal sebagai variabel mediasi dapat mempengaruhi niat generasi Z di DKI Jakarta membeli obat halal</p>	
66	<p>Mutasyābihāt Hadith According Ibn Hajar al-‘Asqalani in His Fath al-Bārī Syarh Shahih Bukhari (Study of Understanding of Hadith)</p>	<p>“Kajian “Ayat Mutasyābihāt” sering kali dibahas secara berbeda dengan kajian “Hadis Mutasyābihāt.” Hadis mutasyābihāt adalah hadis yang belum jelas maksud dan tujuannya karena mengandung berbagai macam makna, sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mendapatkan makna yang tepat. Hadis-hadis yang dikatakan mutasyābihāt adalah hadis-hadis yang masuk ke dalam indikator, hadis-hadis yang diucapkan oleh Nabi secara simbolik, hadis-hadis yang menurut mereka mustahil, hadis-hadis yang tidak masuk akal atau tidak masuk akal, dan hadis-hadis metafisis atau tidak diketahui maknanya, seperti tentang kehidupan akhirat, surga, neraka, sifat-sifat Allah, azab kubur, dan hari kiamat. Penelitian ini akan mengkhhususkan pada “hadits mutasyābihāt” yang menjelaskan tentang sifat Allah dengan menggunakan metode kritik matan dan pemahaman hadis, dari penelitian ini ditemukan perbedaan pendapat dalam memahami “hadits mutasyābihāt” ada yang menolak “takwil” dan ada juga yang mentakwilkan maknanya dengan tidak mengurangi keagungan Allah.</p>	<p>http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/10754#link# https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66151</p>
67	<p>Does Digitalization Have a Dampening Effect on Income Inequality? Evidence from OIC Countries</p>	<p>Kemajuan teknologi digital yang pesat memiliki kapasitas untuk menciptakan efek yang signifikan terhadap distribusi pendapatan dengan membentuk ketersediaan dan kualitas kesempatan kerja. Sebagai Akibatnya, hal ini berpotensi mempersempit atau memperluas ketimpangan pendapatan ketimpangan pendapatan di masyarakat. Dalam makalah ini, kami mencoba untuk menguji pengaruh digitalisasi terhadap ketimpangan pendapatan dan kekayaan. Kami menggunakan multiproksi digitalisasi dari basis data International Telecommunication Union ICT database dan proksi komprehensif dan proksi ketimpangan dari Database Ketimpangan Dunia yang terdiri dari 56 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam anggota OKI dari tahun 2010-2021 dan memperkirakan hubungan mereka dengan melakukan regresi panel efek tetap. Temuan kami mengungkapkan bahwa digitalisasi dapat mengurangi ketimpangan pendapatan dan kekayaan. Efek penyempitannya juga berlaku pada ketimpangan gender pendapatan. Penurunan ketimpangan pendapatan dikaitkan dengan PDB per kapita yang lebih rendah per kapita yang lebih rendah, arus masuk investasi asing langsung yang lebih tinggi, dan stabilitas politik yang lebih baik. Demikian pula, ketimpangan kekayaan yang lebih rendah terkait dengan PDB per kapita yang lebih rendah dan stabilitas politik yang lebih baik.</p> <p>politik yang lebih baik. Berdasarkan hasil-hasil ini, kami merekomendasikan agar pemerintah menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong kemajuan teknologi, seperti infrastruktur pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan</p>	<p>https://shirkah.or.id/new-ojs/index.php/home/article/view/608</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		jangkauan internet dan telekomunikasi cakupan. Selain itu, kebijakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif harus diprioritaskan, bersamaan dengan upaya untuk menarik investasi asing melalui reformasi yang ramah bisnis dan mempromosikan stabilitas politik yang bebas dari diskriminasi gender.	
68	LINKAGES SHARIAH GOVERNANCE AND ISLAMIC BANKS PERFORMANCE: EVIDENCE FROM GULF COOPERATION COUNCIL (GCC) COUNTRIES	Sistem tata kelola syariah sangat penting bagi bank-bank Islam (IB) karena strukturnya yang unik dan berbeda dari bank konvensional. Tata kelola yang baik berdampak pada kinerja yang stabil. Keberadaan dewan pengawas syariah (DPS) akan meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa bank-bank Islam menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Fokus penelitian ini adalah hasil studi empiris di negara-negara GCC. Data penelitian diperoleh dari database bankscope dan manual kolektif dari tahun 2010-2018. Penelitian ini menggunakan model data panel dengan metode random effect. Hasil empiris menunjukkan bahwa ukuran SSB memiliki korelasi negatif dengan kinerja. Keahlian SSB dan ukuran dewan komisaris memiliki korelasi positif dengan kinerja. Selanjutnya, SSB dengan kualifikasi doktor dan dewan independen tidak berkorelasi dengan kinerja.	https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/mraai/issue/view/1195
69	Deciphering QS. al-Maidah: 51 in Qur'an, Liberation & Pluralism: Analyzing the Interpretation of the Word Auliya' through Farid Esack's Perspective	Penafsiran istilah "pemimpin" yang mengacu pada "auliya" yang disebutkan dalam Qs. al-Maidah: 51 telah menjadi topik perdebatan di kalangan cendekiawan Muslim Indonesia. Berbeda dengan Farid Esack, yang tampaknya kurang memahami definisi kepemimpinan yang berkaitan dengan ayat ini, fokusnya tetap tertuju pada isu-isu yang lebih relevan dengan konteks Afrika Selatan. Penelitian ini berusaha untuk mengajukan penafsiran Farid Esack terhadap istilah auliya' dalam Qs. al-Maidah: 51, yang berkaitan dengan konteks Afrika Selatan. Secara khusus, penelitian ini mengkaji eksplorasi makna kata tersebut dan menggali implikasi dari perspektifnya yang unik. Tujuan ini dapat digunakan sebagai alternatif dari penafsiran lain yang berkaitan dengan kata auliya' dalam Qs. al-Maidah: 51: 51. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data-data kepustakaan yang dianalisis secara deskriptif. Data utama dalam penelitian ini adalah makna kata auliya' dalam buku Qur'an Liberation & Pluralism karya Farid Esack. Analisis terhadap pemaparan makna Esack dilakukan dengan menelaah literatur dari para mufassir revisionis. Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Farid Esack, berdasarkan hermeneutika pembebasannya, menafsirkan istilah auliya sebagai kolaborasi dan solidaritas. Implikasi dari penafsiran Esack adalah bahwa seorang Muslim tidak diperbolehkan untuk berkolaborasi dengan non-Muslim kecuali jika ia tidak meninggalkan Muslim, berniat untuk melindungi orang-orang yang beriman, telah menandatangani perjanjian damai dengan orang-orang yang beriman, dan menahan diri untuk tidak memerangi mereka. Ketika dikontekstualisasikan di Afrika Selatan, Esack berpendapat bahwa orang beriman dapat bekerja sama dengan non-Muslim jika mereka mempromosikan kesejahteraan Muslim dan memerangi perilaku rasis, penindasan, dan ketidakadilan. Namun, untuk memastikan kesesuaian penggunaan penafsiran-penafsiran tersebut dalam konteks Indonesia, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan. Penelitian ini hanya berfokus pada penelitian terhadap hasil dan konsekuensi dari penafsiran Esack.	https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JIC/article/view/5378#link# https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66150
70	Social media, trust and intention to pay zakat	Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan anteseden muzakki	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-01-2

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
	<p>through institution: lessons from Indonesian experience</p>	<p>(pembayar zakat) yang membayar zakat (filantropi Islam) melalui lembaga dengan pengaturan media sosial, sedangkan pendorong keterlibatan media sosial digunakan dalam model konseptual dengan kepercayaan dan niat.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Secara keseluruhan, sampel akhir sebanyak 230 responden diperoleh melalui database lembaga pengelola zakat resmi. Terkait alat analisis, studi ini menggabungkan pemodelan persamaan struktural partial least square dan pendekatan analisis kondisi yang diperlukan untuk mengeksplorasi temuan penelitian.</p> <p>Temuan Temuan penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan perusahaan dan kepercayaan memainkan peran penting baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada saat yang sama, konstruksi lain, seperti faktor sosial dan faktor berbasis pengguna, memberikan variasi kondisi yang diperlukan untuk meningkatkan niat muzakki untuk menyalurkan zakat mereka melalui lembaga.</p> <p>Keaslian/nilai Sepengetahuan penulis, penelitian ini merupakan pelopor dalam mengkonseptualisasikan dan menguji model teoritis yang menghubungkan faktor pendorong keterlibatan media sosial, kepercayaan, dan niat untuk membayar zakat melalui lembaga zakat, khususnya dalam tingkat kebutuhan.</p>	<p>023-0016/full/html</p> <p>Implikasi praktis Lembaga zakat harus fokus untuk meningkatkan layanan berbasis media sosial dengan mengintegrasikan informasi penting, seperti kredibilitas dan transparansi, dengan preferensi muzakki. Selain itu, informasi zakat di media sosial harus dikemas dengan menarik dan berisi fasilitas yang dapat digunakan muzakki dalam berkomunikasi, seperti; pendapat, saran, dan masukan. Temuan-temuan ini secara umum menggarisbawahi keterikatan antara muzakki dan lembaga zakat melalui media sosial, yang secara signifikan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan lembaga zakat.</p>
71	<p>The Effectiveness of Professional Certification National Agency's Competency Certificate in Supporting A Successful Work World</p>	<p>Persaingan yang ketat untuk memasuki dunia kerja mengharuskan para calon tenaga kerja untuk menguasai atau memiliki keahlian tertentu. Pengakuan terhadap keahlian tersebut tidak hanya mencakup keahlian yang dikuasai dan dijelaskan kepada calon pengguna jasa dalam wawancara, tetapi perlu bukti yang kuat yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, dalam hal ini Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengakuan dan penghargaan yang diberikan oleh pemberi kerja atau dunia usaha industri terhadap sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap pengalaman para pemegang sertifikat dan keunggulan sertifikat kompetensi BNSP dalam memasuki dunia kerja. Penggalan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dunia usaha dan dunia industri mengakui dan mengapresiasi dengan baik sertifikat kompetensi BNSP. Perusahaan-perusahaan sangat memperhatikan sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh pelamar kerja dan penempatannya. Namun demikian, karena alasan tertentu, beberapa perusahaan belum mempertimbangkan sertifikat kompetensi dalam penempatan tenaga kerja. Selain itu, pengalaman yang dimiliki oleh para pemegang sertifikat terkait dengan manfaat sertifikat kompetensi BNSP dalam memasuki dunia kerja menunjukkan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan oleh perusahaan. Beberapa perusahaan merasa perlu mempertimbangkan sertifikat kompetensi yang dimiliki dalam menerima dan menempatkan karyawannya. Sementara itu, beberapa perusahaan lainnya belum mempertimbangkan hal tersebut. Bahkan mereka menempatkan karyawan tidak sesuai dengan spesialisasinya, sehingga harus mengikuti pelatihan</p>	<p>https://www.macrothink.org/journal/index.php/ijsr/article/viewFile/21759/16864</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		terlebih dahulu sebelum ditempatkan.	
72	Economic Growth in OIC Countries: The Role of Political Stability	<p>Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kondisi ekonomi suatu negara. Berbagai faktor sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan salah satu faktor yang penting adalah stabilitas politik negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI. Faktor-faktor tersebut adalah investasi asing langsung, keterbukaan perdagangan, sumber daya manusia, pariwisata, dan stabilitas politik. Penelitian ini menggunakan data panel dari 28 negara OKI selama rentang waktu 2006-2020. Penelitian ini mengestimasi model dengan menggunakan teknik analisis Generalized Method of Moment (GMM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI kecuali foreign direct investment yang menghasilkan pengaruh negatif. Interaksi antara stabilitas politik dengan variabel lainnya juga menghasilkan pengaruh yang signifikan. Efek interaksi tersebut dapat memperkuat pengaruh human capital dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi. Efek interaksi yang dihasilkan antara stabilitas politik dengan FDI dan keterbukaan perdagangan memperlemah pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, stabilitas politik yang tinggi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI bergantung pada interaksinya dengan faktor-faktor lain dalam pertumbuhan ekonomi.</p>	<p>https://journal.unnes.ac.id/sju/edaj/article/view/78948</p>
73	Does financial technology improve intention to pay zakat during national economic recovery? A multi-group analysis	<p>Tujuan: Zakat telah berhasil menjadi salah satu jaring pengaman kesejahteraan di masa krisis. Oleh karena itu, peningkatan berkelanjutan merupakan suatu keharusan, terutama melalui penguatan adaptasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menentukan perilaku Muslim dalam niat membayar zakat dengan mempertimbangkan adopsi teknologi digital dengan menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang telah dimodifikasi.</p> <p>Metodologi: Data yang dikumpulkan adalah 265 responden yang tinggal di daerah perkotaan dan pinggiran kota. Data tersebut diolah dengan menggunakan desain pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (partial least square structural equation modeling, PLS-SEM). Selanjutnya, analisis multigroup (MGA) dilakukan untuk menangkap hasil perbedaan antara perkotaan dan pinggiran kota.</p> <p>Temuan: Temuan menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi keamanan dan privasi, serta literasi zakat secara signifikan meningkatkan niat muzakki untuk mengadopsi teknologi keuangan. Persepsi keamanan dan privasi berhasil menjadi prediktor penting dalam adopsi pembayaran digital bagi Muzakki. Temuan penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat urgensi yang berbeda antara variabel-variabel terkait. Masyarakat pinggiran kota memiliki hasil yang lebih signifikan terkait model penelitian yang digunakan.</p>	<p>Hasil penelitian ini merekomendasikan agar lembaga zakat meningkatkan literasi dan edukasi zakat di kalangan masyarakat Muslim untuk meningkatkan kinerja zakat. Pemerintah harus memperhatikan ekosistem digital untuk menarik minat masyarakat menggunakan platform digital.</p> <p>Keterbatasan/implikasi penelitian: Penelitian ini memberikan variabel komponen baru yang dapat mendorong niat individu untuk menggunakan layanan digital dalam membayar zakat secara online dengan menggunakan model UTAUT yang telah dirancang ulang. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih banyak variabel yang terkait dengan digitalisasi zakat, seperti interaksi media sosial, dengan melakukan wawancara mendalam kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja zakat di era digital.</p> <p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-09-2022-0268/full/html</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
74	The Influence of Board of Commissioners' Characteristics on Firm Value: A Study of Banking Listed on The Indonesian Stock Exchange	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Karakteristik dewan komisaris diukur dengan menggunakan kompetensi dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan keberadaan wanita dalam dewan komisaris, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q.</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan dengan total observasi sebanyak 114 observasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dewan komisaris berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Namun, proporsi komisaris independen tidak berkorelasi secara signifikan dengan nilai perusahaan. Selain itu, keberadaan komisaris wanita berhubungan negatif dengan nilai perusahaan.</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dewan komisaris sangat penting bagi industri perbankan Indonesia. Bisnis perbankan yang berkaitan erat dengan aspek keuangan dan memiliki risiko yang signifikan membutuhkan sumber daya yang kompeten di bidang ini. Bank tidak boleh melibatkan komisaris hanya berdasarkan balas budi, ketenaran, atau koneksi politik. Lebih jauh lagi, dewan komisaris merupakan elemen strategis dalam perusahaan yang harus memiliki kekuatan untuk mengawasi direksi atau manajemen perusahaan. Perempuan lebih cenderung menghindari konflik. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat komposisi perempuan dalam dewan komisaris mereka.</p> <p>http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jmar/article/view/13138/6504</p>
75	Peranan Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta.	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keuangan mikro syariah dalam memberdayakan dan meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Gunung Kidul, Yogyakarta. Keuangan mikro syariah telah menjadi fokus utama dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, terutama dalam konteks UMKM di Indonesia. Kerangka penelitian meliputi variabel independen berupa keuangan mikro syariah, variabel mediasi berupa pemberdayaan UMKM, variabel dependen berupa kinerja UMKM, dan variabel moderasi yang melibatkan faktor eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah survei cross-sectional dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda untuk menguji hubungan antar variabel dan efek moderasi.</p> <p>Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan dan kinerja UMKM, serta implikasinya terhadap pengembangan kebijakan dan praktik bisnis di tingkat lokal. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang ini.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan mikro syariah memiliki peranan yang signifikan dalam pemberdayaan UMKM di Gunung Kidul, Yogyakarta. Meskipun masih ada tantangan terkait pengetahuan dan akses terhadap layanan keuangan mikro syariah, penggunaan layanan ini telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis UMKM.</p> <p>Langkah-langkah seperti penyediaan edukasi dan pelatihan tentang keuangan syariah serta peningkatan akses terhadap layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat membantu meningkatkan manfaat dari peranan keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM di wilayah ini.</p> <p>https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JISE/article/view/779#link#http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65199</p>
76	Pemanfaatan Financial	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kehadiran	Fintech terbukti membantu

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
	<p>technology dalam upaya peningkatan ekonomi daerah tertinggal dan pemberdayaan UMKM di daerah Brebes, Jawa Tengah</p>	<p>teknologi finansial dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, berbagai jurnal terakreditasi internasional, dan Badan Pusat Statistik.</p> <p>Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam membantu UMKM untuk meningkatkan perekonomian. Dengan memanfaatkan teknologi finansial secara tepat, UMKM dapat meningkatkan akses modal, efisiensi operasional, jangkauan pasar, dan literasi keuangan. Pada akhirnya, hal ini dapat mendorong pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.</p>	<p>UMKM dalam beberapa aspek, seperti:</p> <p>Meningkatkan akses terhadap permodalan: Fintech menawarkan alternatif pendanaan yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM di daerah tertinggal, di mana akses terhadap perbankan tradisional seringkali terbatas.</p> <p>Meningkatkan efisiensi operasional: Fintech membantu UMKM dalam mengelola keuangan, melakukan transaksi, dan mengelola inventaris secara lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.</p> <p>Memperluas jangkauan pasar: Fintech memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas melalui platform e-commerce dan marketplace online, sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan.</p> <p>https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/IJSE/article/view/756#link#http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65196</p>
77	<p>Pengaruh Keterbukaan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Studi Negara G20</p>	<p>Hubungan antara keterbukaan dan pertumbuhan ekonomi serta kualitas lingkungan telah menjadi persoalan pelik sejak lama. Apakah keterbukaan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan hubungan variabel independen keterbukaan ekonomi yang diprosikan Free Trade (TRADE) dan Foreign Direct Investment (FDI) dan pertumbuhan ekonomi yang diprosikan Gros Domestic Product per Capita (GDPC) dan pertumbuhan penduduk (POPULASI) terhadap kualitas lingkungan yang diprosikan dengan Per Capita Carbon Dioxide (CO2C) Emission. Populasi yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah negara G20. Sampel yang dipakai yaitu negara G20 sebanyak 9 negara yaitu Amerika Serikat, Australia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Republik Korea, dan Prancis. Metode untuk menganalisis data di penelitian ini adalah regresi data panel dan diolah dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) serta menggunakan bantuan aplikasi Econometric Views 10 (Eviews 10). Hasil penelitian menunjukkan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan, sedangkan TRADE, GDPC, dan POPULASI berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan.</p>	<p>Hasil riset yang telah dilakukan mendapat kesimpulan bahwa pada titik tertentu, keterbukaan dan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi perubahan kualitas lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI tidak berpengaruh terhadap kualitas lingkungan karena degradasi lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh investasi dan keterbukaan ekonomi. Sementara itu, perdagangan (trade) berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas lingkungan.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan. Hasil tersebut dapat mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan lingkungan menjadi terdegradasi. Aktivitas ekonomi yang tinggi dan populasi yang tidak terkendali akan menyebabkan rusaknya kondisi lingkungan sehingga dapat mengancam keberlangsungan</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
			hidup manusia. https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/8654
78	Determinants of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) Tax Compliance	<p>Salah satu produk ikonik Indonesia adalah mebel dan kerajinan kayu jati dari Jepara, Jawa Tengah. Perkembangan UMKM yang bergerak di sektor ini juga cukup baik jika dilihat dari nilai ekspor dan omzet dalam negeri. Namun, perkembangan tersebut berbeda dengan tingkat penerimaan pajaknya. Dengan alasan di atas, penelitian ini meneliti determinan kepatuhan pajak dari objek ini. Sebanyak 380 UMKM dilibatkan dalam penelitian ini. Secara teknis, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi, tarif, sanksi, dan pemeriksaan pajak, sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan pajak.</p> <p>Hasil pengujian secara langsung menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan tarif pajak memiliki hubungan positif terhadap kepatuhan pajak. Sementara itu, sanksi dan pemeriksaan pajak belum terbukti mempengaruhi kepatuhan pajak. Sebagai implikasi dari penelitian ini, pemerintah dapat meningkatkan tingkat literasi pajak melalui berbagai cara dan meninjau tarif pajak secara berkala untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM.</p>	<p>Kesimpulan Setelah melakukan penelitian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UMKM mebel di Kabupaten Jepara, maka kesimpulannya adalah literasi perpajakan dan tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, pemerintah dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perpajakan melalui upaya sosialisasi yang berdampak. Dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan perpajakan yang tepat sasaran, diharapkan niat, pemahaman, dan kesadaran akan kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan, yang mengarah pada kepatuhan yang lebih baik terhadap kewajiban perpajakan.</p> <p>https://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/10694</p>
79	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, serta Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, lokasi, dan religiusitas terhadap minat menabung. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 250, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapat 71 sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal. Selain itu, religiusitas juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal.</p> <p>Sementara itu, lokasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal. Namun, secara bersama-sama, variabel literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas mampu memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Canggal.</p> <p>https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3938#link#http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65192</p>
80	Analysis of Small Traders' Preferences When Deciding to Owe Loans Using Behavioral Planning Theory	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang kecil dalam meminjam uang dari rentenir.</p>	<p>https://rgsa.openaccesspublications.org/rgsa/article/view/5677/2110</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Metode</p> <p>Penelitian ini menggunakan Teori Perencanaan Perilaku (TPB) sebagai kerangka analisis kuantitatif. Hasil dan Pembahasan: Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perilaku keuangan pedagang kecil dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan dalam meminjam uang, pencairan dana tanpa batasan waktu, komunikasi sosial, fleksibilitas pembayaran, dan dimensi sosial lainnya.</p>	<p>Implikasi:</p> <p>Hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang dinamika perilaku keuangan pedagang kecil yang kompleks dan memberikan dasar untuk menemukan solusi yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan akses keuangan yang lebih adil di tingkat masyarakat. Di tengah persaingan pasar yang ketat, pedagang kecil menghadapi diferensiasi keuangan yang menciptakan kompleksitas dalam perilaku keuangan mereka.</p>
81	Perencanaan Bisnis	<p>Pembahasan dalam buku ini terdiri atas Analisis Lingkungan Bisnis; Analisis Internal Perusahaan; Penetapan Tujuan Bisnis; Penetapan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan; Perencanaan Keuangan; Perumusan Model Bisnis dengan Business Model Canvas; Perencanaan Pemasaran dan Branding; Perencanaan Operasional dan Supply Chain; Perencanaan Karyawan dan Manajemen Sumber Daya Manusia; Teknologi dan Inovasi; Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial; Implementasi Rencana Bisnis; serta Studi Kasus dan Tantangan Masa Depan.</p>	<p>https://books.google.co.id/books/about/Perencanaan_Bisnis.html?id=YJ7EAAAQBAJ&redir_esc=y#link=http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64837</p>
82	Manajemen Keuangan	<p>Manajemen Keuangan merupakan bagian integral dari setiap organisasi, memimpin langkah- langkah yang strategis untuk mengelola sumber daya finansial secara efektif dan efisien. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai 5W Manajemen Keuangan: What (Apa) itu Manajemen Keuangan, Why (Mengapa) penting bagi sukses bisnis, Who (Siapa) yang terlibat dalam prosesnya, When (Kapan) pengambilan keputusan keuangan dilakukan, dan How (Bagaimana) strategi dapat diterapkan untuk mencapai tujuan keuangan.</p>	<p>https://unvpress.unv.ac.id/buku/preorder-manajemen-keuangan#link=http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65155</p>
83	Shariah Governance Practice on Indonesian Islamic Banks	<p>Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan tata kelola syariah di bank-bank syariah di Indonesia.</p> <p>Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digabungkan dengan analisis isi; penelitian ini mengevaluasi keselarasan praktik Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan peraturan-peraturan yang relevan.</p> <p>Temuan Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada bank syariah yang melanggar peraturan dan menyimpang dari kriteria Dewan Pengawas Syariah (DPS): Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada bank syariah yang melanggar peraturan atau menyimpang dari kriteria yang ditentukan dalam perekrutan atau karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS)</p>	<p>https://doi.org/10.14421/jbmib.v3i1.2112</p> <p>Praktisi/Implikasi Kebijakan: Studi ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperkaya keragaman latar belakang Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas DPS secara menyeluruh: Penelitian ini secara eksklusif meneliti kerangka kerja tata kelola syariah dalam konteks Indonesia, dan oleh karena itu, temuan-temuannya harus terpisah dari konteks negara yang beragam.</p>
84	STANDAR HALAL KEUANGAN PERBANKAN: STUDI PUSTAKA (LIBRARY RESEARCH) DAN BIBLIOMETRIK VOSVIEWER	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan topik seputar standar halal keuangan perbankan dengan pendekatan <i>mix-method</i>, yaitu studi bibliometrik <i>VOSviewer</i> dan <i>literature review</i>. Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar standar halal keuangan perbankan; (2) memetakan hasil visualisasi bibliometrik <i>VOSviewer</i> seputar standar halal keuangan perbankan</p>	<p>https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jurnal-multidisipliner-bharasa/article/view/339</p> <p>Implikasi :</p> <p>Berdasarkan hasil pembahasan diatas disimpulkan bahwa standar halal dalam industri</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan menggunakan studi <i>literature review</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) berdasarkan pemetaan jumlah sebaran publikasi jurnal, terdapat 202 publikasi jurnal seputar standar halal keuangan perbankan; (2) berdasarkan pemetaan studi bibliometrik <i>VOSviewer</i>, hasil visualisasi jaringan seputar standar halal keuangan perbankan terbagi menjadi 6 kluster 57 item topik; (3) berdasarkan pemetaan studi <i>literature review</i> terdapat 10 topik terkait laporan keuangan perbankan, 10 topik terkait standar halal kinerja keuangan dan 5 topik terkait industri halal perbankan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menjelaskan dan memetakan seluruh topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui kekosongan penelitian seputar standar halal keuangan perbankan. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah adanya pemetaan topik-topik penelitian seputar standar halal keuangan perbankan yang sering ataupun jarang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.</p>	<p>perbankan syariah : Industri ini tumbuh pesat global hingga mencapai USD 3,3 triliun pada 2021.</p> <p>Standarisasi penting untuk memastikan kesesuaian produk dan layanan dengan prinsip syariah, namun ada tantangan seperti pemahaman terbatas, perbedaan fatwa dan kurangnya standarisasi global. Ada beberapa standar kunci termasuk akad, produk, tata kelola, audit syariah, dan standar halal. Halal diperlukan untuk memastikan semua aspek bank sesuai syariah. Penelitian terkait standar halal semakin banyak dilakukan, memberikan kontribusi bagi industri kedepannya. Metode seperti studi bibliometrik membantu memetakan tren riset dalam topik ini.</p>
85	OPTIMIZING ZAKAT FOR EDUCATION IN INDONESIA	<p>Meningkatkan pendidikan di Indonesia membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak optimalisasi zakat terhadap pendidikan, dengan fokus pada UPZ Bantul. Pendekatan metode campuran digunakan untuk menganalisis data UPZ tahun 2021. Temuan menunjukkan potensi zakat dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Implikasinya, penggunaan zakat untuk pendidikan memerlukan manajemen yang efektif dan transparan, serta kerja sama antara pemerintah dan lembaga zakat. Melalui penelitian ini, diharapkan akan meningkatkan kesadaran akan peran zakat dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan pendistribusian zakat lebih lanjut, disarankan untuk mengoptimalkan fungsi UPZ Bantul, mendiversifikasi pengumpulan zakat, melakukan kampanye kesadaran publik yang luas, memastikan sumber daya manusia yang kompeten, membangun kemitraan dengan lembaga sejenis, dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengelolaan zakat yang efisien dan pemenuhan kewajiban zakat yang sadar penting untuk pendistribusian zakat yang adil dan berdampak, terutama di bidang pendidikan.</p>	<p>https://tamanlitera.id/ejournal/index.php/ieri/article/view/180</p> <p>Implikasi : Pengelolaan zakat yang efektif dan distribusi yang tepat oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan dan mendukung keluarga kurang mampu dalam memastikan anak-anak mereka menerima pendidikan yang memadai</p>
86	Strengthening a sustainable Islamic financial industry through digital banking	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku aktual nasabah perbankan digital syariah berdasarkan perspektif pengguna selama masa pemulihan dari krisis pandemi COVID-19.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan: Studi ini menggunakan metode eksplorasi kausal dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang disajikan dalam dua bagian. Studi pertama (Studi 1) merupakan pengujian empiris terhadap Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) menggunakan WARP-partial least square dengan memodifikasi variabel kepercayaan dan kepuasan konsumen. Prosedur PROCESS dari A. Hayes diterapkan untuk menguji efek moderasi dari usia, jenis kelamin, dan pengalaman. Studi kedua</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-01-2023-0025/full/pdf?title=strengthening-a-sustainable-islamic-financial-industry-through-digital-banking</p> <p>Implikasi praktis: Penelitian ini menawarkan tujuh strategi yang dapat mendorong peningkatan transaksi perbankan digital untuk mempercepat manajemen krisis, memitigasi kejahatan siber, dan mengkomunikasikan dampak</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>(Studi 2) mengeksplorasi hambatan dan solusi untuk meningkatkan layanan perbankan digital. Survei dilakukan terhadap 897 nasabah bank syariah di seluruh Indonesia.</p> <p>Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis tentang pengaruh langsung dari modifikasi model UTAUT2 didukung secara empiris kecuali pengaruh nilai harga dan motivasi hedonis terhadap niat perilaku, dan hanya ada satu efek moderasi dalam penelitian ini. Hasil lainnya menunjukkan bahwa 35 faktor menjadi penghalang dalam menggunakan perbankan digital.</p>	<p>positif dari perbankan digital secara efektif dan efisien.</p> <p>Implikasi sosial Penelitian ini menawarkan tujuh strategi yang dapat mendorong peningkatan transaksi perbankan digital untuk mempercepat manajemen krisis, mengurangi kejahatan siber, dan mengkomunikasikan dampak positif perbankan digital secara efektif dan efisien.</p>
87	Integrasi dan Digitalisasi Manajemen Lembaga Wakaf di Indonesia	<p>Secara garis besar prinsip manajemen wakaf menyatakan bahwa wakaf harus tetap mengalir manfaatnya sesuai dengan hadis Nabi Saw. “tahan pokoknya sedekah hasilnya”. Kemudian apa saja potensi dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan wakaf di Indonesia. makalah ini berusaha mengungkap beberapa pola dan strategi manajemen kelembagaan wakaf di Indonesia serta usaha integrasi dan digitalisasi lembaga wakaf guna memaksimalkan penerimaan wakaf dengan potensi wakaf yang besar di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukan strategi manajemen wakaf di Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik serta proses digitalisasi dan integrasi sudah mulai dilakukan.</p>	<p>https://journal.alifba.id/index.php/jei/article/view/26 Implikasi :</p> <p>Pertumbuhan wakaf yang terkelola dengan baik, diharapkan menjadi elemen penting yang berkontribusi dalam upaya pengurangan kesenjangan sosial, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat paska pandemi sehingga berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ketahanan ekonomi nasional.</p>
88	Catalysing Sustainability: Exploring Factors Shaping Green Initiatives in Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises	<p>Dengan menerapkan metode PLS-SEM untuk mensurvei data dari 350 sampel di Indonesia, penelitian ini mengembangkan kerangka kerja berdasarkan tiga elemen potensial: efek pendorong (kemitraan dan kerja sama, peraturan dan regulasi, praktik nilai), efek penarik (dukungan pemerintah, kecanggihan pasar, kesadaran lingkungan), dan efek tambat (dukungan teknologi dan biaya peralihan) tentang transisi UMKM menuju praktik ramah lingkungan. Studi ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor ini menunjukkan variasi dalam hal signifikansi statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan efek pendorong dan efek penarik secara signifikan mempengaruhi perilaku peralihan pemilik/pengelola UMKM. Sebaliknya, terkait efek tambatan, setiap elemen menunjukkan tingkat pengaruh langsung yang berbeda-beda terhadap transisi menuju praktik ramah lingkungan di UMKM, dengan beberapa dampak terbukti signifikan secara statistik dan yang lainnya tidak. Secara keseluruhan, temuan ini menjelaskan dinamika rumit tanggung jawab lingkungan UMKM, memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan dan praktisi.</p>	<p>https://www.worldscientific.com/doi/abs/10.1142/S1464333224500042</p>
89	Susiknan Azhari dan Ibi Satibi [Editor], - (2024) Gagasan Baru Guru Besar: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Book Chapter	<p>https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64971/#link#https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/publikasi/isi_dokumen_asli/12044</p>
90	Does intellectual capital efficiency improve Islamic banking performance? The moderating effect of Islamic governance	<p>Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek moderasi tata kelola syariah terhadap hubungan antara efisiensi modal intelektual (ICE) dan kinerja bank syariah.</p> <p>Desain/Metodologi/Pendekatan: Populasi penelitian ini mencakup bank-bank syariah di Indonesia. Pengambilan sampel</p>	<p>https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/20786</p> <p>Praktisi/Implikasi Kebijakan: Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Dewan Pengawas</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>dilakukan secara purposive sampling, dan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasi dengan memilih di antara model common, fixed, dan random effect. Alat statistik yang digunakan adalah E-Views 12.</p> <p>Temuan penelitian: Temuan utama dari penelitian ini adalah terkait dengan efek moderasi positif dari efisiensi modal struktural pada hubungan antara modal intelektual dan kinerja perbankan syariah. Lebih lanjut, tata kelola syariah tidak dapat memperkuat pengaruh efisiensi modal manusia dan efisiensi modal yang digunakan terhadap kinerja bank syariah.</p> <p>Kontribusi teoritis / Orisinalitas: Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian lain yang meneliti apakah modal intelektual secara signifikan mempengaruhi kinerja bank syariah dengan efek moderasi pada tata kelola syariah di Indonesia.</p> <p>Keterbatasan penelitian/ Implikasi: Penelitian ini hanya berfokus pada bank-bank syariah di Indonesia; oleh karena itu, penelitian di masa depan harus diperluas ke asuransi syariah dan keuangan mikro.</p>	<p>Syariah untuk memperhatikan pengelolaan modal intelektual pada bank syariah dan mendorong bank syariah untuk meningkatkan nilai sumber daya tidak berwujud, kapabilitas, dan pengetahuan aset untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif pada bank syariah.</p>
91	The Decision to Use Halal Cosmetics: Influence of Quality, Benefits, Awareness, and Brand Image	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk yang dimediasi citra merek, manfaat produk, dan kesadaran terhadap keputusan wisatawan untuk menggunakan kosmetik halal selama berada di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Sebanyak 305 responden yang pernah berkunjung ke Lombok, NTB, menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares atau SEM-PLS. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan kosmetik halal. Namun, keputusan wisatawan Lombok NTB untuk menggunakan kosmetik halal dipengaruhi secara positif oleh manfaat produk, kesadaran, dan citra merek. Sementara itu, citra merek tidak mampu memediasi hubungan antara kualitas produk, manfaat, dan kesadaran terhadap pilihan menggunakan kosmetik halal di kalangan wisatawan Lombok NTB.</p>	<p>https://journals2.ums.ac.id/index.php/iisel/article/view/3769</p>
92	Perpajakan Indonesia Perspektif Syariah dan Pemerintah	<p>Melihat realitas perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin dinamis khususnya dalam disiplin ilmu perpajakan, mendorong Piranha Smart Center dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendalami suatu konsep yang saat ini masih belum banyak tersentuh. Buku "PERPAJAKAN INDONESIA: PERSPEKTIF SYARIAH DAN PEMERINTAH" adalah sebuah karya yang menggali dan membahas secara mendalam konsep dan implementasi zakat dalam perpajakan berbasis syariah. Wajib pajak baik orang pribadi maupun badan memegang peranan penting sebagai subjek pajak dalam kontribusi perpajakan Indonesia, tidak hanya sebagai generator pendapatan bagi negara, tetapi juga sebagai pilar utama dalam membangun struktur ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan nasional.</p> <p>Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana zakat dapat berkontribusi sebagai pengurang pajak dan sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi subjek pajak. Penulis membahas berbagai aspek, termasuk pengantar singkat mengenai zakat, jenis dan dasar perhitungan zakat</p>	<p>https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65045/#link#https://akademik.uin-suka.ac.id/karya_pegawai/file/publikasi/asli/9422/dokumen</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>perusahaan, overview zakat sebagai pengurang pajak, materi perpajakan dalam sudut pandang pemerintah, sejarah perpajakan dalam peradaban islam di Indonesia, dan nilai-nilai keislaman yang harus diinternalisasi oleh wajib pajak dan fiskus. Pada intinya, buku ini memberikan pandangan holistik tentang perpajakan syariah yang mencakup langkah-langkah praktis dalam menerapkan zakat sebagai instrumen pengurang pajak, memperkaya pengetahuan pembaca tentang perpajakan syariah serta memotivasi mereka untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam konteks perpajakan modern.</p> <p>Penelitian dan analisis yang cermat, disertai dengan studi kasus yang relevan, menjadikan buku ini sebagai referensi yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk perusahaan berbasis syariah, akademisi, praktisi perpajakan dan pihak-pihak yang tertarik dalam mendalami keterkaitan antara aspek perpajakan dalam prinsip-prinsip syariah. “ PERPAJAKAN INDONESIA: PERSPEKTIF SYARIAH DAN PEMERINTAH ” adalah panduan praktis yang dapat membantu meningkatkan pemanfaatan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam sistem perpajakan, memberikan integrasi zakat sebagai pengurang pajak, serta memberikan landasan kuat bagi subjek pajak dalam mengoptimalkan manfaat pajak. Buku ini membawa kebaruan tentang paradigma perpajakan syariah, menyuguhkan sudut pandang yang segar dan inovatif dalam memahami keterkaitan antara aspek perpajakan dan prinsip-prinsip keuangan syariah. Era di mana isu-isu kompleks seputar keuangan dan keberlanjutan sangat penting, buku ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana perpajakan berbasis syariah dapat menjadi solusi inovatif, mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam aspek perpajakan. Terlebih buku ini juga menyajikan studi kasus yang up to date sesuai dengan peraturan yang terbaru.</p>	
93	Analysis of Trade Openness and Macroeconomic Variables on Foreign Direct Investment in Indonesia for the Period 1980-2022	<p>Penelitian ini menganalisis keterbukaan perdagangan dan variabel makroekonomi terhadap investasi asing di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data runtun waktu Indonesia dari tahun 1980 hingga 2022. Teknik analisis data menggunakan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Data dianalisis dengan menggunakan uji stasioneritas data, uji lag optimal, uji CUSUM, uji asumsi klasik, uji kointegrasi dan estimasi ARDL yang diolah dengan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai tukar (IDR to USD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tingkat inflasi dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan namun dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). PDB berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek namun dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA).</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/bie/issue/view/213</p>
94	Intentional model of MSMEs growth:	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi model pertumbuhan berdasarkan “kapabilitas berbasis industri”, “kapabilitas berbasis sumber daya”, dan “kapabilitas berbasis institusi” dalam konteks faktor-faktor penentu niat pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertumbuh.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JABS-08-2022-0291/full/html</p> <p>Implikasi praktis Pertama, penelitian ini</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Desain/metodologi/pendekatan</p> <p>Penelitian ini melibatkan 188 pemilik/pengelola UMKM. Analisis dilakukan dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial. Selain itu, paket analisis peta kepentingan-kinerja digunakan untuk melengkapi temuan studi.</p> <p>Temuan</p> <p>Studi ini menggunakan kerangka kerja pandangan berbasis sumber daya (pengetahuan kewirausahaan), pandangan berbasis industri (keterkaitan industri) dan pandangan berbasis kelembagaan (dukungan pemerintah dan akses keuangan) sebagai proksi dari kerangka kerja pandangan tripod. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (keterampilan, kompetensi dan fungsional), dukungan pemerintah, akses keuangan dan keterkaitan industri (vertikal dan horizontal) secara signifikan mendorong niat pertumbuhan pemilik/pengelola UMKM.</p> <p>Orisinalitas/nilai</p> <p>Penelitian ini menawarkan pandangan berbasis tripel sebagai kerangka kerja intensi bertumbuh pelaku UMKM, dimana konstruk-konstruk dalam model yang digunakan selama ini belum dieksplorasi secara komprehensif dalam konteks UMKM. Sehingga, model yang dibangun membawa faktor-faktor yang lebih relevan untuk menjelaskan topik ini dari berbagai perspektif.</p>	<p>menyarankan agar pelaku UMKM fokus pada pengembangan pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan fungsi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapabilitas bisnis mereka, yang secara langsung memengaruhi intensi pertumbuhan mereka. Kedua, penelitian ini mengindikasikan bahwa niat bertumbuh para pelaku UMKM, selain meningkatkan kapasitas internal, juga harus didukung oleh lingkungan eksternal, seperti lembaga keuangan, pemerintah, dan hubungan industri.</p>
95	The Effect of Islamic Financial Inclusion, Urbanization, Inflation, and GDP on Poverty in Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh inklusi keuangan syariah, urbanisasi, inflasi, dan PDB terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dalam format data panel yang mencakup periode 2018-2022. Sebanyak 165 sampel dikumpulkan, dan data diolah melalui Eviews 10. Temuan menunjukkan bahwa secara individu, Indeks Inklusi Keuangan Syariah (IIKS), inflasi, dan PDB tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia. Sebaliknya, urbanisasi memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia. Jika dilihat secara bersama-sama, variabel IIKS, urbanisasi, inflasi, dan PDB secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia, yang tercermin dari nilai Adjusted R-squared sebesar 98%, sedangkan sisanya sebesar 2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tambahan untuk eksplorasi yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai hal ini.</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/jmes/article/view/2109</p>
96	The role of Machiavellian personality, altruistic personality, religiosity, whistleblowing system, and accounting firm size in mitigating fraud intention	<p>Tujuan</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor personal dan organisasi dalam memitigasi intensi kecurangan melalui kepribadian machiavellian, kepribadian altruistik, religiusitas, whistleblowing system, dan ukuran KAP. Perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar jika tidak dapat mencegah terjadinya praktik kecurangan. Teori fraud hexagon dinilai efektif dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan dan kecenderungan kecurangan yang dimotivasi oleh faktor personal dan organisasi. Oleh karena itu, peneliti menguji beberapa faktor, antara lain Machiavellian, altruisme, religiusitas, whistleblowing system dan ukuran KAP dalam memitigasi intensi kecurangan.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JFC-02-2023-0034/full/html</p> <p>Implikasi praktis</p> <p>Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan sebaiknya menyertakan tes personal pada saat perekrutan karyawan karena faktor personal merupakan kunci dalam menentukan perilaku</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini menggunakan survei yang dilakukan secara mandiri terhadap para akuntan di Indonesia. Akuntan dipilih sebagai sampel karena profesi akuntan memiliki potensi yang cukup besar dalam melakukan kecurangan. Untuk menghindari bias metode yang umum terjadi, penulis melakukan ex ante dan ex post pada kuesioner. Model penelitian ini diuji dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural-partial least square.</p> <p>Temuan Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor personal berupa Machiavellian, altruisme dan religiusitas memiliki dampak langsung terhadap penurunan intensi kecurangan. Selain itu, sistem pelaporan pelanggaran dan ukuran KAP mampu meningkatkan efektivitas mitigasi kecurangan.</p> <p>Keterbatasan/implikasi penelitian Penelitian ini menggunakan satu profesi, yaitu akuntan, sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk melihat kesamaan hasil pada profesi lainnya.</p> <p>Keaslian/nilai Penelitian ini mengkombinasikan faktor personal dan faktor organisasi dalam memitigasi kecurangan, sehingga dapat mengetahui secara akurat faktor mana yang paling mampu memitigasi kecurangan.</p>	<p>kecurangan individu.</p> <p>Implikasi sosial Menggabungkan faktor personal dan faktor organisasi dapat mendorong keberhasilan sistem pengendalian internal, sehingga individu terdorong untuk melakukan hal-hal yang etis.</p>
97	Influence of the Shariah supervisory board on tax avoidance at an Indonesian Islamic bank	<p>Tujuan - Penelitian ini menguji pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan karakteristik bank syariah terhadap praktik penghindaran pajak di Indonesia.</p> <p>Metodologi - Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode analisis data panel fixed effect model, sampel penelitian adalah bank syariah di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021.</p> <p>Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran SSB, reputasi SSB, dan ukuran bank berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Variabel seluruh anggota SSB, tingkat pendidikan SSB, umur bank, dan profitabilitas bank berpengaruh negatif. Sementara itu, variabel keahlian SSB, remunerasi SSB, dan omset tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>Implikasi - Bank syariah memainkan peran penting dalam kesejahteraan sosial untuk menyelaraskan kontribusi pajak di negara berkembang. Oleh karena itu, regulator pajak dan bank syariah harus berkolaborasi untuk meninjau kembali perlakuan biaya sesuai dengan peraturan perpajakan.</p> <p>Keaslian - Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian dengan menginvestigasi hubungan antara karakteristik SSB dan penghindaran pajak di bank syariah Indonesia, yang belum pernah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.</p>	<p>https://journal.uin.ac.id/JFKI/article/view/27923</p>
98	The Influence of Financial Distress, Leverage, Firm Size, and Profitability on Accounting Conservatism	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh financial distress, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.</p> <p>Metodologi: Sampel penelitian kali ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Penelitian ini menggunakan Fixed</p>	<p>https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/JAI/article/view/1885</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>Effect Model sebagai model terbaik dalam penelitian.</p> <p>Temuan: Pengujian ini menemukan bahwa variabel financial distress dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel dan populasi yang berbeda serta menambahkan variabel independen.</p>	
99	Improving Digital Banking Through Risk Assurance: Tam Modification Analysis	<p>Pertumbuhan bank digital yang pesat telah diikuti dengan perubahan pola perilaku nasabah. Di sisi lain, persepsi nasabah terhadap bank digital masih mengandung risiko yang cukup besar. Oleh karena itu, peran institusi dalam memberikan kepastian dan jaminan keamanan bagi nasabah bank digital menjadi sangat penting. Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong individu untuk menggunakan bank digital yang saat ini berkembang cukup pesat melalui peran institusi. Technological Acceptance Model (TAM) digunakan sebagai konstruk dalam mengeksplorasi perilaku individu sebagai reaksi dari inovasi teknologi pada bank digital. Selain itu, jaminan risiko dari institusi pemerintah juga dieksplorasi sebagai penjagaan keamanan nasabah. Sampel penelitian ini adalah 977 pengguna bank digital. Data dikumpulkan melalui survei yang dikelola sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan yang dirasakan (PSQ), inovasi layanan (SI), kegunaan yang dirasakan (PU), kemudahan penggunaan yang dirasakan (PEoU), sikap, dan niat perilaku merupakan faktor-faktor yang mendorong penggunaan aktual layanan perbankan digital. Diketahui juga bahwa persepsi jaminan risiko memoderasi hubungan antara sikap dan niat perilaku.</p>	<p>https://www.jcli-bi.org/index.php/jcli/article/view/172</p> <p>Penelitian ini memberikan kontribusi kepada para pengambil kebijakan untuk perluasan pangsa pasar bank digital melalui strategi pemasaran yang tepat untuk bank digital, serta strategi untuk meningkatkan literasi asuransi simpanan.</p>
100	Pengantar Ekonomi Syariah	<p>Buku ini merupakan sebuah pengantar yang dirancang untuk memahami pembaca tentang prinsip-prinsip dasar, teori dan praktik ekonomi syariah. Ekonomi Syariah adalah disiplin ilmu yang tumbuh subur di dalam sistem ekonomi Islam yang kaya akan nilai-nilai keadilan, keberkahan dan keseimbangan. Buku ini akan membawa pembaca melalui perjalanan yang menggali konsep-konsep dasar ekonomi syariah, instrumen-instrumen keuangan syariah, serta aplikasi praktisnya dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi.</p>	<p>https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63204/1/Pengantar%20Ekonomi%20Syariah.pdf</p> <p>Buku ini ditulis dengan harapan dapat menjadi panduan awal yang berguna bagi para pembaca yang ingin mempelajari dunia ekonomi syariah lebih jauh serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ekonomi syariah.</p>
101	Pengaruh Inflasi dan GDP terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Size sebagai Pembeda	<p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak Inflasi dan Gross Domestic Product (GDP) terhadap tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia tahun 2014-2020 dengan Size sebagai pembeda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan tahun 2014-2020 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan menggunakan teknik purposive sampling terdapat 14 bank yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data panel dengan menggunakan Eviews 12. Tingkat kesehatan Bank Syariah dihitung menggunakan metode RGEC yang diukur menggunakan variabel Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Rasio (FDR, Return on Assets (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Hasil penelitian ini menunjukkan</p>	<p>https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmutama/article/view/3811#link=http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62133</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		bahwa Inflasi dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, FDR dan ROA, sedangkan Inflasi dan GDP berpengaruh signifikan terhadap CAR Size Kecil.	
102	Pengantar Ekonomi Islam	Manajemen proyek adalah penerapan proses, metode, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman untuk mencapai tujuan proyek tertentu sesuai dengan kriteria penerimaan proyek dalam parameter yang disepakati. Manajemen proyek memiliki hasil akhir yang dibatasi oleh skala waktu dan anggaran yang terbatas. Manajemen proyek penting untuk penyesuaian strategi bisnis. Pastikan bahwa strategi organisasi selaras dengan tujuan jangka panjang dan kerangka strateginya. Manajemen proyek penting karena membawa kepemimpinan dan arah proyek. Tanpa manajemen proyek, sebuah tim bisa seperti kapal tanpa kemudi; bergerak tetapi tanpa arah, kontrol, dan tujuan. Adanya pemimpin dapat menjadi alasan agar anggota tim melakukan pekerjaan terbaik mereka. Manajemen proyek membantu setiap bagian bisnis berjalan lebih efisien dan efektif. Jika dilakukan dengan benar, manajemen proyek dapat membantu pimpinan untuk merencanakan dan mengelola proyek sehingga setiap tujuan dan hasil dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Manajemen proyek penting untuk penyesuaian strategi bisnis. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa strategi organisasi selaras dengan tujuan jangka panjang dan kerangka kerja strateginya.	http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62615
103	The Impact of Financial Risk and Capital Adequacy on the Financial Performance of Commercial Banks in Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko keuangan dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional dan syariah di Indonesia periode 2019-2022. Risiko keuangan terdiri dari risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019-2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan jumlah sampel sebanyak 103 bank dan diperoleh 412 data. Data penelitian kemudian diolah dengan menggunakan EViews versi 12. Hasil penelitian membuktikan bahwa risiko pasar dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang berbeda membuktikan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit dan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/ICIEB/article/view/1482 Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih efektif dan optimalisasi kinerja keuangan pada perbankan komersial.
104	Financial Distress Analysis as Early Warning System on Halal Tourism Industries: Case Study During Covid-19 Pandemic Era	Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat akurasi antara model Altman, Zmijewski, dan Springate dalam menganalisis financial distress pada industri pariwisata halal pada masa pandemi COVID-19. Desain / metodologi / pendekatan: Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Temuan Penelitian: terdapat perbedaan tingkat akurasi membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat akurasi antara model Altman, Zmijewski dan Springate dalam menganalisis industri pariwisata financial distress pada masa pandemi COVID-19.	https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/aktiva/article/view/2204 Kontribusi / Orisinalitas / Kebaruan: Secara praktis dapat membantu manajemen perusahaan dalam memahami analisis kesulitan keuangan dan membantu investor, baik investor individu maupun institusi, untuk melihat potensi kebangkrutan perusahaan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
105	Unlocking Green Productivity Through Green Lending, Digitalisation and Financial	Tujuan - Studi ini bertujuan untuk mengukur produktivitas hijau di sektor pertanian, khususnya di Pulau Sumatera, dengan beberapa faktor pendorong seperti pinjaman hijau dari bank	https://journal.inceif.edu.my/index.php/ijif/article/view/701

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
	Literacy	<p>perkreditan rakyat (baik konvensional maupun syariah), digitalisasi, dan intermediasi literasi keuangan.</p> <p>Desain/Metodologi/Pendekatan - Studi ini menggunakan data panel dari 154 kabupaten di Pulau Sumatera untuk periode 2018 hingga 2022. Data Envelopment Analysis digunakan untuk menghasilkan produktivitas total faktor hijau pertanian, diikuti dengan estimasi regresi untuk melihat pengaruh masing-masing faktor penentu.</p> <p>Temuan - Studi ini mengungkapkan dampak signifikan dari pinjaman hijau terhadap produktivitas hijau. Namun, di BPR Syariah, yang sangat patuh terhadap aturan syariah, dampak ini hanya positif jika dimoderasi oleh literasi keuangan. Di sisi lain, digitalisasi juga ditemukan mempengaruhi produktivitas hijau, tetapi efeknya melemah ketika tingkat literasi keuangan tidak dapat dikendalikan.</p> <p>Keaslian/Nilai - Sepanjang pengetahuan penulis, studi ini adalah yang pertama yang mengamati produktivitas hijau di sektor pertanian dalam sistem ekonomi ganda yang mendorong praktik keuangan syariah dan konvensional di tingkat regional.</p>	<p>Implikasi Praktis - Studi ini mengimplikasikan bahwa pemerintah dan bank harus mengintegrasikan pinjaman hijau dan digitalisasi di berbagai tingkat literasi keuangan.</p>
106	Resilience of ethical and nonethical stock during COVID-19 crisis: a case of Indonesia Stock Exchange	<p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris pengaruh pandemi COVID-19 terhadap saham etis dan non etis di Indonesia. Saham etis yang dicirikan dengan aktivitas perusahaan yang berbasis moral dan utang yang lebih rendah diharapkan memiliki ketahanan yang lebih baik selama krisis COVID-19 dibandingkan dengan saham nonetis.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini mengamati 589 perusahaan saham etis dan non etis selama periode sampel mulai dari 2 Maret 2020 (kasus pertama kali diumumkan) hingga 30 Juni 2021. Regresi panel, dengan beberapa variabel kontrol, diterapkan.</p> <p>Temuan Pengujian terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam ketahanan saham, di mana saham beretika memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan saham non etika, dengan saham Islamic socially responsible investment (SRI) memiliki ketahanan tertinggi, diikuti oleh saham syariah, dan kemudian saham SRI. Penelitian ini mendokumentasikan pengaruh yang signifikan dari beberapa kriteria keuangan terhadap ketahanan saham, yaitu return pasar (RM), kapitalisasi pasar (MCAP) dan perputaran saham (TURN). Secara keseluruhan, setelah membagi sampel ke dalam beberapa jangka waktu yang berbeda, penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan yang beretika memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan saham yang tidak beretika.</p> <p>Keaslian/nilai Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan keuangan syariah yang lebih fokus pada isu-isu keberlanjutan termasuk sosial ekonomi dan pembangunan manusia dengan meningkatkan kualitas penyaringan perusahaan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan indeks SRI Islam sangat penting dan signifikan untuk mempromosikan investasi berbasis etika.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jiabr-03-2023-0113/full/html</p> <p>Keterbatasan/implikasi penelitian Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi terhadap literatur keuangan syariah, khususnya mengenai penyaringan syariah dengan faktor SRI. Secara praktis, penelitian ini mendukung argumen bahwa fokus pada pengintegrasian kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam penyaringan syariah akan meningkatkan kualitas perusahaan-perusahaan syariah. Label "syariah" bukan hanya label pemasaran tetapi juga sertifikasi kualitas.</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
107	Moderating Effects of Sharia Governance on Green Banking and Customer Loyalty in West Nusa Tenggara	<p>Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh green banking terhadap green loyalty pada perbankan syariah di NTB, dengan menggunakan teori pemangku kepentingan, teori legitimasi, dan teori regulasi diri. Penelitian ini mengembangkan tiga variabel kunci sebagai kerangka kerja untuk memahami perbankan hijau: inovasi hijau, keuangan hijau, dan kinerja lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki peran tata kelola Syariah sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara perbankan hijau dan loyalitas hijau. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan perangkat lunak SmartPLS 3.0 untuk analisis data, penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi hijau dan kinerja lingkungan berdampak positif terhadap loyalitas hijau, sedangkan keuangan hijau tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Tata kelola syariah ditemukan hanya memperkuat hubungan antara inovasi hijau dan loyalitas hijau.</p>	<p>https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/21819</p> <p>Temuan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada sektor perbankan syariah dan mendorong nasabah untuk memilih produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.</p>
108	Intentional model of MSMEs growth: a tripod-based view and evidence from Indonesia	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi model pertumbuhan berdasarkan “kapabilitas berbasis industri”, “kapabilitas berbasis sumber daya”, dan “kapabilitas berbasis institusi” dalam konteks faktor-faktor penentu niat pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertumbuh.</p> <p>Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini melibatkan 188 pemilik/pengelola UMKM. Analisis dilakukan dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial. Selain itu, paket analisis peta kepentingan-kinerja digunakan untuk melengkapi temuan studi.</p> <p>Temuan Studi ini menggunakan kerangka kerja pandangan berbasis sumber daya (pengetahuan kewirausahaan), pandangan berbasis industri (keterkaitan industri) dan pandangan berbasis kelembagaan (dukungan pemerintah dan akses keuangan) sebagai proksi dari kerangka kerja pandangan tripod. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (keterampilan, kompetensi dan fungsional), dukungan pemerintah, akses keuangan dan keterkaitan industri (vertikal dan horizontal) secara signifikan mendorong niat pertumbuhan pemilik/pengelola UMKM.</p> <p>Orisinalitas/nilai Penelitian ini menawarkan pandangan berbasis tripod sebagai kerangka kerja intensi bertumbuh pelaku UMKM, dimana konstruk-konstruk dalam model yang digunakan selama ini belum dieksplorasi secara komprehensif dalam konteks UMKM. Sehingga, model yang dibangun membawa faktor-faktor yang lebih relevan untuk menjelaskan topik ini dari berbagai perspektif.</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jabs-08-2022-0291/full/html</p> <p>Implikasi praktis Pertama, penelitian ini menyarankan agar pelaku UMKM fokus pada pengembangan pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan fungsi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapabilitas bisnis mereka, yang secara langsung memengaruhi intensi pertumbuhan mereka. Kedua, penelitian ini mengindikasikan bahwa niat bertumbuh para pelaku UMKM, selain meningkatkan kapasitas internal, juga harus didukung oleh lingkungan eksternal, seperti lembaga keuangan, pemerintah, dan hubungan industri.</p>
109	Does the efficiency model increase Sharia and non-Sharia firm performance? A multigroup analysis	<p>Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model efisiensi terhadap kinerja perusahaan. Penulis juga berusaha untuk menguji kesesuaian model efisiensi perusahaan manufaktur Syariah dan non-Syariah.</p> <p>Temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya (CE), efisiensi sumber daya manusia (HCE) dan intensitas modal (CI) mempengaruhi kinerja perusahaan. Model efisiensi lebih sesuai untuk diterapkan pada perusahaan manufaktur Syariah di Indonesia. Hasilnya tetap robust meskipun model GLS dan</p>	<p>https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/iaabr-09-2022-0252/full/html</p> <p>Implikasi praktis Penelitian ini dapat menjembatani antara teori dan praktek yang ada di perusahaan. Penulis mengusulkan sebuah model efisiensi yang dapat memaksimalkan keuntungan kinerja perusahaan. Selain itu,</p>

No.	Nama Kegiatan Riset di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail Riset	Dampak (<i>impact</i>)
		<p>panel-corrected standard errors yang layak ditambahkan dan sampel terpisah diterapkan berdasarkan karakteristik perusahaan tertentu.</p> <p>Keaslian/nilai Penelitian ini memperluas literatur dan diskusi tentang model efisiensi dengan merumuskan dan menginvestigasi CE, HCE dan CI pada kinerja perusahaan yang jarang diuraikan dan diuji oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis membagi sampel menjadi dua kelompok (perusahaan Syariah dan non-Syariah) untuk memastikan kesesuaian penerapan model efisiensi terhadap kinerja perusahaan.</p>	<p>ternyata model efisiensi tersebut lebih relevan untuk diterapkan pada perusahaan-perusahaan Syariah di Indonesia. Lebih lanjut, temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi terutama untuk pengembangan teori, perusahaan global dan praktis.</p>
110	The Effect of Job Seekers' Perception on the Intention to Apply for Jobs in Islamic Banks in Indonesia	<p>Penelitian ini menginvestigasi pengaruh persepsi terhadap bank syariah terhadap intensi bekerja di kalangan mahasiswa dari universitas berbasis syariah di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah tiga aspek dari persepsi terhadap bank syariah, yaitu persepsi negatif, persepsi masa depan, dan persepsi curiga. Kemudian pengaruh dari ketiga aspek tersebut terhadap job pursuit intention di bank syariah.</p> <p>Untuk penelitian ini, kami menggunakan SmartPLS untuk mengolah data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 108 responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai universitas berbasis Islam di Indonesia. Informasi dikumpulkan melalui survei online.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi negatif dan persepsi masa depan terhadap bank syariah tidak secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Namun, ditemukan bahwa persepsi curiga terhadap bank syariah secara signifikan berpengaruh negatif terhadap niat pencarian kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi kecurigaan mahasiswa terhadap bank syariah, maka semakin tinggi pula intensi pencarian kerja mereka.</p>	<p>https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-48770-5_12</p>

* diisi dengan tujuan dan ruang lingkup.

Jelaskan perkembangan *start up* di bidang ekonomi Syariah pada tahun 2024.

No.	Nama <i>start up</i> di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail <i>start up</i>	Dampak (<i>impact</i>)
1	Hijra Islami	<p>Didirikan pada tahun 2017, Hijra Islami awalnya berperan sebagai agregator keuangan syariah. Pada tahun 2019, mereka bertransformasi menjadi platform P2P lending yang memfasilitasi pembiayaan bagi UMKM sesuai prinsip syariah. Pada tahun 2023, Hijra Islami meluncurkan layanan bank digital syariah, menawarkan berbagai produk keuangan seperti tabungan, pembiayaan rumah, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hingga akhir 2023, mereka telah memfasilitasi pembiayaan lebih dari \$350 juta untuk UMKM di Indonesia, dengan dukungan lebih dari 350 ribu pengguna.</p>	<p>Startup Hijra Islami telah memberdayakan UMKM dan individu melalui akses ke pembiayaan dan platform penjualan, meningkatkan inklusi keuangan dan kemandirian ekonomi.</p>
2	Evermos	<p>sebagai <i>platform social commerce</i>, Evermos memberdayakan lebih dari 900 ribu reseller, di mana 80% di antaranya</p>	<p>Startup Evermos telah memberdayakan UMKM dan individu melalui akses ke</p>

No.	Nama <i>start up</i> di Bidang Ekonomi Syariah	Penjelasan Detail <i>start up</i>	Dampak (<i>impact</i>)
		adalah perempuan. Mereka menyediakan akses ke lebih dari 65 ribu produk halal lokal, serta pelatihan bisnis dan keuangan syariah bagi para reseller. Pada Mei 2023, Evermos berhasil mengumpulkan pendanaan Seri C sebesar \$39 juta dan menargetkan untuk melantai di bursa saham pada tahun 2026.	pembiayaan dan platform penjualan, meningkatkan inklusi keuangan dan kemandirian ekonomi.
3	Halal Super Angels (HASAN) Demo Day Jakarta 2024	Acara ini menjadi platform bagi 18 startup halal dari Indonesia, Malaysia, dan Singapura untuk mempresentasikan inovasi mereka di hadapan lebih dari 200 investor global. HASAN Demo Day Jakarta 2024 bertujuan mendorong kolaborasi lintas negara dan mempercepat pertumbuhan startup berbasis syariah	Melalui acara seperti HASAN Demo Day dan IDD, startup halal mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan investor, membuka peluang pendanaan yang lebih luas.
4	Islamic Digital Day (IDD) 2024	Diselenggarakan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) bersama Bank Indonesia, IDD 2024 bertujuan meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat tentang perkembangan startup digital di bidang keuangan syariah dan sektor industri halal. Acara ini menekankan pentingnya investasi dan permodalan ventura syariah dalam mendukung pertumbuhan startup halal.	Melalui acara seperti HASAN Demo Day dan IDD, startup halal mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan investor, membuka peluang pendanaan yang lebih luas.

*diisi dengan penjelasan aktivitas, lingkup pasar, dan skala usaha *start up*.

Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah

Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah adalah sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan Syariah dalam kegiatan belajar mengajar serta operasional sekolah sehari-hari.

No.	Nama Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	Proses SK Per Tahun 2024 (Sudah/Dalam Proses/Masih Inisiasi)
1	SMAN 1 Pengasih	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
2	SMAN 1 Kokap	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
3	SMAN 1 Galur	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
4	SMA IT Abu Bakar	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
5	SMA Maarif Wates	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
6	SMAN 1 Temon	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
7	SMAN 2 Wates	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
8	SMAN 1 Sentolo	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
9	SMAN 1 Wates	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
10	SMAN 1 Kalibawang	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
11	SMAN 1 Lendah	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
12	SMAN 1 Girimulyo	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201

No.	Nama Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	Proses SK Per Tahun 2024 (Sudah/Dalam Proses/Masih Inisiasi)
			Tahun 2024
13	SMAN 1 Semanu	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
14	SMAN 1 Wonosari	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
15	SMAN 1 Karangmojo	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
16	SMAN 2 Playen	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
17	SMAN 1 Rongkop	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
18	SMAN 1 Playen	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
19	SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
20	SMAN 1 Patuk	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
21	SMAN 1 Semin	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
22	SMAN 1 Tanjungsari	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
23	SMKN 2 Wonosari	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
24	SMK Muhammadiyah Wonosari	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
25	SMKN 1 Tepus	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
26	SMKN 1 Girisubo	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
27	SMAN 1 Bantul	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
28	SMAN 2 Bantul	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
29	SMAN 1 Banguntapan	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
30	SMK Ar Rahmah	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
31	SMK Maarif 1 Kretek	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
32	SMK SMART Al Muhsin	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
33	SMKN 1 Dlingo	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
34	SMK Cokroaminoto Pandak	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
35	SMKN 1 Pleret	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
36	SMKN 1 Bantul	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
37	SMKN 1 Cangkringan	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
38	SMKN 1 Godean	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
39	SMKN 1 Kalasan	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
40	SMKS Muhammadiyah 1 Turi	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024

No.	Nama Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	Proses SK Per Tahun 2024 (Sudah/Dalam Proses/Masih Inisiasi)
41	SMKS YPKK 1 Sleman	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
42	SMAN 5 Yogyakarta	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
43	SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
44	SMA BIAS Yogyakarta	SMA	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024
45	SMKN 2 Yogyakarta	SMK	Sudah, SK Kepala Dinas Dikpora DIY Nomor 1201 Tahun 2024

Literasi Ekonomi Syariah

1. Data penduduk Muslim, jumlah muzakki yang terdaftar di Baznas Provinsi, dan nasabah bank Syariah di Provinsi per tahun 2024.

No.	Kriteria	Tahun 2024
1	Jumlah Nasabah Bank Syariah (rekening)	415
2	Jumlah Anggota KSPPS BMT Beringharjo (rekening)	11.512
3	Jumlah Anggota KSPPS BMT Dana Insani (rekening)	21.573
4	Jumlah Anggota Kopmen BMT Bina Ummah (rekening)	5.326
5	Kantor Cabang PT BPRS Margirizki Bahagia/ Kab.Gunungkidul (rekening)	1.983
6	PT BPR Syariah Margirizki Bahagia/ Kab.Bantul (rekening)	5.350
7	BPRS Bangun Drajat Warna/ Kab.Bantul (rekening)	13.476
8	BPRS Bangun Drajat warga Bantul/ Kab.Bantul (rekening)	1,528
9	BPRS Bangun Drajat Warga Wates/ Kab.Kulon Progo (rekening)	508
10	BPRS Bangun Drajat Warga Wonosari/ Kab.GunungKidul (rekening)	1.257
11	Kantor Pusat/ Kota Yogyakarta (rekening)	1.652
12	Kantor Cabang Kulon Progo/ Kab. Kulon Progo (rekening)	1.011
13	Kantor cabang Sleman/ Kab. Sleman (rekening)	2.172
14	Kantor Pusat/ Kota Yogyakarta (rekening)	6.741
15	Kantor Cabang 1/ Kab. Gunungkidul (rekening)	940
16	Kantor cabang 2/ Kab. Kulon Progo (rekening)	602
17	Kantor Pusat/ Kab.Sleman (Rekening)	2.023
18	BPRS MadinanMandiri Sejahtera/ Kab Bantul (rekening)	8.932
19	Danagung Syariah Bantul/ Kab.Bantul (rekening)	373
20	Danagung Syariah Pusat/ Kab Sleman (rekening)	1.654
21	PT. BPRS HIK MCI/ Kab. Sleman (rekening)	7804
22	PT.BPRS Formes Sleman/ Kab.Sleman (rekening)	3.277
23	BPRS Mitra Harmoni/ Kota Yogyakarta rekening)	13.433
24	PT BPRS Syariah Cahaya Hidup/ Kab. Sleman (rekening)	1.027
25	BPRS Unisa Insan Indonesia/ Kota Yogyakarta (rekening)	3.210
26	PT BPR Syariah Sleman Perseroda/ Kab. Sleman (rekening)	2.002
27	Baznas DIY untuk Muzaki (Orang)	48.494
28	Baznas DIY untuk Munfiq (orang)	12.032

2. Daftar program peningkatan literasi ekonomi Syariah berupa acara/event yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi per tahun 2024.

No.	Nama Event/Acara	Waktu Pelaksanaan	Detail Kegiatan	Tautan/Link mengenai kegiatan
1	BI Mengajar	Februari 2024	Sosialisasi Peran BI dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang diikuti 100 orang	https://www.instagram.com/reel/C8GRHoQS_g9/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
2	Sosialisasi Ekonomi Syariah Melalui Dai-dai	Maret 2024	Gedung PWNU DIY	
3	Sosialisasi Ekonomi Syariah Melalui Dai-dai	Maret 2024	Gedung PWNU DIY	
4	Pelatihan Dai Romadlon Tentang Ekonomi Syariah	Maret 2024	Kegiatan dilaksanakan di Gedung PWNU DIY yang diikuti 50 peserta	
5	Sarasehan PWNU DIY	3 April 2024	Sosialisasi Peran BI dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang diikuti 31 orang	https://www.instagram.com/p/C5UstERypDV/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
6	Halal Bihalal Syawalan KPwBI DIY	28 April 2024	Sosialisasi Peran BI dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dengan peserta sebanyak 46 orang	https://www.instagram.com/reel/C6cvfyWxSiB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
7	Workshop Literasi Keuangan Syariah Pesantren	Mei 2024	Ponpes Assalafiyah Mlangi	
8	Seminar Nasional SEA-SUKA 4.0 dalam rangka Milad ForSEBI ke-22	28 Mei 2024	Sosialisasi Eksyar dengan peserta sebanyak 80 orang	
9	Edukasi dan Sosialisasi Keuangan Syariah	Juli 2024	MAN 1 Kulonprogo	
10	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan	Juli 2024	Kabupaten Sleman	
11	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan - Penggunaan QRIS	Juli 2024	BLK Kapanewon Sewon	
12	Sosialisasi bahaya judi dan pinjaman online	Juli 2024	Pesantren Diponegoro	
13	Kegiatan literasi eksyar telah dilaksanakan pada Grebeg UMKM DIY	10 Agustus 2024	Sosialisasi Eksyar yang diikuti sebanyak 318 peserta dengan nilai rata-rata posttest 83%.	sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.instagram.com/grebegumkmdiy/reel/C-zfHbiS_bF/&ved=2ahUKEwiV3fTW2bqLaxXoVmwGHUssGnIQwgsBegQIChAF&usg=AOvVaw1iqknfWqYNxRoLKznH3MqM
14	Seminar Sekolah Yayasan Islam	Agustus 2024	Gedung PWNU DIY	
15	Sosialisasi Pengelolaan Wakaf Uang/Tunai	September 2024	Ponpes Muallimiin	
16	Kegiatan literasi Eksyar	1 Oktober 2024	Sosialisasi Social Islamic Fiance yang diikuti	

No.	Nama Event/Acara	Waktu Pelaksanaan	Detail Kegiatan	Tautan/Link mengenai kegiatan
	pada kegiatan seminar Entrepreneurship UAD		oleh 174 peserta dengan nilai rata-rata posttest 81.7%	
17	Halmi Mingguan (internal LKMS-BWM), Sosialisasi Program pembiayaan LKMS Almuna dan Pengenalan OJK serta Pengenalan Pinjol, Pelatihan digital untuk peningkatan ekonomi dan usaha nasabah	setiap seminggu sekali, November 2024, dan fleksibel	Pendampingan secara intens, sosialisasi, pelatihan dan edukasi yang bertujuan untuk peningkatan SDM dan kualitas ekonomi masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat yang menjadi nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri	https://drive.google.com/drive/folders/18dyWKmGPnbnvH7ZKbuQioPQswOCPFaCYH
18	Pertemuan/Silaturahmi Mingguan dengan para nasabah (tidak dilakukan oleh pemerintah provinsi tetapi dilakukan oleh internal LKMS BWM UNISA dan tidak ada hubungannya dengan pemerintah Provinsi)	Setiap seminggu sekali	Silaturahmi dengan nasabah diisi dengan sholawatan bersama, Pendampingan Usaha, konsultasi usaha, Bimbingan Rohani, Pelatihan Usaha dan Bazar Produk Nasabah	https://bit.ly/DokumengatasiKegiatanBMWUNISA (LKMS BWM Usaha Mandiri Sakinah)

3. Daftar kegiatan promosi ekonomi Syariah yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi per tahun 2024.

No.	Kegiatan-Kegiatan Promosi Ekonomi Syariah	Waktu Pelaksanaan	Detail Kegiatan	Tautan/Link mengenai kegiatan
1	Grebeg UMKM - Semesta BI DIY	7 sd 11 Agustus 2024	Penyelenggaraan event local dengan melibatkan para pelaku usaha lokal yang sudah dikurasi dengan kegiatan antara lain : 1. Showcase produk IKRA 2. Seminar 3. Business Matching 4. Pelatihan 5. Fashion show 6. Berbagai launching	sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.instagram.com/grebegumkmdiy/reel/C-zfHbiS_bF/?ved=2ahUKEwiv3fTW2bqLAXoVmwGHUssGnIQwqsBegQIChAF&u sg=AOvVaw1iqknfWqYNxRoLKznH3MqM
2	Semarak ekonomi Syariah Yogyakarta (SEMESTA)	11 Agustus 2024	Penyelenggaraan event lokal yang diselenggarakan di DIY dengan melibatkan para pelaku usaha 1. Showcase produk IKRA 2. Seminar 3. Business Matching 4. Pelatihan 5. Fashion show 6. Launching logo SEMESTA	sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.instagram.com/grebegumkmdiy/reel/C-zfHbiS_bF/?ved=2ahUKEwiv3fTW2bqLAXoVmwGHUssGnIQwqsBegQIChAF&u sg=AOvVaw1iqknfWqYNxRoLKznH3MqM
3	Fesyar Jawa 2024	September 2024	Penyelenggaraan event regional yang diselenggarakan di Jawa Timur dengan melibatkan para pelaku usaha 1. Showcase produk IKRA 2. Seminar 3. Business Matching 4. Pelatihan 5. Fashion Show	https://isef.co.id/fesyar-jawa/
4	ISEF 2024	Oktober 2024	Penyelenggaraan event Nasional yang diselenggarakan di Jakarta dengan melibatkan para pelaku usaha 1. Showcase produk IKRA 2. Seminar 3. Business Matching	https://isef.co.id/kompetisi/

No.	Kegiatan-Kegiatan Promosi Ekonomi Syariah	Waktu Pelaksanaan	Detail Kegiatan	Tautan/Link mengenai kegiatan
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Pelatihan 5. Show case 	
5	Promosi Perdagangan Internasional	Selama Periode tahun 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luthfi Craft ke negara tujuan Australia, Amerika dan Spanyol total senilai Rp 510 Juta 2. Indorisakti, total \$44,000 untuk negara tujuan Perancis, Belanda, Afrika Selatan, dan AS 3. Palem Craft, Sep'24 Rp 279 Juta negara tujuan Romania 4. Ride One Gallery, Rp382Juta negara tujuan Belanda, Belgia dan Turki 5. Base Artisan, rencana order dari negara tujuan Spanyol, Perancis, Swiss dan Italy 6. Cariza Food (Bananania) Mou dengan Archipelago Food LTD Canada senilai USD 100.000 7. Joglo Ayu Tenan Mou dengan buyer dari Beijing (Rumah Indonesia) senilai Rp 110 juta 8. Sales Contract CV Yumeda Pangan Sejahtera dengan Expert Global Foodstuff Trading Dubai senilai USD 53.353 	
6	Sibakul Halal Fest	24-27 Oktober 2024	Festival UKM SiBakul bersertifikasi halal, terdiri dari 160 booth yang diisi oleh Kementerian/Lembaga/Asosiasi/UKM dengan agenda Pameran produk UKM, Workshop, Lomba, Fashion Show, Talkshow, Pengajian, dan Hiburan	https://www.instagram.com/reel/DBkq14aSPpb/?igsh=MWtkbGF0YzI3YWhrNg==
7	Gayeng Bareng BMT Beringharjo	14-15 Desember 2024	Puncak perayaan Milad Ke-30 KSPPS BMT Beringharjo yang diisi dengan beragam kegiatan : Pengajian Akbar (1.200 jamaah), Talkshow & Launching Buku (300 peserta), UMKM Halal Expo (50 tenant), Lomba Angklung TK (450 anak), dan Jalan Sehat & Panggung Hiburan (2.000 peserta).	Website : bmtberingharjo.com IG : bmt_beringharjo
8	CICI Rosa (cicip cicip pRодук naSabah)	selama bulan ramadhan 2024	Bazar makanan dan minuman Takzil	
9	Pekan Ekonomi Syariah PWNU DIY	September 2024	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) menyelenggarakan Pekan Ekonomi Syariah PWNU DIY yang diikuti 700 peserta yang dilaksanakan di UNU Yogyakarta	